



**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA  
ROTATOON UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA  
DALAM MENCERITAKAN PERISTIWA PADA SISWA  
KELAS IIIA SDN MANGLI 01 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**Fitria Irawanti**  
**NIM 110210204057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**



**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA  
ROTATOON UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA  
DALAM MENCERITAKAN PERISTIWA PADA SISWA  
KELAS IIIA SDN MANGLI 01 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**PROPOSAL SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:  
**Fitria Irawanti**  
**NIM 110210204057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah swt. atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita pada jalan kebenaran di bumi ini. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) kedua orang tua saya, Bapak Ridwan dan Ibu Supiani yang selalu memberikan dukungan riil dan materiil;
- 2) guru-guru saya sejak taman kanak-kanak sampai dengan sekolah menengah atas serta dosen-dosen saya di perguruan tinggi yang telah membimbing saya selama ini; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

**MOTTO**

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

“Perintah-Nya, apabila Ia kehendaki sesuatu, tidak lain melainkan Ia berkata,  
“Jadilah” lantas jadilah”.

(Terjemahan Q.S. Yasin: 82)

---

\* A Hassan, 1956. Tafsir Al-Furqan. Bangil : Penerbit Ladjinah Pentashih Mashaf

**PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitria Irawanti

NIM : 110210204057

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Rotatoon untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara dalam Menceritakan Peristiwa pada Siswa Kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Mei 2015

Mahasiswa,

Fitria Irawanti  
NIM 110210204057

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA  
ROTATOON UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA  
DALAM MENCERITAKAN PERISTIWA PADA SISWA  
KELAS IIIA SDN MANGLI 01 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh:

**Fitria Irawanti**

**NIM 110210204057**

Pembimbing:

**Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**

**Dosen Pembimbing II : Drs. Misno, M.Pd.**



**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA  
ROTATOON UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA  
DALAM MENCERITAKAN PERISTIWA PADA SISWA  
KELAS IIIA SDN MANGLI 01 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1 PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta mencapai gelar Sarjana pendidikan

Oleh:

**Nama** : **Fitria Irawanti**  
**NIM** : **110210204057**  
**Angkatan Tahun** : **2011**  
**Tempat/Tanggal Lahir** : **Jember, 07 April 1993**  
**Daerah Asal** : **Jember**  
**Jurusan/Program** : **Ilmu Pendidikan/S1 PGSD**

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**  
NIP 19601217 198802 2 001

**Drs. Misno, M.Pd.**  
NIP 19550813 198103 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul **Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Rotatoon untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara dalam Menceritakan Peristiwa pada Siswa Kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 20 April 2015  
Jam : 07.00-08.00 WIB  
Tempat : Ruang 35 D 103 FKIP UniversitasJember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.**  
NIP 19540917 198010 1 002

**Drs. Misno, M.Pd.**  
NIP 19550813 198103 1 003

Anggota I,

Anggota II,

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd.**  
NIP 19580522 198503 1 011

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**  
NIP 19601217 198802 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.**  
NIP 19540501 198303 1 005



**RINGKASAN**

**Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Rotatoon untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara dalam Menceritakan Peristiwa pada Siswa Kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015;** Fitria Irawanti, 110210204057; 2015: 80 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Permasalahan pembelajaran yang terjadi di lapangan adalah kemampuan berbicara siswa yang masih rendah. Berdasarkan observasi awal diketahui kemampuan berbicara siswa tergolong rendah. Mayoritas siswa mengalami kendala dalam pemilihan kata yang tidak baku dan penggunaan kalimat tidak berhubungan. Selain itu siswa yang pasif dalam pembelajaran membuat proses pembelajaran tidak kondusif. Guru juga hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah dan penugasan dan tidak menggunakan media pembelajaran, oleh karena itu dipilahlah metode demonstrasi berbantuan media rotatoon yang diharapkan dapat membantu kendala siswa dalam belajar. Berdasarkan temuan tersebut maka disusunlah rumusan masalah penelitian yaitu: (1) bagaimanakan proses penerapan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember tahun pelajaran 2014/2014, dan (2) bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas IIIA dalam menceritakan peristiwa di SDN Mangli 01 Jember. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan proses penerapan metode pembelajaran berbantuan media rotatoon yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015, dan (2) meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015 menggunakan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & Mc Taggart (Adaptasi Depdiknas). Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, tes, dan dokumentasi. Penerapan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon dilaksanakan melalui tiga prosedur pembelajaran berbicara yaitu tahap prabicara, berbicara, dan pascabicara. Kemudian demonstrasi dilaksanakan melalui tiga langkah demonstrasi, yaitu langkah pembukaan demonstrasi, pelaksanaan demonstrasi, dan mengakhiri demonstrasi.

proses pnerapan metode dmonstrasi terdiri atas membuka dmonstrasi yaitu dengan menyampaikan tema cerita, selanjutnya pelaksanaan demonstrasi dilakukan siswa secara bergantian dengan menceritakan kembali hasil kerjanya dengan bantuan media rotatoon, dan mengakhiri demonstrasi dengan menyampaikan pendapatnya terhadap demonstrasi temannya. Peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember terbukti dari hasil belajar siswa siklus I meningkat sebesar 30,56% dari prasiklus, dan meningkat pada siklus II sebesar 22,22% dari siklus I. Sementara itu rata-rata nilai prasiklus sebesar 70.13 meningkat pada siklus I sebesar 75,77 dan meningkat kembali pada siklus II sebesar 83,64. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi berbantuan media rotatoon dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah guru-guru hendaknya menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa agar kemampuan berbicara siswa dapat meningkat, maupun pada pembelajaran lainnya.

## PRAKATA

Puji syukur kepada Allah swt. Yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M. Sc., Ph. D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Drs. Nuriman, Ph. D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
- 5) Dra. Suhartiningsih, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Misno, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 6) Drs. HariSatrijono, M. Pd., selaku Dosen Penguji I, dan Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku dosen penguji II yang berkenan untuk menguji skripsi ini;
- 7) seluruh dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Jember;
- 8) Drs. Achmad Sohardjo, S. Pd., selaku kepala sekolah SDN Mangli 01 Jember, dan Drs. Zainol Harifin, S.Pd., selaku guru kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember yang telah memberikan ijin mengadakan penelitian di sekolahtersebut;
- 9) Bapak Ridwan dan ibu Supiani yang telah memberikan dukungan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
- 10) teman-temanku Rina Wulandari, Ferdina Aristya Putri, Dewi Yuliana, Feni Rohmawati, dan Nanis Dwi Utari yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini;

11) teman-teman Program Studi PGSD FKIP Universitas Jember, khususnya angkatan 2011 yang telah memberikan masukan tentang nilai kehidupan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini;

12) semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulisan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Jember, Mei 2015

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
<b>2.1 Keterampilan Berbicara</b> .....	7
2.1.1 Pengertian Keterampilan Berbicara .....	7
2.1.2 Jenis-jenis Keterampilan Berbicara .....	8
2.1.3 Prosedur Pembelajaran Keterampilan Berbicara .....	10
2.1.4 Faktor Penunjang Keterampilan Berbicara .....	10
<b>2.2 Metode Pembelajaran Demonstrasi</b> .....	14



2.2.1	Pengertian Metode Demonstras	14
2.2.2	Macam-macam Metode Pembelajaran	15
2.2.3	Pemilihan dan Penentuan Metode Pembelajaran	15
2.2.4	Metode Pembelajaran Demonstrasi	17
<b>2.3</b>	<b>Media Pembelajaran Rotatoon</b>	<b>20</b>
2.3.1	Pengertian Media Pembelajaran	20
2.3.2	Fungsi Media Pembelajaran	21
2.3.3	Jenis-jenis Media Pembelajaran	21
2.3.4	Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran	22
2.2.4	Media Pembelajaran Rotatoon	23
<b>2.4</b>	<b>Penilaian Keterampilan Berbicara</b>	<b>24</b>
<b>2.5</b>	<b>Penelitian yang Relevan</b>	<b>26</b>
<b>2.6</b>	<b>Kerangka Berpikir</b>	<b>28</b>
<b>2.7</b>	<b>Implementasi Metode demonstrasi dan media rotation dalam kemampuan bercerita menceritakan peristiwa pada pelajaran bahasa ndonesia</b>	<b>30</b>
<b>2.8</b>	<b>Hipotesis Tindakan</b>	<b>32</b>
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>33</b>
<b>3.1</b>	<b>Tempat dan Waktu Penelitian</b>	<b>33</b>
<b>3.2</b>	<b>Subyek Penelitian</b>	<b>33</b>
<b>3.3</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>34</b>
<b>3.4</b>	<b>Jenis Penelitian</b>	<b>34</b>
<b>3.5</b>	<b>Desain Penelitian</b>	<b>36</b>
<b>3.6</b>	<b>Prosedur Penelitian</b>	<b>37</b>
<b>3.7</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>41</b>
3.7.1	Observasi	41
3.7.2	Wawancara	42
3.7.3	Tes	43



3.7.4 Dokumentasi .....	43
<b>3.8 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>43</b>
<b>3.9 Teknis Analisis Data .....</b>	<b>44</b>
3.9.1 Analisis Data Kualitatif .....	44
3.9.2 Analisis Data Kuantitatif .....	44
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
<b>4.1 Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Rotatoon yang dapat Meningkatkan Kemampuan Berbicara dalam Menceritakan Peristiwa pada Siswa Kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 .....</b>	<b>49</b>
4.1.1 Prasiklus .....	49
4.1.2 Siklus I .....	51
4.1.3 Siklus II .....	57
<b>4.2 Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa dalam Menceritakan Peristiwa Setelah Menerapkan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Rotatoon di SDN Mangli 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 .....</b>	<b>63</b>
4.2.1 Kemampuan Berbicara pada Prasiklus .....	63
4.2.2 Kemampuan Berbicara pada Siklus I .....	65
4.2.3 Kemampuan Berbicara pada Siklus II .....	69
4.2.4 Grafik Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa dari Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....	73
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>76</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
1.1 Hasil belajar siswa kelas IIIA sebelum menerapkan metode demonstrasi dan media rotatoon .....	3
2.1 Sintak metode demonstrasi .....	18
3.1 Kriteria pemberian skor .....	45
3.2 Patokan kriteria hasil belajar siswa.....	47
3.3 Kriteria ketuntasan hasil belajar SDN Mangli 01 Jember .....	48
4.1 Jadwal Pelaksanaan Pelajaran Siklus I .....	51
4.2 Jadwal Pelaksanaan Pelajaran Siklus II.....	58
4.3 Nilai tugas berbicara menceritakan pengalaman pada prasiklus .....	64
4.4 Hasil belajar siswa kelas IIIA sebelum menerapkan metode demonstrasi .....	65
4.5 Daftar nilai kemampuan berbicara LKS pada tahap siklus I.....	66
4.6 Tabel Persentase Ketuntasan Siswa pada siklus I.....	68
4.9 Daftar Nilai Kemampuan Berbicara Siswa pada LKS Siklus II.....	69
4.10 Tabel Ketuntasan Belajar Siswa pada LKS Siklus II .....	70
4.11 Daftar Nilai Kemampuan Berbicara pada Tes Akhir Siklus II.....	71
4.12 Tabel Ketuntasan Belajar Siswa pada Tes Siklus II .....	72

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Bagan kerangka berfikir .....	30
3.1 Desain PTK model Kemmis & Mc Taggart .....	36
4.1 Grafik Peningkatan Kemampuan Berbicara pada Lembar Kerja Siswa dari siklus I ke Siklus II .....	74
4.2 Grafik Perbandingan Kemampuan Berbicara Siswa pada LKS Menceritakan Peristiwa (Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II) .....	75

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian .....	81
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data .....	83
Lampiran C. Observasi.....	85
Lampiran D. Hasil Wawancara .....	113
Lampiran E. Silabus .....	127
Lampiran F. RPP.....	131
Lampiran G. Materi dan Media.....	158
Lampiran H. LKS.....	162
Lampiran I. Kriteria Pemberian Skor .....	166
Lampiran J. Daftar Nilai .....	168
Lampiran K. Tabel Peningkatan .....	182
Lampiran L. Tes Pemahaman Berbicara.....	185
Lampiran M. Surat-Surat .....	190
Lampiran N. Hasil Kerja Siswa.....	192
Lampiran O. Daftar Riwayat Hidup.....	201

## BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini dipaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan dibawah ini.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan, pendapat, keinginan, atau perasaannya. Kemampuan berbahasa yang baik dapat menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara pembicara dan pendengar. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa sangat diperlukan oleh setiap orang termasuk siswa ditingkat sekolah dasar.

Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut :

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis.
2. Menghargai bahasa dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk meningkatkan wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional, 2006: 6).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulis. Ruang



lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi 4 keterampilan berbahasa diantaranya: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (KTSP, 2006)

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Arsjad dan Mukti 1988:17). Pengertian tersebut menunjukkan dengan jelas bahwa berbicara berkaitan dengan pengucapan kata-kata yang bertujuan untuk menyampaikan apa yang akan disampaikan baik itu perasaan, ide atau gagasan. Kegiatan berbicara di sekolah dasar berupa kegiatan bercerita atau menjelaskan, memberikan tanggapan, pengenalan diri, diskusi, percakapan, wawancara, pidato, drama, bertelepon, dan berbalas pantun.

Berdasarkan observasi awal di SDN Mangli 01 Jember diketahui bahwa ada permasalahan dalam kemampuan berbicara siswa dalam menyampaikan pesan atau informasi di depan kelas. Menurut wali kelas III SDN Mangli 01 Jember, setiap angkatan selalu terdapat permasalahan kemampuan berbicara siswa untuk menceritakan peristiwa yang pernah mereka alami di depan kelas. Siswa bercerita dengan ucapan yang susah dipahami, misalnya ceritanya tidak runtut, pengucapan kata-kata yang dipengaruhi bahasa daerah dan tidak jarang terucap kata tidak baku, misalnya sering terucap kata “bareng” daripada “bersama”, “senen” daripada “senin”, “endonsia” daripada “Indonesia” dan lainnya. Di sisi lain kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran terlihat dengan banyak siswa yang terlihat tegang saat ditunjuk di depan kelas untuk bercerita peristiwa yang pernah mereka alami, karena mereka takut tidak mempunyai bahan untuk diceritakan kepada guru dan teman kelasnya. Guru juga jarang menggunakan media atau alat bantu pembelajaran yang membantu siswa dalam pembelajaran. Informasi selanjutnya adalah siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember dengan jumlah 36 siswa, laki-laki 20 dan perempuan 16 dalam kategori rendah, yaitu di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum mata pembelajaran Bahasa Indonesia SDN Mangli 01 Jember, Kriteria Ketuntasan Minimum mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan SDN Mangli 1 Jember adalah 70 berdasarkan dokumentasi data nilai yang dilakukan dengan guru kelas IIIA



SDN Mangli 01 Jember pada tanggal 18 Oktober 2014 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil belajar siswa kelas IIIA sebelum menerapkan metode demonstrasi

Siswa	Skor	Jumlah siswa	Persentase
Siswa tuntas	$\geq 70$	14 siswa	38.88 %
Siswa belum tuntas	$\leq 70$	21 siswa	61.12 %
Jumlah		36 siswa	100%

Sumber : SDN Mangli 1,2014

Berdasarkan kendala pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada dikelas IIIA SDN Mangli 01 Jember maka harus dicari solusi yang baik agar ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia dapat meningkat. Metode demonstrasi berbantuan media rotatoon dirasa tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut, dengan penerapan metode demonstrasi dan media rotatoon dalam pembelajaran ini diharapkan siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode demonstrasi dapat menunjukkan tahapan peristiwa kepada siswa sehingga pemahaman siswa lebih mendalam. Selain menggunakan metode demonstrasi penelitian ini juga menggunakan media rotatoon, dimana media pembelajaran ini ditampilkan dalam serangkaian gambar yang digulung ditempatkan pada lubang yang menyerupai layar monitor pada pesawat televisi. Jadi nantinya siswa akan bercerita dengan menjalankan serangkaian gambar, dan siswa lainnya mendengarkan sekaligus melihat gambar layaknya menonton televisi, sehingga siswa yang bercerita akan merasa bermain dengan media pembelajaran yang menarik namun alur cerita siswa akan tetap terbimbing oleh serangkaian gambar yang berputar. Penerapan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon diharapkan dapat mengatasi masalah kemampuan berbicara siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember.

Metode demonstrasi menurut Saiful Sagala (dalam Tampubolon, 2014:143) adalah petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui atau dipahami oleh peserta didik, jadi metode demonstrasi merupakan cara penyajian materi pelajaran

melalui peragaan atau pertunjukkan untuk dipelajari oleh peserta didik. Metode demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan lisan oleh guru, tetapi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih kongkret. Proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian yang baik, dalam pelajaran bercerita menceritakan pengalaman siswa dibantu dengan media pembelajaran rotatoon yang dapat menayangkan serangkaian gambar suatu peristiwa secara berputar sehingga membantu siswa memahami cerita temannya dengan melihat pertunjukan gambarnya. Media yang diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yaitu rotatoon, secara harfiah rotatoon berasal dari dua kata yaitu “*rota*” berarti berputar dan “*toon*” berarti pertunjukan, jadi rotatoon merupakan pertunjukan yang berputar karena berupa serangkaian gambar yang berkaitan satu dengan lainnya (Siddiq, 2008:3.9). Pertunjukkan yang dimaksud yaitu gambar yang diputar untuk disampaikan informasinya kepada peserta didik. Media ini dapat merangsang siswa karena sangat unik sehingga diharapkan partisipasi anak meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Rotatoon Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Menceritakan Peristiwa pada Siswa Kelas IIIA di SDN Mangli 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah proses penerapan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas IIIA dalam menceritakan peristiwa di SDN Mangli 1 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?
- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas IIIA dalam menceritakan peristiwa di SDN Mangli 1 Jember Tahun Pelajaran

2014/2015 setelah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Mendeskripsikan proses penerapan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas IIIA di SDN Mangli 1 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015;
- 1.3.2 Meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III di SDN Mangli 1 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 menggunakan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak, diantaranya sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagi guru
  - a. dapat memberikan masukan dalam memilih metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif dalam mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran,
  - b. membantu guru memperbaiki proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia,
  - c. menginspirasi guru untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan.
  - d. mengembangkan keterampilan guru Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbicara.
- 1.4.2 Bagi siswa
  - a. meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara,
  - b. memotivasi siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran,

- c. memberikan pembelajaran yang tidak membosankan dan memberikan siswa kemudahan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

1.4.3 Bagi sekolah

- a. dijadikan pertimbangan variasi metode mengajar yang dapat dipilih dan disosialisasikan dalam upaya menunjukkan kualitas pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia,
- b. meningkatkan kualitas tenaga pendidik di sekolah sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran,
- c. meningkatnya kualitas pembelajaran akan memberikan dampak positif yaitu meningkatnya kualitas lulusan sekolah.

1.4.4 Bagi peneliti

- a. wujud implementasi pengetahuan yang didapat selama mengikuti perkuliahan,
- b. menambah wawasan mengenai model pembelajaran inovatif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan,
- c. digunakan sebagai pedoman bagi pendidikan selanjutnya.

1.4.5 Bagi peneliti lain

- a. penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk dikembangkan lebih lanjut,
- b. menginspirasi peneliti lain untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan,
- c. memberikan masukan dalam memilih metode pembelajaran yang inovatif.



## BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab 2 dipaparkan teori-teori dasar yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian. Teori yang dimaksud mencakup: (1) keterampilan berbicara, (2) metode pembelajaran demonstrasi, (3) media pembelajaran rotatoon, (4) penilaian keterampilan berbicara, (5) penelitian yang relevan, (6) kerangka berfikir, (7) implementasi metode demonstrasi dan media rotatoon dalam kemampuan bercerita menceritakan peristiwa pada pelajaran bahasa indonesia (8) hipotesis tindakan.

### 2.1 Keterampilan Berbicara

#### 2.1.1 Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan berbahasa tulis dan lisan. Keterampilan berbahasa tulis terdiri dari keterampilan membaca dan menulis, sedangkan keterampilan berbahasa lisan terdiri atas keterampilan menyimak dan berbicara. Menurut Brown dan Yule (dalam Santosa, 2008:6.34), berbicara dapat diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan, atau perasaan secara lisan. Menurut Arsjad dan Mukti (1988:17), kemampuan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Sejalan dengan pendapat diatas Abidin (2012:125) berpendapat bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan seseorang untuk mengeluarkan ide, gagasan, ataupun pikirannya kepada orang lain melalui media bahasa lisan.

Berdasarkan pendapat mengenai hakikat keterampilan berbicara, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara yaitu penyampaian pesan dengan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa yang memiliki makna, dengan berbicara manusia dapat menyampaikan pesan yang akan disampaikan kepada orang lain atau disebut

dengan berkomunikasi. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan komunikasi dengan manusia lainnya untuk saling melengkapi. Berbicara erat kaitannya dengan kegiatan memproduksi ide. Ide yang dimaksud adalah buah pikiran yang dihasilkan pembicara, ide bisa berasal dari pengamatan, pengalaman, dan imajinasi. Penelitian ini merupakan kegiatan berbicara dengan sumber pengalaman, karena siswa dituntut untuk menceritakan kembali apa yang pernah mereka alami.

Keterampilan berbicara dilaksanakan untuk mencapai beberapa tujuan, menurut Abidin (2012:131) tujuan keterampilan berbicara secara esensial ada empat tujuan penting pembelajaran berbicara di Sekolah Dasar, diantaranya:

- a. membentuk kepekaan siswa terhadap sumber ide,
- b. membangun kemampuan siswa menghasilkan ide,
- c. melatih kemampuan berbicara siswa, dan
- d. membina kreatifitas berbicara siswa.

#### 2.1.2 Jenis-Jenis Keterampilan Berbicara

Menurut Ahmadi (1990:23) keterampilan berbicara mempunyai ragam dapat dibedakan menjadi:

- 1) Berbicara terpimpin:
  - a) frase dan kalimat (efektif);
  - b) satuan paragraf;
  - c) dialog;
  - d) pembacaan sanjak/puisi.
- 2) Berbicara semi terpimpin:
  - a) reproduksi cerita;
  - b) cerita berantai;
  - c) menyusun kalimat dalam pembicaraan/cerita;
  - d) melaporkan isi bacaan/cerita secara lisan (yang telah dipelajari sebelumnya).
- 3) Berbicara bebas:
  - a) diskusi;



- b) drama;
- c) wawancara;
- d) berpidato;
- e) bermain peran.

Secara garis besar, Santosa (2008:6.35-6.38) mengklasifikasikan kegiatan berbicara berdasarkan tujuan, situasi, cara penyampaian, dan jumlah pendengarnya.

- 1) Berbicara berdasarkan tujuannya:
  - a) berbicara memberitahukan, melaporkan, dan menginformasikan;
  - b) berbicara menghibur;
  - c) berbicara membujuk, mengajak.
- 2) Berbicara berdasarkan situasinya:
  - a) berbicara formal, misalnya ceramah dan wawancara;
  - b) berbicara informal, misalnya bertelepon.
- 3) Berbicara berdasarkan cara penyampaiannya:
  - a) berbicara mendadak;
  - b) berbicara berdasarkan catatan;
  - c) berbicara berdasarkan hafalan;
  - d) berbicara berdasarkan naskah.
- 4) Berbicara berdasarkan jumlah pendengarnya:
  - a) berbicara antar pribadi;
  - b) berbicara dalam kelompok kecil;
  - c) berbicara dalam kelompok besar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan berbicara dapat dibedakan berdasarkan kriteria pengklasifikasian yang digunakan. Keterampilan berbicara yang dimaksudkan dalam penelitian ini menceritakan pengalaman pada siswa kelas III SDN Mangli 01 Jember. Pada kompetensi dasar tersebut siswa diminta untuk menceritakan pengalaman yang pernah mereka alami misalnya pengalaman berlibur ke tempat wisata, berkunjung ke sanak saudara, atau

menghadiri suatu acara di depan teman-teman sekelasnya, maka peningkatan kemampuan berbicara pada penelitian ini merupakan jenis berbicara semi terpimpin (reproduksi cerita berdasarkan peristiwa yang pernah dialami).

### 2.1.3 Prosedur Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Pembelajaran keterampilan berbicara hendaknya dilakukan dengan orientasi terhadap perkembangan kemampuan individu, dalam praktiknya pembelajaran keterampilan berbicara dikemas dalam tiga tahapan (Abidin, 2012:137), untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut.

#### 1. Tahap Prabicara

Tujuan dari tahap perencanaan ini adalah untuk menjembatani siswa menyusun gagasan yang akan disampaikan. Aktivitas pada tahap ini diantaranya menentukan tema, menentukan maksud dan tujuan, membuat kerangka isi bicara, menyusun teks, berlayih berbicara, dan praktik berbicara.

#### 2. Tahap Berbicara

Pada tahap ini yaitu menyajikan isi pembicaraan, aktivitas berbicara sangat beragam tergantung pada tujuan berbicara yang telah ditetapkan, misalnya berpidato, ceramah/bercerita, bermain drama, orasi ilmiah dan lainnya.

#### 3. Tahap Pascabicara

Pada tahap ini terdapat beberapa aktivitas yang dapat dilakukan, diantaranya tanya jawab, diskusi performa, koreksi performa, dan tindak lanjut atau pengembangan performa.

### 2.1.4 Faktor Penunjang Keterampilan Berbicara

Seorang pembicara yang baik harus memberi kesan bahwa ia menguasai dan memahami isi pembicaraan yang akan disampaikan. Keefektifan berbicara meliputi beberapa faktor, yaitu faktor kebahasaan dan faktor non kebahasaan (Arsjad, 1988:17).

Faktor-faktor penunjang keefektifan berbicara dari unsur kebahasaan mencakup:

a) Ketepatan Ucapan

Seorang pembicara harus membiasakan diri mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat. Bunyi-bunyi bahasa tersebut ialah bunyi vokal dan konsonan. Pengucapan bunyi bahasa yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang menyenangkan, dan dapat mengalihkan perhatian pendengar kepada cara berbicara pembicara sehingga pokok pembicaraan atau pesan yang disampaikan kurang diperhatikan. Pengucapan bunyi-bunyi bahasa dianggap cacat kalau menyimpang terlalu jauh dari ragam lisan biasa, sehingga terlalu menarik perhatian, menggunakan komunikasi, atau pemakainya (pembicara) dianggap aneh.

Latar belakang penutur bahasa Indonesia yang berbeda-beda tidak jarang mempengaruhi pengucapan suatu kata, namun sebaiknya ucapan dalam bahasa Indonesia jangan terlalu diwarnai oleh bahasa daerah, sehingga dapat mengalihkan perhatian pendengar. Demikian juga dengan pengucapan tiap suku kata yang tidak jarang pengucapannya tidak jelas. Ada suku kata yang diucapkan berdempet, ada yang kadang-kadang hilang bunyi-bunyi tertentu.

b) Penempatan Tekanan, Nada, Sendi dan Durasi yang Sesuai

Kesuaian tekanan, nada, sendi, dan durasi akan mengubah daya tarik tersendiri dalam berbicara. Bahkan kadang-kadang merupakan faktor penentu, walaupun masalah yang dibicarakan tidak menarik, jika penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai akan menyebabkan masalahnya menjadi menarik. Sebaliknya jika penyampaiannya datar, hampir dipastikan akan menimbulkan kejemuhan dan keefektifan berbicara terganggu.

c) Pilihan Kata (Diksi)

Pilihan kata hendaklah jelas, mudah dimengerti dan bervariasi, sehingga pendengar akan lebih terangsang dan akan lebih paham pesan apa yang disampaikan oleh pembicara. Selain itu pemilihan kata juga harus disesuaikan

dengan pokok bahasan dan pendengarnya. Jika pembicara memaksakan diri dengan memilih kata-kata yang muluk-muluk dan kata-kata asing yang tidak dipahaminya dengan maksud perhatian pendengar, maka akan berkaitan terganggunya kelancaran komunikasi.

d) Ketepatan Sasaran Pembicaraan

Hal ini menyangkut pemakaian kalimat, pembicara yang menggunakan kalimat efektif akan memudahkan pendengar menangkap pembicaraannya. Susunan penuturan kalimat sangat besar pengaruhnya terhadap keefektifan berbicara. Kalimat yang efektif menurut Wibisono (1989:127-129) mempunyai ciri-ciri keutuhan, perpautan, pemusatan perhatian, dan penghematan. Kalimat dikatakan efektif bila mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan berlangsung sempurna. Kalimat efektif mampu membuat isi atau maksud yang disampaikan tergambar lengkap dalam pikiran pendengar persis seperti apa yang dimaksud oleh pembicara.

Faktor penunjang keefektifan berbicara dari unsur nonkebahasaan mencakup:

a) Sikap yang Wajar, Tenang, dan Tidak Kaku

Pembicara yang tidak tenang, kaku dan lesu, tentulah akan memberi kesan yang kurang menarik perhatian pendengar, padahal kesan pertama sangat penting untuk menjamin adanya kesinambungan perhatian pendengar. Sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku merupakan modal awal dan utama untuk kesuksesan berbicara. Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku sangat ditentukan oleh situasi, tempat, dan penguasaan materi.

b) Pandangan Mata

Pandangan pembicara sangat membantu keberhasilan pembicaraan yang berlangsung, namun hal ini sering diabaikan oleh seorang pembicara. Pandangan yang hanya tertuju satu arah, akan menyebabkan pendengar merasa kurang diperhatikan, akibatnya perhatian pendengar berkurang dan cenderung berbicara sendiri.

c) Kesiediaan Menghargai Pendapat Orang Lain



Dalam menyampaikan pembicaraan, hendaknya seorang pembicara bersikap terbuka dalam arti dapat menerima pendapat orang lain, bersedia menerima kritik, bersedia mengubah pendapatnya kalau memang keliru. Namun, tidak berarti si pembicara begitu saja mengikuti pendapat orang lain dan mengubah pendapatnya, jika ia memiliki bukti yang betul-betul diyakini kebenarannya.

d) Gerak-Gerik/ Mimik yang Tepat

Gerak-gerak dan mimik yang tepat dapat pula menunjang keefektifan berbicara. Selain mendapat tekanan, gerakan tangan atau mimik dapat menghidupkan komunikasi, artinya tidak kaku. Tetapi gerak-gerak atau mimik yang berlebihan akan membuat perhatian pendengar tertuju pada gerak-gerak yang berlebihan sehingga pendengar tidak lagi menentukan mana yang ditekankan atau dipentingkan oleh pembicara (isi pembicaraan).

e) Kenyaringan Suara

Tingkat penyaringan suara tentu harus disesuaikan dengan situasi, tempat, dan jumlah pendengar. Pembicara harus mampu mengatur kenyaringan suara agar dapat didengar oleh pendengar dengan jelas.

f) Kelancaran

Kelancaran seorang pembicara dalam menyampaikan isi pembicaraannya akan memudahkan pendengar menangkap pesan yang disampaikan. Sering kali ditemui pembicara berbicara terputus-putus, bahkan antara bagian-bagian yang terputus sering diselipkan bunyi ee, oo, aa, dsb. Sebaliknya pembicara yang terlalu cepat berbicara juga dapat mengganggu keefektifan berbicara yang mengakibatkan kesulitan bagi pendengar untuk menerima informasi yang disampaikan.

g) Relevansi/penalaran

Gagasan demi gagasan haruslah berhubungan dengan logis. Proses berfikir untuk sampai pada suatu kesimpulan harus tepat. Hal ini berarti berhubungan bagian-bagian kalimat, hubungan kalimat dengan kalimat harus berhubungan dengan pokok pembicaraan.



Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penunjang keterampilan berbicara terdiri atas unsur kebahasaan dan nonkebahasaan. Penguasaan unsur kebahasaan dan nonkebahasaan dengan baik akan menciptakan keterampilan berbicara yang baik pula. Peningkatan kemampuan berbicara siswa dari unsur nonkebahasaan pada penelitian ini difokuskan pada kelancaran, relevansi atau daya penalaran, dan gerak-gerik dan mimik yang tepat, sedangkan dari unsur kebahasaan akan terfokuskan pada semua faktor penunjang keefektifan berbicara diantaranya ketepatan ucapan; penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai; pilihan kata (diksi); dan ketepatan sasaran pembicaraan.

## **2.2 Metode Pembelajaran Demonstrasi**

### **2.2.1 Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode mengandung arti cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu (T.Raka Joni dalam Abimanyu, 2008: 2.5). Menurut Sudjana (2013:76) metode mengajar ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Menurut Sanjaya (2008:147) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan suatu rencana dalam kegiatan nyata agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Menurut beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara penyampaian suatu materi pembelajaran oleh pendidik kepada peserta didik dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah dirumuskan dapat dicapai secara optimal. Metode pembelajaran menyampaikan perencanaan yang telah disusun dalam suatu kegiatan pembelajaran agar rencana terlaksana dengan baik.

### 2.2.2 Macam-macam Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran terdiri atas berbagai variasi, menurut Sanjaya (2008:147) metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam duatu pembelajaran diantaranya metode pembelajaran ceramah, demonstrasi, diskusi, dan simulasi.

- a) Metode Ceramah, yaitu cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.
- b) Metode Demonstrasi, metode penyajian pembelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.
- c) Metode Diskusi, metode pembelajaran yang menghadapkan siswa kepada suatu permasalahan, tujuan dari metode ini adalah memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa.
- d) Metode Simulasi, artinya penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami suatu konsep, prinsip atau keterampilan tertentu.

Di antara metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk materi bercerita pengalaman dipilih metode pembelajaran demonstrasi karena metode ini sangat baik dan efektif dalam menyajikan materinya. Siswa saat bercerita dapat termotivasi dengan adanya media yang digunakan. Metode ini diharapkan dapat membantu siswa karena tingkat berfikir siswa kelas III yang masih bersifat kongkret, jadi dengan adanya alat atau media yang digunakan pada saat pembelajaran membantu siswa untuk mengkongkretkan apa yang diceritakan temannya.

### 2.2.3 Pemilihan dan Penentuan Metode Pembelajaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil suatu pembelajaran, karena dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suatu pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara

optimal. Pemilihan dan penentuan metode pembelajaran diungkapkan oleh Djamarah dan Zain (2006:75), di antaranya.

- a. Nilai strategis metode
- b. Efektivitas penggunaan metode
- c. Pentingnya pemilihan dan penentuan metode
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode
  - 1) Anak didik
  - 2) Tujuan
  - 3) Situasi
  - 4) Fasilitas
  - 5) Guru

Dilihat dari beberapa faktor di atas penelitian ini menetapkan metode pembelajaran demonstrasi yang dirasa tepat untuk pembelajaran Bahasa Indonesia materi menceritakan peristiwa. Dari segi nilai strategis metode dapat diketahui bahwa di dalam metode demonstrasi terjadi interaksi edukatif antara guru dengan siswa, ketika guru menyampaikan bahan pembelajaran dapat memberikan dorongan atau motivasi siswa apabila tersampaikan dengan tepat.

Faktor keefektifan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia akan terjadi apabila dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal, misalnya dengan menggunakan komponen pendukung media pembelajaran. Penelitian ini juga menggunakan media pembelajaran guna mendukung proses pembelajaran.

Pentingnya pemilihan dan penentuan metode pembelajaran merupakan tugas guru agar pembelajaran berjalan dengan maksimal, karena titik puncak dari suatu pembelajaran ialah tercapainya tujuan pembelajaran. Guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat agar tidak terjadi salah konsep pada siswa. Metode demonstrasi dirasa tepat dengan materi menceritakan pengalaman karena dengan melakukan metode demonstrasi saat bercerita anak akan melakukan pembelajaran yang lebih kongkret dengan didukung media pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran diantaranya adalah anak didik, tujuan pembelajaran, situasi, fasilitas dan guru. Pemilihan metode pembelajaran harus mencakup semua faktor tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

#### 2.2.4 Metode Pembelajaran Demonstrasi

##### a. Pengertian Metode Demonstrasi

Menurut Sanjaya (2008:152) metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu baik yang sebenarnya atau hanya tiruan. Djamarah dan Zain (dalam Tampubolon 2014:143) berpendapat bahwa metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dalam menyajikan, memperagakan, atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, serta benda tertentu yang sedang dipelajari, baik yang sebenarnya maupun tiruan dengan penjelasan lisan. Menurut Roestiyah (2001:83).

Menurut pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi serangkaian pertunjukkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa hingga penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat dipahami oleh siswa secara nyata maupun tiruannya, dalam metode demonstrasi siswa berperan aktif agar dalam strategi pembelajaran.

##### b. Prinsip-prinsip Metode Demonstrasi

Agar metode demonstrasi ini dapat efektif, perlu diperhatikan prinsip-prinsip metode demonstrasi menurut Ainiyah (dalam Tampubolon 2014:143) sebagai berikut:

- 1) Menciptakan hubungan yang baik sehingga menarik perhatian siswa.
- 2) Mengusahakan agar lebih jelas bagi orang yang sebelumnya kurang memahami.
- 3) Mendorong siswa melakukan demonstrasi baik dalam kelompok maupun individu.
- 4) Melaksanakan demonstrasi tepat waktu atau disiplin.



- 5) Setiap langkah demonstrasi harus bisa dilihat dengan jelas oleh siswa.
- 6) Semua lembar kegiatan siswa harus jelas dan terbimbing.
- 7) Semua alat/bahan/media yang digunakan harus lengkap.
- 8) Analisis data hasil pengamatan harus teliti dan ilmiah.
- 9) Simpulan harus merupakan simpulan kelompok (bila kerja kelompok).
- 10) Selalu mengacu pada tujuan demonstrasi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang direncanakan.

c. Sintak Metode Demonstrasi

Trianto (dalam Tampubolon 2014:146-147) menyebutkan sintak metode demonstrasi terdiri dari enam fase sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sintak metode demonstrasi

Fase-fase	Perilaku Guru
Fase 1: Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa ( <i>present goals and set</i> )	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa siap belajar
Fase 2: Menyajikan informasi ( <i>present information</i> )	Mempresentasikan informasi kepada siswa secara verbal
Fase 3: Mengorganisir siswa ke dalam kelompok belajar ( <i>organize students into learning teams</i> )	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara pembentukan kelompok belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4: Membimbing kelompok belajar ( <i>assist team work and study</i> )	Membantu kelompok belajar selama siswa mengerjakan tugasnya
Fase 5: Menilai ( <i>test on the materials</i> )	Menguji pengetahuan siswa mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6: Memberikan pengakuan atau penghargaan ( <i>provide recognition</i> )	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi baik individu maupun kelompok

(sumber: Trianto 2009:58) dalam Tampubolon 2014:146)

d. Kelebihan dan kekurangan Metode Demonstrasi



Setiap metode pembelajaran pasti terdapat kelebihan dan kekurangannya, karena keefektifan metode pembelajaran ditentukan oleh faktor guru, siswa, fasilitas dan lingkungannya. Terdapat beberapa kelebihan dengan menerapkan metode demonstrasi, menurut Soetomo (1993:162) diantaranya diuraikan sebagai berikut.

- 1) Siswa akan memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai proses sesuatu yang telah di demonstrasikan. Sebab anak akan mengamati sendiri proses tersebut sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga hal-hal yang kurang jelas langsung dapat ditanyakan berdasarkan kenyataannya yang kemudian dapat dijawab guru dengan menunjukkan bagian-bagian yang ditanyakan.
- 2) Perhatikan siswa akan lebih mudah dipusatkan pada hal-hal yang penting yang sedang dibahas, sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar anak secara optimal.
- 3) Dapat mengurangi kesalahan pengertian antara anak dengan guru bila dibandingkan dengan ceramah, karena dengan demonstrasi siswa dapat mengamati sendiri prosesnya.
- 4) Akan dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan apa yang telah didemonstrasikan atau juga dapat melatih penguasaan atau keterampilan tertentu sebagai tindak lanjut dari demonstrasi.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan mengkonkretkan konsep materi yang akan diajarkan sehingga siswa tidak hanya mengangan-angan apa yang mereka dengar dalam pembelajarannya agar dapat membantu pemahaman siswa.

Di samping beberapa kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelemahan, Soetomo (1993:163) menyebutkan beberapa kelemahan penggunaan metode demonstrasi diantaranya:

- 1) Memerlukan persiapan yang lebih matang, karena jika tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal.
- 2) Memerlukan peralatan/peraga, bahan-bahan, dan tempat yang memadai, berarti penerapan metode ini memerlukan biaya yang lebih mahal dibandingkan dengan metode ceramah.
- 3) Demonstrasi menjadi kurang efektif apabila tidak diikuti secara aktif oleh siswa.

Berdasarkan pendapat di atas berarti demonstrasi juga membutuhkan kemauan atau niat dan motivasi guru yang baik bagi keberhasilan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Namun jika guru tidak memiliki kemauan atau motivasi untuk membuat proses pembelajaran yang inovatif misalnya malas untuk membuat alat peraga maka proses pembelajaran akan berjalan membosankan sehingga pembelajaran berjalan kurang efektif.

### **2.3 Media Pembelajaran Rotatoon**

#### **2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang berarti "perantara" yaitu perantara sumber pesan dan penerima pesan menurut Heinich (dalam Rusman, 2012:159). Menurut Martin dan Briggs (dalam Wena, 2009:9), media adalah semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa. Media bisa berupa perangkat keras maupun perangkat lunak. Media pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Sejalan dengan pendapat tersebut, Rahadi (2004:7) berpendapat bahwa media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamakk dari "*medium*" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Kesimpulan dari pendapat di atas, media adalah wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyaluran ingin diteruskan kepada penerima pesan tersebut, materi yang akan disampaikan adalah pesan instruksional, dan tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar pada penerima pesan. Segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran juga disebut media pembelajaran.

### 2.3.2 Fungsi Media Pembelajaran

Media memiliki fungsi bagi terselenggaranya suatu pembelajaran, media merupakan penyalur sumber pembelajara dari pendidik kepada peserta didik. Rusman (2012:162) menjelaskan beberapa fungsi media pembelajaran dalam sebuah pembelajaran, diantaranya.

- a. Sebagai alat bantu pembelajaran
- b. Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran
- c. Sebagai pengarah dalam pembelajaran
- d. Sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa
- e. Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran
- f. Mengurangi terjadinya verbalisme
- g. Mengatasi keterbatasan ruang

Penggunaan media pembelajaran membantu dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran serta memberikan makna yang lebih dari proses pembelajaran sehingga memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan proses belajarnya.

### 2.3.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media dalam proses belajar-mengajar dibedakan menjadi media dua dan tiga dimensi dan media yang diproyeksikan (Sudjana 2013:100-104), yaitu:

#### 1) Media dua dan tiga dimensi

Media dua dimensi merupakan media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar, sedangkan tiga dimensi mempunyai ukuran panjang, lebar dan tinggi. Media dua dimensi dan tiga dimensi diantaranya:

- a) Bagan
- b) Grafik
- c) Poster
- d) Gambar
- e) Peta datar
- f) Peta timbul

- g) Globe
- h) Papan tulis
- 2) Media yang Diproyeksikan

Media yang diproyeksikan merupakan media yang menggunakan proyektor sehingga gambar nampak hidup pada layar, diantaranya:

- a) Film
- b) Slide dan film strip

Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan jenis media dua dimensi dan tiga dimensi, karena dalam penelitian ini menggunakan serangkaian gambar sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi bercerita pengalaman.

#### 2.3.4 Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Prinsip pemilihan media pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Menurut Musfiqan (2012:116) prinsip utama pemilihan media pembelajaran sebagai berikut.

1. Prinsip efektifitas dan efisiensi. Efektifitas adalah keberhasilan pembelajaran yang diukur dari tingkat ketercapaian tujuan setelah pembelajaran itu berlangsung. Efisiensi merupakan pencapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan biaya, waktu dan sumber daya seminimal mungkin.
2. Prinsip relevansi. Relevansi ini terdapat dua macam yaitu relevansi ke dalam dan relevansi keluar, relevansi ke dalam adalah pemilihan media pembelajaran yang mempertimbangkan kesesuaian dan sinkronasi antara tujuan, isi strategi dan evaluasi materi pembelajaran. Relevansi keluar adalah pemilihan media yang disesuaikan dengan kondisi perkembangan masyarakat. Media yang dipilih harus sesuai dengan masalah yang terdapat pada peserta didik.
3. Prinsip produktivitas. Produktivitas dalam pembelajaran dapat dipahami dengan pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Guru dituntut agar dapat memilih media yang dapat mencapai tujuan belajar agar media yang dipilih tidak menyusahkan peserta didik.



Sesuai dengan prinsip pemilihan media pembelajaran di atas, maka dipilihlah media rotatoon yang diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut prinsip efektifitas dan efisiensi media rotatoon dapat membantu peserta didik dengan mengkonkritkan cerita melalui gambar yang berputar, dengan bergitu dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik. Prinsip relevansi menunjukkan media rotatoon sesuai dengan tujuan yang dirumuskan yaitu dapat bercerita peristiwa, dengan media rotatoon cerita anak akan lebih terarah. Terakhir prinsip produktifitas menjelaskan bahwa media rotatoon menggunakan sumber daya yang ada, penggunaan media rotatoon lebih produktif dibandingkan dengan hanya sekedar bercerita biasa karena dengan media rotatoon siswa akan lebih bersemangat dalam bercerita dan juga dapat membantu siswa mengarahkan cerita anak. Berdasarkan ketiga prinsip tersebut diharapkan pemilihan media rotatoon benar-benar tepat untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

### 2.3.5 Media Pembelajaran Rotatoon

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media rotatoon. Secara harfiah rotatoon berasal dari dua kata, yaitu “*rota*” yang berarti berputar dan “*toon*” yang berarti pertunjukkan, jadi rotatoon artinya pertunjukkan yang berputar (Siddiq, 2008:3.9). Pertunjukkan tersebut adalah serangkaian gambar yang berisi tahapan peristiwa untuk diprestasikan. Media pembelajaran ini termasuk kedalam media tiga dimensi bukan dikarenakan sifatnya melainkan dilihat dari ukurannya yang memiliki ukuran panjang, lebar dan tinggi.

Sesuai dengan namanya bahan pembelajaran ini merupakan alat pertunjukkan. Prinsip kerjanya yakni menampilkan pesan pembelajaran dalam bentuk (dua dimensi) yang berseri yang dapat diputar untuk dipertunjukkan. Rotatoon menggunakan gambar seri yang bersambung dan digulung pada tempat gulungan yang diletakkan pada tepi kotak berlubang sehingga terlihat seperti layar televisi.



Kelebihan media ini ialah (1) sifatnya kongkret, lebih reslistik dibandingkan media verbal, (2) dapat memperjelas suatu masalah dalam segala bidang, (3) murah harganya dibandingkan dengan media yang membutuhkan alat proyektor, (4) dapat menarik minat siswa dikarenakan tampilannya yang menarik seperti pesawat televisi, (5) mudah digunakan pengajar maupun peserta didik karena hanya memutar tuasnya untuk mengoperasikannya, dan (6) penayangannya tiap gambar sehingga siswa akan tetap fokus pada satu gambar sehingga pesan yang disampaikan akan mudah dipahami dan bertahan lama.

Selain terdapat kelebihan juga terdapat kelemahannya, diantaranya (1) gambar hanya menekankan persepsi indera mata, dan (2) ukurannya sangat terbatas. Dalam penelitian ini sudah dirancang solusi alternatif, yaitu untuk masalah ukuran sudah dipersiapkan dengan ukuran besar sehingga tetap jelas terlihat oleh seluruh siswa.

#### **2.4 Penilaian Keterampilan Berbicara**

Penilaian pada keterampilan berbicara didasarkan pada faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan. Menurut Arsjad dan Mukti (1988:87), faktor kebahasaan yang dapat dinilai yaitu pengucapan vokal, pengucapan konsonan, penempatan tekanan, penempatan persendian, penggunaan nada/irama, pilihan kata, pilihan ungkapan, variasi kata, tata bentukan, struktur kalimat, ragam kalimat. Sementara itu faktor non kebahasaan yang dapat dinilai yaitu keberanian dan semangat, kelancaran, kenyaringan suara, pandangan mata, gerak-gerik dan mimik, keterbukaan, penalaran, dan penguasaan topik.

Santosa (2008:7.20-7.23) menyatakan bahwa ada tiga jenis tes yang dapat digunakan guru untuk mengukur kemampuan berbicara para siswa, yaitu tes respon terbatas, tes terpadu, dan tes wawancara.

##### **1) Tes Respon Terbatas**

Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa secara terbatas atau secara singkat. Tes respon terbatas ini dibagi menjadi tiga jenis, yaitu tes respon terarah, tes penanda gambar, dan tes berbicara nyaring.

- i) Tes respon terarah. Dalam tes terarah ini siswa diminta menirukan isyarat yang disampaikan guru.
- j) Tes isyarat atau penanda gambar. Guru menggunakan gambar sebagai media untuk bertanya. Bentuk pertanyaan yang diajukan guru sangat berpengaruh pada jawaban yang diberikan siswa.
- k) Tes berbicara menyaring. Guru meminta siswa membaca dengan bersuara kalimat atau paragraf yang disediakan.

## 2) Tes Terpadu

Panduan guru kadang-kadang diperlukan untuk mendorong siswa menampilkan kemampuan berbicaraya. Tes terpadu ini meliputi tes paraphrase, tes penjelasan, dan tes bermain peran terpadu.

## 3) Tes Wawancara

Dalam wawancara, terjadi percakapan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Seperti halnya mereka bercakap-cakap dalam kehidupan sehari-hari. Selama berwawancara, siswa pewawancara harus bersikap wajar, tidak dibuat-buat, dan tidak bersikap kasar.

Penelitian ini memilih menggunakan tes isyarat atau penanda gambar sebagai alat untuk menilai kemampuan siswa dalam berbicara mengingat media gambar dipandang sebagai salah satu media yang paling tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas rendah. Pada penelitian ini telah dirumuskan beberapa pertanyaan oleh guru model yang akan diajukan kepada siswa agar siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat, pertanyaan tersebut diantaranya sebagai berikut:

- (a) Peristiwa apa yang terjadi?
- (b) kapan peristiwa itu terjadi?
- (c) dimana tempat peristiwa itu terjadi?

- (d) bersama siapa kamu mengalami peristiwa itu?
- (e) Bagaimana peristiwa itu terjadi?
- (f) Bagaimana perasaanmu saat mengalami peristiwa itu?

pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan secara garis besar, sebagai guru dapat mengembangkan pertanyaan dari jawaban siswa. Dengan melakukan tanya jawab dengan siswa dapat membangkitkan imajinasi siswa agar siswa dapat terbantu dalam bercerita.

Menurut Nurgiyantoro (2001:278) bentuk-bentuk tugas keterampilan berbicara diantaranya (1) pembicaraan berdasarkan gambar, (2) wawancara, (3) bercerita, (4) pidato dan (5) diskusi. Berdasarkan penelitian ini maka ditetapkan bentuk tugas yang akan diberikan pada siswa adalah bentuk pembicaraan berdasarkan gambar, karena dalam penelitian ini menggunakan media rotatoon yakni serangkaian gambar yang berputar dalam penayangannya. Siswa akan diberi gambar secara acak dan akan mereka rangkai menjadi urutan gambar yang padu. Teknik penilaian dapat dilakukan dari segi ketepatan bahasa dan kelayakan konteks. Ketepatan bahasa dilihat dari kelancaran komunikasi saat bercerita dan kesalahan yang menimbulkan gangguan. Kelayakan konteks menyangkut ketepatan pemahaman isi gambar, kejelasan gagasan dan kreativitas imajinasi siswa dan kelogisan cerita antar gambar yang disampaikan siswa.

## **2.5 Penelitian yang Relevan**

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti mengacu pada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan judul peneliti. Beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan peneliti antara lain sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2010:88) menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada pelajaran IPA pokok bahasan pemanfaatan sifat-sifat cahaya dalam karya sederhana dengan menerapkan metode demonstrasi di SDN Karangsono 01 Jember. Peningkatan aktifitas dan hasil belajar

dapat dilihat pada hasil penelitian pada siklus I, aktifitas siswa secara klasikal mencapai 64,28% dan prosentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 76,19%. Pada siklus II aktifitas siswa secara klasikal mencapai 71,43% dan prosentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 95,23%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode demonstrasi siswa mengalami kenaikan aktivitas dan hasil belajar pada pokok bahasan pemanfaatan sifat-sifat cahaya dalam karya sederhana.

Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sumiarti (2011:53) menunjukkan bahwa melalui penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran membaca lancar, nilai siswa membaca siswa meningkat menjadi 58,33% yang semula hanya 55,56% pada siklus 1, sedangkan pada siklus II mencapai 83,33%. peneliti memberikan perbaikan dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu dan memberikan tambahan latihan membaca lancar.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Romantika (2010:60) menyatakan bahwa penerapan media gambar berseri kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dapat meningkat, terlihat dari siklus I tingkat keaktifan siswa mencapai 69%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi rerata 88%. Keaktifan siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa secara klasikal media gambar berhasil membuat siswa aktif selama pembelajaran berlangsung. Kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui gambar berseri juga meningkat.

Berdasarkan tinjauan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara siswa. Demikian juga dengan hasil penelitian menggunakan media gambar berseri yang serupa dengan media rotatoon gunakan dalam penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember. Pemilihan media rotatoon dikarenakan media rotatoon dianggap lebih menarik daripada media gambar berseri karena media rotatoon dari segi tampilan yang unik menyerupai layar



televisi sehingga dapat lebih menarik perhatian siswa. Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian terdahulu, dikarenakan penelitian terdahulu menggunakan media gambar berseri saja, namun pada penelitian ini dipilih media yang sangat menarik dari media gambar berseri, karena penampilan media ini menyerupai televisi yang sangat menarik perhatian siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan sangat baik. Selain itu belum terdapat penelitian terdahulu yang menerapkan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon khususnya pada kemampuan berbicara siswa kelas III Bahasa Indonesia.

## **2.6 Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir dalam penelitian ini menggambarkan bahwa pengguna metode pembelajaran pada pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menceritakan pengalaman pada awalnya masih menggunakan metode konvensional dengan sebagian besar proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan yang dilakukan oleh guru serta kurangnya penggunaan media yang bervariasi. Menurut hasil observasi pada sekolah yang bersangkutan, guru tidak menggunakan media khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia materi bercerita peristiwa. Guru hanya menugaskan siswa membuat cerita narasi pada selembar kertas, selain itu guru hanya menunjuk sebagian siswa untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas. Sehingga siswa lainnya hanya mengangan-angan tentang apa yang diceritakan temannya, sedangkan siswa kelas III tingkat berfikirnya masih bersifat kongkret. Oleh karena itu, metode pelajaran demonstrasi dengan media rotatoon dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa SDN Mangli 01 Jember.

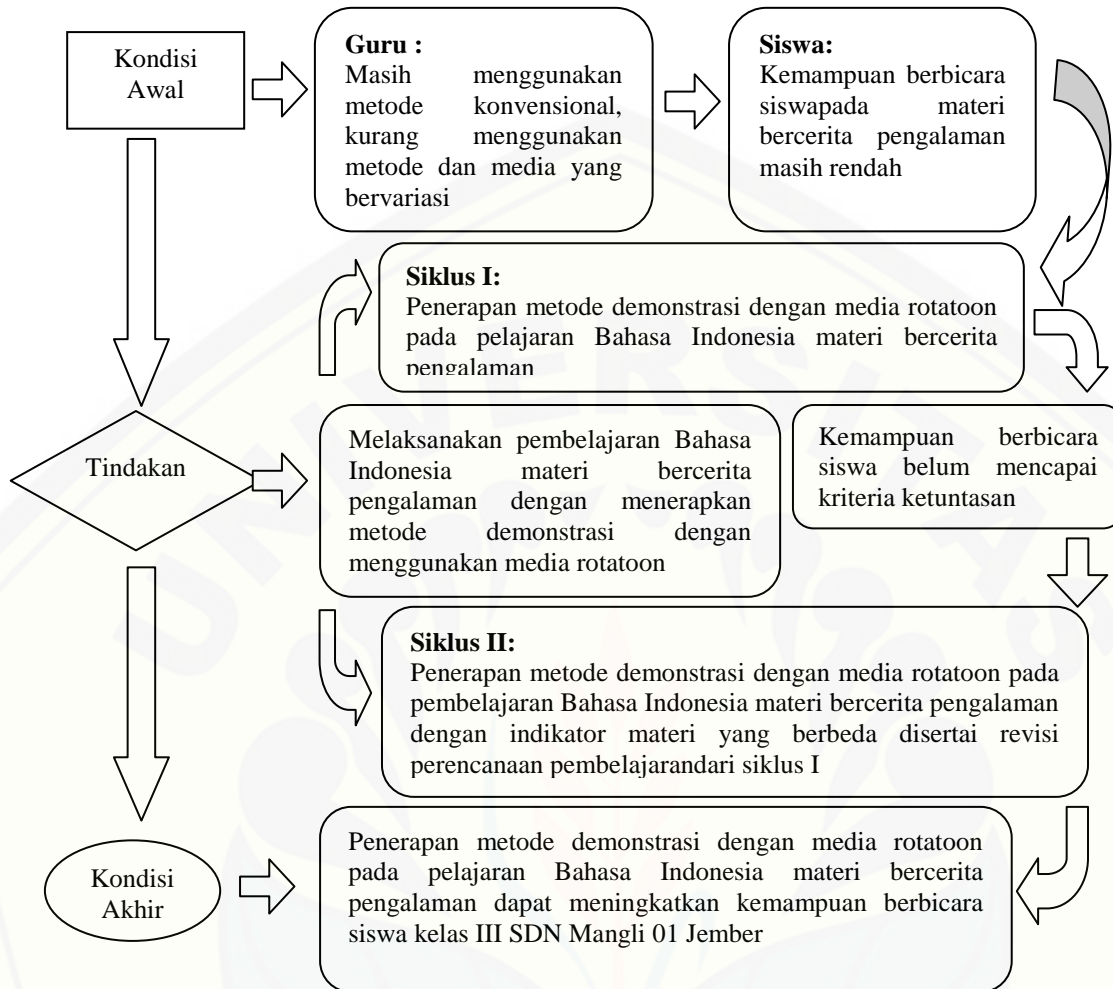
Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang menyajikan, memperagakan, atau mempertunjukkan materi kepada siswa baik dalam bentuk sebenarnya maupun tiruan untuk mengkonkretkan suatu konsep kepada siswa agar dapat dipahami dengan baik. Sedangkan penggunaan media rotatoon dalam



pembelajaran ini dapat menarik siswa dengan gambar berseri yang diputar untuk membantu mengkonkretkan pemahaman siswa tentang apa yang diceritakan temannya sehingga siswa benar-benar paham. Penggunaan metode demonstrasi dan media rotatoon dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara menceritakan pengalaman siswa kelas III diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan dengan menggunakan metode dan media yang inovatif dapat menutupi kekurangan dari pembelajaran konvensional sebelumnya.

Kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi dengan media rotatoon pada saat pelaksanaan siklus yang terdiri dari dua siklus. Siklus I dilaksanakan untuk memperoleh informasi yang dirasakan cukup sebagai masukan untuk mengadakan perbaikan bagi pelaksanaan siklus II. Selanjutnya siklus II dilaksanakan apabila terdapat kelemahan atau kekurangan pada siklus I, tetapi jika pada siklus I sudah mencapai ketuntasan yang ditentukan maka siklus II dilaksanakan untuk meyakinkan atau sebagai pemantapan dari siklus I, dari pelaksanaan siklus pembelajaran tersebut diharapkan penerapan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa kelas III SDN Mangli 01 Jember.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 pada halaman berikutnya.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

## 2.7 Implementasi Metode Demonstrasi dan Media Rotatoon dalam Kemampuan Bercerita Menceritakan Peristiwa pada Pelajaran Bahasa Indonesia

Implementasi metode demonstrasi dan media rotatoon untuk meningkatkan kemampuan berbicara menceritakan peristiwa pada siswa kelas III SDN Mangli 01 Jember menurut Sanjaya (2008:153) melalui tiga tahapan. Tahapan tersebut diantaranya tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

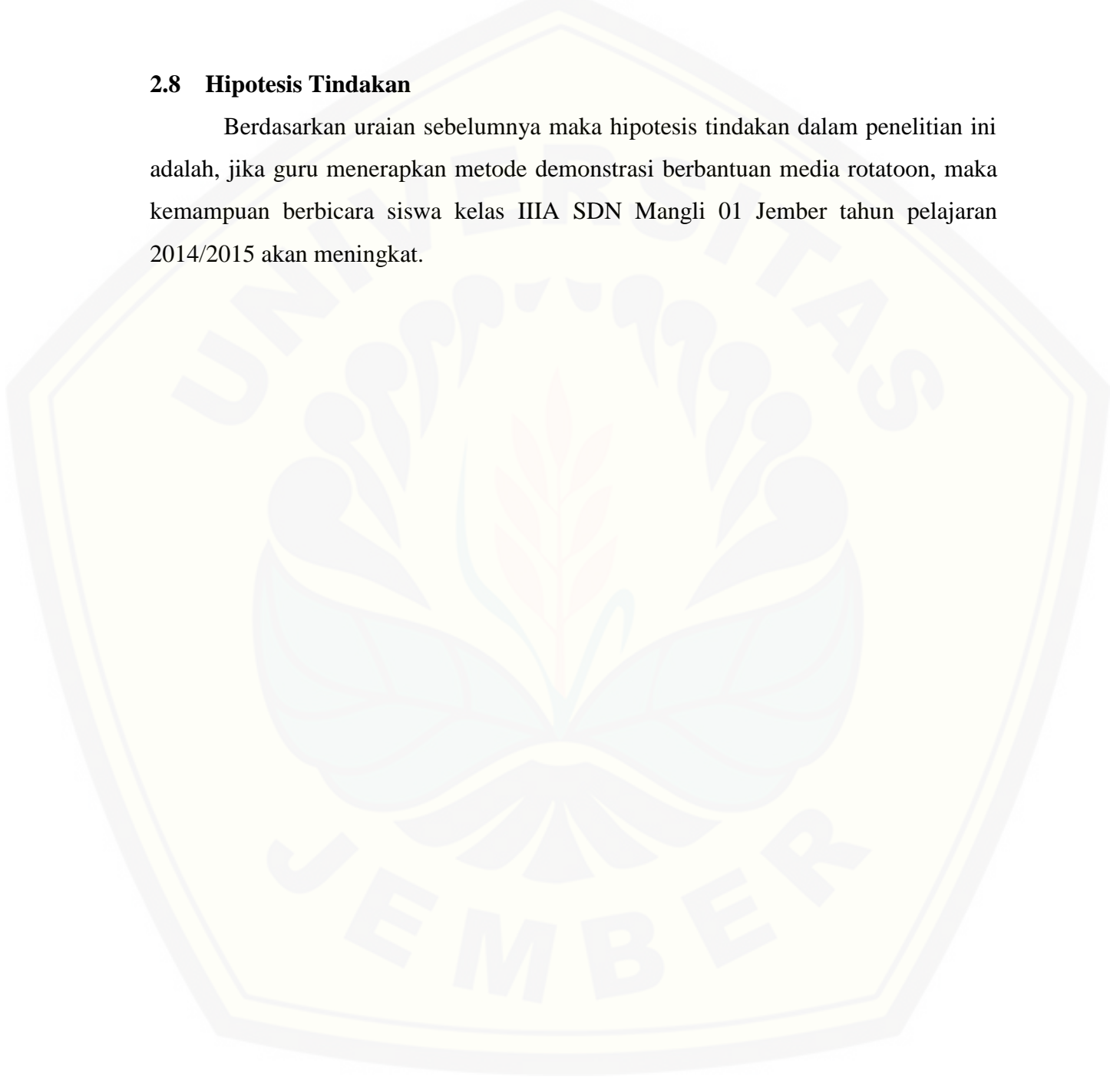
1. Tahap persiapan
  - 1) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan tersebut meliputi beberapa aspek pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu.
  - 2) Mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan. Garis besar langkah demonstrasi diperlukan sebagai panduan untuk menghindari kegagalan.
  - 3) Melakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.
2. Tahap pelaksanaan
  - 1) Langkah pembukaan demonstrasi
    - a) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang akan didemonstrasikan.
    - b) Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
    - c) Menyampaikan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.
  - 2) Langkah pelaksanaan demonstrasi
    - a) Memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memerhatikan demonstrasi.
    - b) Menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
    - c) Mengecek semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi siswa.
    - d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.
  - 3) Langkah mengakhiri demonstrasi  
Apabila demonstrasi telah selesai dilaksanakan, maka memberikan tugas yang relevan dengan demonstrasi perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman siswa atas demonstrasi yang telah dilaksanakan. setelah itu perlu melakukan evaluasi dari pelaksanaan demonstrasi dan tugasnya agar tidak terjadi miskonsepsi.

Penggunaan metode demonstrasi dapat memaksimalkan belajar siswa dengan cara mempraktekkan atau memperagakan materi pembelajaran, sehingga siswa lebih

mudah memahami materi yang dipertunjukkan, selain memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara menceritakan pengalaman.

## **2.8 Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian sebelumnya maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah, jika guru menerapkan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon, maka kemampuan berbicara siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015 akan meningkat.



## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam penelitian ini disusun sebagai langkah untuk melaksanakan tindakan tentang penggunaan metode demonstrasi dan media rotatoon dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara di Sekolah Dasar. Pada bab ini dijabarkan diantaranya; (1) tempat dan waktu penelitian, (2) subjek penelitian, (3) definisi operasional, (4) jenis penelitian, (5) desain penelitian, (6) prosedur penelitian, (7) metode pengumpulan data, (8) data dan sumber data, dan (9) teknik analisis data.

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini ditetapkan di SDN Mangli 01 Jember. Adapun pertimbangan pemilihan tempat penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Terdapat permasalahan pada kemampuan berbicara siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember sehingga hasil belajar Bahasa Indonesia rendah.
- b. Belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan yang sejenis dengan penelitian ini di SDN Mangli 01 Jember
- c. Layak untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
- d. Tempat penelitian jika ditinjau dari kondisi geografisnya dekat dan terjangkau dengan tempat tinggal peneliti, serta dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan dalam penelitian ini.
- e. Ketersediaan dari SDN Mangli 01 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.

Waktu yang ditentukan untuk pelaksanaan penelitian ini yaitu pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember Tahun Ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 37 siswa, yang terdiri dari



21 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Alasan utama penentuan kelas IIIA ini dijadikan subyek penelitian karena kemampuan berbicara siswa kelas IIIA lebih rendah daripada siswa kelas IIIB hal ini diketahui dari nilai ulangan harian siswa kelas IIIA dan IIIB.

### **3.3 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah atau kata yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian ini, berikut definisi operasionalnya.

#### **3.3.1 Metode demonstrasi berbantuan media pembelajaran rotatoon**

Penggunaan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon merupakan serangkaian proses pembelajaran guna untuk meningkatkan kemampuan berbicara menceritakan peristiwa pada siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember. Media Rotatoon yang digunakan berbentuk balok berukuran 60 x 80 cm dengan lubang untuk menampilkan gambar dengan ukuran 30 x 40 cm.

#### **3.3.2 Kemampuan berbicara menceritakan peristiwa**

Kemampuan berbicara menceritakan peristiwa merupakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan menerapkan metode demonstrasi berbantuan media pembelajaran rotatoon pada siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember.

### **3.4 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran (Arikunto, 2014:105). Sedangkan menurut Hobri (2007:2) penelitian tindakan kelas adalah suatu penyelidikan atau kajian secara sistematis dan terencana untuk memperbaiki pembelajaran dengan jalan mengadakan perbaikan atau perubahan dan mempelajari akibat yang ditimbulkannya.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas tidak hanya berusaha mengungkapkan penyebab dari permasalahan yang dihadapi guru, tetapi juga bertujuan memberikan solusi guna mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru.

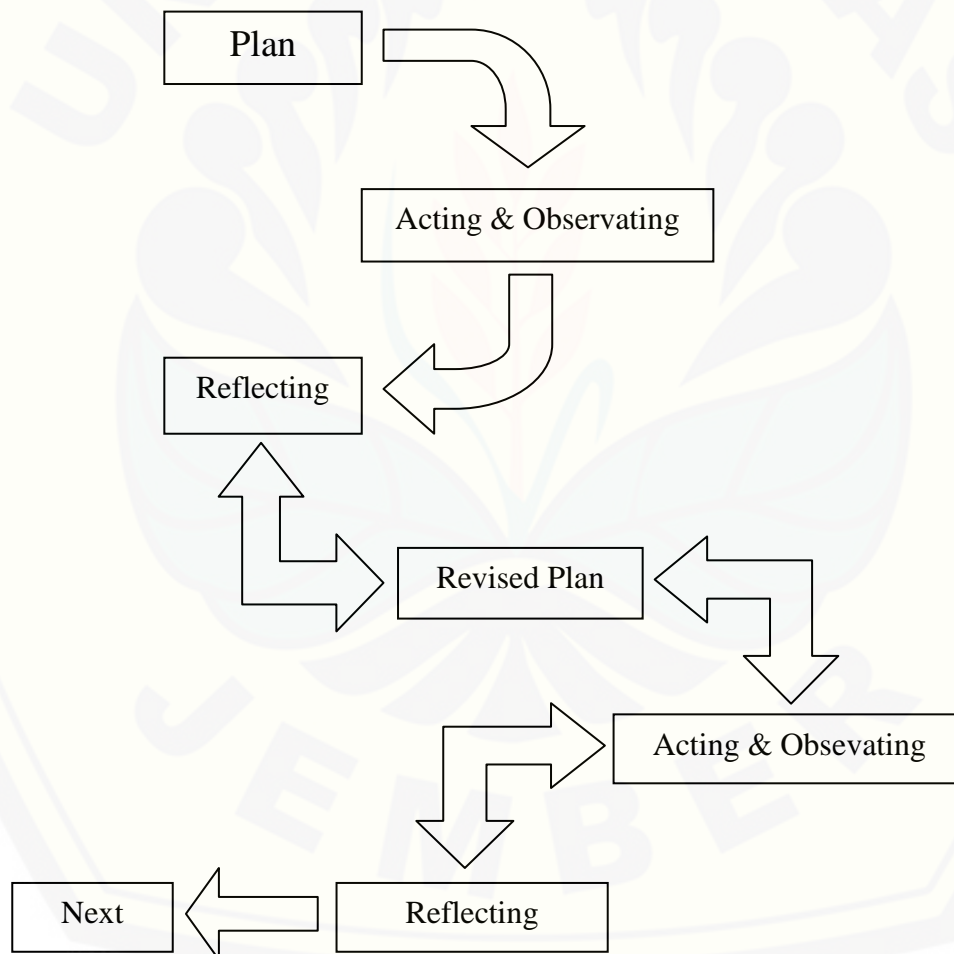
Menurut Masyhud (2012:158) karakteristik penelitian tindakan kelas meliputi.

- a. PTK merupakan prosedur penelitian di kelas yang dirancang untuk menanggulangi masalah-masalah nyata di dalam kelas
- b. PTK dilakukan dengan menerapkan tindakan-tindakan (*action*) tertentu untuk memperbaiki PBM di kelas
- c. PTK disatu pihak menyerupai penelitian eksperimental, dalam arti adanya perlakuan atau percobaan tindakan yang segera dilakukan dan ditelaah kembali keefektifannya
- d. PTK terarah pada perbaikan atau peningkatan kinerja guru dalam pengertian dilakukan untuk mengubah, memperbaiki atau meningkatkan mutu perilaku tertentu atau menghilangkan aspek-aspek negative dari perilaku yang sedang dilakukan
- e. PTK diterapkan secara kontekstual dan situasional, dalam pengertian bahwa variabel-variabel atau faktor-faktor yang ditelaah selalu terkait dengan keadaan dan suasana di tempat penelitian
- f. PTK dapat dilaksanakan secara fleksibel dan dapat disesuaikan dengan keadaan yang dihadapi (*adaptable*).
- g. PTK dapat dilaksanakan baik oleh guru secara individual, beberapa orang guru dalam bidang studi yang sama secara kelompok maupun secara kolaboratif antara ahli penelitian dengan kelompok guru bidang studi.

Berdasarkan karakteristik di atas penelitian ini dirancang untuk dapat mengatasi masalah kemampuan berbicara siswa yang rendah dengan menerapkan tindakan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon di klas IIIA. Seperti yang dijelaskan di atas Pnelitian Tindakan Kelas menyerupai penelitian eksperimental yang terdapat tindakan untuk uji coba keefektifannya apakah benar dapat menyelesaikan masalah kemampuan berbicara siswa kelas IIIA yang rendah. Hal ini dilakuan untuk memperbaiki mutu guru maupun siswa agar pembelajaran tidak membosankan sehngga kemampuan berbicara siswa meningkat.

### 3.5 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari desain penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan. Namun terdapat perbedaan dimana tahapan *acting* dan *observing* disatukan dalam satu kotak, artinya pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan secara simultan dengan observasi, sehingga bentuknya sering dinamakan sebagai bentuk spiral (Tampubolon, 2014:27). Desain siklus penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart digambarkan seperti gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemmis & Mc Taggart  
(Adaptasi Depdiknas, 1999. Dalam Tampubolon, 2014:27)

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah praktis yang digunakan dalam penelitian. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus tersebut sesuai dengan tahapan-tahapan tindakan model spiral yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi/pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

- (1) Perencanaan tindakan (*planning*) adalah suatu perencanaan dalam bentuk penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan penelitian/refleksi awal.
- (2) Pelaksanaan tindakan (*acting*) adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas sebagai guru model dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah direncanakan.
- (3) Observasi (*observing*) adalah pengamatan atas pelaksanaan proses pembelajaran di kelas secara bersamaan (simultan) sebagai peneliti dan observasi terhadap perubahan perilaku siswa atas tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data.
- (4) Refleksi (*reflecting*) adalah rekomendasi atas hasil evaluasi data guna ditindak lanjuti pada siklus berikutnya.

Pelaksanaan siklus I digunakan untuk memperoleh informasi yang dirasa cukup dan mantap sebagai masukan yang berarti untuk mengadakan perbaikan bagi pelaksanaan siklus II. Siklus II dilaksanakan apabila belum tercapai kriteria ketuntasan klasikal pada pembelajaran siklus I, tetapi apabila pelaksanaan pembelajaran siklus I sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal maka siklus II dilakukan untuk meyakinkan atau menguatkan hasil pembelajaran yang telah dicapai pada siklus I.

### 3.6.1 Pendahuluan

Pada tindakan pendahuluan dilakukan beberapa kegiatan yang bertujuan memperoleh data dari proses pembelajaran sebelumnya. Hasil dari tindakan pendahuluan akan digunakan untuk mempersiapkan siklus I. beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tindakan pendahuluan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan tempat penelitian.
- 2) Memohon izin kepada Kepala SDN Mangli 01 Jember.
- 3) Melakukan wawancara dengan guru kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember mengenai metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan guru pada saat kegiatan belajar mengajar, serta meminta data nama siswa dan hasil ulangan harian siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menceritakan peristiwa yang pernah dialami siswa.
- 4) Melakukan observasi proses pembelajaran di dalam kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember mengenai implementasi kurikulum 2006 untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran, serta mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran.

### 3.6.2 Siklus I

Berdasarkan observasi pada prasiklus ini dilakukan observasi awal untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember. Kemampuan berbicara siswa

Adapun rangkaian kegiatan yang akan dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut.

#### a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia materi menceritakan peristiwa yang pernah dialami Kompetensi Dasar kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember.



- 2) Membuat media pembelajaran berupa rotatoon serta menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses perencanaan. Rotatoon dibuat dengan ukuran panjang 60cm dan lebar 80cm dengan lubang yang menyerupai layar televisi berukuran panjang 40cm dan lebar 60cm, dengan ukuran besar tersebut diharapkan semua siswa dapat melihat dengan jelas sehingga perhatian siswa akan terfokus pada rotatoon.
- 3) Menyusun instrumen penilaian termasuk lembar observasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan pedoman wawancara setelah pelaksanaan siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini, guru model melaksanakan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan menerapkan metode demonstrasi dengan media rotatoon. Langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa menurut keyakinan masing-masing.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Siswa diberi motivasi untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.
- d) Guru melakukan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari kepada siswa.

2) Kegiatan Inti

- a) Menjelaskan tentang bercerita peristiwa yang pernah dialami.
- b) Siswa membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 siswa setiap kelompok.
- c) Setiap perwakilan kelompok mengambil sebuah nama peristiwa yang pernah dialami secara acak.
- d) Siswa diberi petunjuk mengerjakan tugas kelompok.
- e) Guru memberikan contoh sebuah cerita untuk menguatkan pemahaman siswa.

- f) Secara berkelompok siswa dibimbing untuk berdiskusi, mengumpulkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dari kehidupan sehari-hari untuk dijadikan bahan untuk membuat sebuah cerita yang baik.
  - g) Setelah tersusun sebuah cerita, bersama kelompoknya siswa dibimbing guru menyusun urutan gambar yang diberikan guru dengan benar.
  - h) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, yakni bercerita disertai dengan menayangkan serangkaian gambar pada rotatoon.
  - i) Siswa dari kelompok lain diarahkan untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan berkenaan dengan permasalahan yang disajikan.
  - j) Guru memberi penjelasan tambahan mengenai solusi atau konsep yang belum ditemukan siswa, serta meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat agar tidak terjadi salah konsep.
  - k) Siswa bersama guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah dalam pembelajaran.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
  - b) Siswa dibimbing untuk melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
  - c) Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat/kesulitannya berkaitan pembelajaran yang telah diikuti.
  - d) Guru menyampaikan pesan moral.
  - e) Salam dan doa penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Observasi (*observing*)

Kegiatan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan bantuan tiga observer, yaitu satu guru dan dua teman sejawat. Selama proses pembelajaran, semua kendala atau masalah beserta aktivitas siswa dicatat sebagai

bahan pertimbangan untuk pelaksanaan siklus II agar kendala atau masalah yang sama tidak terulangi dalam pembelajaran selanjutnya.

d. Refleksi (reflecting)

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru. Peneliti menjawab pertanyaan mengapa (*why*), bagaimana (*how*), dan seberapa jauh (*to what extent*) pembelajaran yang dilakukan telah menghasilkan perubahan secara signifikan. Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan dalam pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi tersebut peneliti mencoba untuk mengatasi kekurangan atau kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran yang diwujudkan dengan perbaikan pada perencanaan pembelajaran siklus II.

### 3.6.3 Siklus-n

Siklus selanjutnya (siklus-n) merupakan tindakan perbaikan. Penerapan siklus-n sama halnya dengan siklus I. Desain pembelajaran yang diterapkan pada dasarnya juga sama. Pelaksanaan siklus-n merupakan upaya perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya (siklus I) agar mencapai hasil yang lebih baik.

## 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya teknik wawancara, teknik observasi, teknik tes, dan teknik dokumentasi. Di antaranya akan diuraikan sebagai berikut.

### 3.7.1 Teknik Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan siswa, suasana dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode

demonstrasi dengan media rotatoon. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

Penelitian ini teknik observasi dilakukan pada saat sebelum tindakan dan sesudah tindakan dengan menerapkan metode rotatoon. Observasi awal dilakukan untuk mengetahui metode mengajar dan media pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat tindakan dengan menerapkan metode demonstrasi dengan media rotatoon, observasi dilakukan untuk mengobservasi aktivitas guru dalam menerapkan metode demonstrasi dengan media rotatoon. Observasi dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan.

Hasil observasi digunakan untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru sesuai atau kurang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan bagaimanakah aktivitas siswa selama proses pembelajaran saat dilaksanakan tindakan. Selain itu juga digunakan sebagai bahan acuan pada tindakan selanjutnya.

### 3.7.2 Teknik Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari responden yaitu guru dan siswa, dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru kelas IIIA dan perwakilan siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember dengan menggunakan lembar wawancara yang sudah disiapkan.

Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penerapan metode demonstrasi pada temdengan media rotatoon dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menceritakan peristiwa. Wawancara sebelum tindakan bertujuan mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan pada siswa, karakteristik siswa, aktivitas dan hasil belajar siswa. Wawancara setelah tindakan bertujuan untuk mengetahui respon guru setelah diterapkannya metode demonstrasi dengan media rotatoon. Selain itu, tujuan dilakukan wawancara kepada perwakilan siswa kelas IIIA yaitu untuk mengetahui kendala atau kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran



sebelumnya. Wawancara ini dilakukan pada siswa yang mendapat nilai tertinggi dan terendah.

### 3.7.3 Teknik Tes

Teknis tes untuk mengukur kemampuan berbicara siswa dalam menceritakan peristiwa dan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa. bentuk tes pada penelitian ini adalah tes unjuk kerja dengan menceritakan kembali hasil kerjanya. Tes dilakukan dengan meminta siswa secara individu menceritakan peristiwa yang pernah mereka alami, tes diberikan pada prasiklus dan setiap siklus, yaitu pada siklus I dan siklus-n. Tes prasiklus digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada keterampilan menulis awal siswa. Tes di akhir siklus I dan siklus-n dilakukan untuk mengetahui hasil belajar pada keterampilan berbicara menceritakan peristiwa dengan menerapkan metode demonstrasi dengan media rotatoon. Asper yang dinilai dalam tes meliputi faktor penunjang kebahasaan dan nonkebahasaan.

### 3.7.4 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentas digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik dokumentasi yang dimaksudkan untuk memperoleh data yang berasal dari bukti tertulis yang ada pada tempat penelitian. Data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi penelitian adalah jumlah siswa dan daftar nama siswa sebagai subyek penelitian, nilai siswa sebelum dan sesudah dilakukan penelitian. Tujuan dilaksanakan teknik dokumentasi untuk menambah bukti kongkret sehingga penelitian ini dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

## 3.8 Data dan Sumber Data

Data didapatkan dari hasil observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Data observasi berupa kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran menceritakan peristiwa dengan menerapkan metode demonstrasi dan media rotatoon. Observasi



kegiatan guru dan siswa berpedoman pada format observasi guru dan siswa. Data yang diperoleh dari tes berupa nilai tes menceritakan pengalaman. Wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran menceritakan pengalaman sebelum dan sesudah menerapkan metode demonstrasi dengan media rotatoon. Data dokumentasi berisi nama, jenis kelamin dan hasil belajar siswa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIA SDN Mangli 1 Jember dengan jumlah 36 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki, dan 16 siswa perempuan. Pemilihan kelas IIIA menjadi subyek penelitian karena hasil belajar siswa kelas IIIA lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas IIIB.

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan untuk menguji data mengenai kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkan metode demonstrasi dengan media rotatoon. Analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara menceritakan peristiwa setelah diterapkan metode demonstrasi dengan media rotatoon yang didapat dari berbicara siswa.

#### **3.8.1 Analisis Data Kualitatif**

Analisis data kualitatif dilakukan untuk mengkaji data yang didapat mengenai kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran melalui metode demonstrasi dengan media rotatoon. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dianalisis secara kualitatif.

#### **3.8.2 Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada keterampilan berbicara menceritakan pengalaman dengan metode demonstrasi dan media rotatoon. Langkah-langkah analisis data kuantitatif dijabarkan sebagai berikut.

- a. Pemberian skor terhadap faktor penunjang kebahasaan dan nonkebahasaan setelah diterapkan pembelajaran melalui metode demonstrasi dengan media rotatoon. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan skor (angka) pada setiap faktor yang terdapat dalam setiap siswa siswa menceritakan peristiwa, menjumlahkan setiap skor pada faktor dalam kolom total skor, serta menghitung jumlah siswa yang belum tuntas belajar kemudian menuliskan jumlah tersebut pada kolom pedoman penilaian keterampilan berbicara menceritakan peristiwa siswa.

Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya tindakan diskor dengan berpedoman pada lampiran F di halaman 144. Adapun kriteria pengisian lembar pedoman penilaian keterampilan berbicara menceritakan peristiwa terdapat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Kriteria Pemberian Skor

Aspek Penilaian	Skor	Kreteria
Pemilihan kata	3	Kata-kata yang digunakan sudah tepat, jelas, dan bervariasi
	2	Kata-kata yang digunakan ada yang kurang tepat, kurang jelas, dan kurang bervariasi
	1	Sebagian besar kata yang digunakan kurang tepat, kurang jelas, dan kurang bervariasi.
Katepatan ucapan	3	Ucapan suku kata dan kata diucapkan dengan tepat
	2	Ucapan suku kata dan kata kadang-kadang diucapkan kurang tepat dan kurang jelas
	1	Ucapan suku kata dan kata sebagian besar diucapkan kurang tepat dan kurang jelas
Keruntutan	3	Kalimat yang dibuat sudah runtut sesuai dengan alur cerita/topik
	2	Kalimat yang dibuat hampir runtut sesuai dengan alur cerita
	1	Kalimat yang dibuat sebagian besar kurang runtut sesuai dengan alur cerita/topik
Penggunaan kalimat	3	Kalimat yang dibuat efektif, subyek dan predikat jelas, dan logis
	2	Kalimat yang dibuat kurang efektif, subyek dan predikat ada yang tidak jelas, dan kurang logis
	1	Kalimat yang dibuat sebagian besar kurang efektif, subyek dan predikat kurang jelas, dan kurang logis

Aspek Penilaian	Skor	Kreteria
Kelancaran	3	Cara berbicara lancar, tanpa tersendat-sendat, tanpa diselingi kata “aa”, “ee” ataupun “anu”, kecepatan berbicara tepat.
	2	Cara berbicara cukup lancar, sedikit tersendat-sendat, sedikit diselingi kata “aa”, “ee” ataupun “anu”, kecepatan berbicara tepat.
	1	Cara kurang lancar, tersendat-sendat, banyak diselingi kata “aa”, “ee” ataupun “anu”, kecepatan berbicara tepat.
Keberanian	3	Berbicara dengan percaya diri, tanpa ragu-ragu atau takut salah
	2	Berbicara dengan cukup percaya diri, sedikit ragu-ragu atau takut salah
	1	Berbicara dengan kurang percaya diri, ragu-ragu atau takut salah
Keyakinan	3	Suara terdengar jelas sampai ke seluruh ruangan
	2	Suara terdengar cukup jelas sampai ke seluruh ruangan
	1	Suara terdengar kurang jelas.
Gerak-gerak/mimik	3	Gerak wajar, tenang, mimik sesuai, pandangan fokus pada pendengar
	2	Gerak cukup wajar, cukup tenang, mimik cukup sesuai, pandangan cukup fokus pada pendengar
	1	Gerak kurang wajar, kurang tenang, mimik kurang sesuai, pandangan kurang fokus pada pendengar

Data yang diperoleh dari hasil tes dianalisis secara kuantitatif di analisis untuk mengetahui apakah penerapan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III SDN Mangli 01 Jember. Ketuntasan hasil belajar siswa sudah diterapkan tindakan, diubah menjadi persentase untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Skor hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan menggunakan lembar posttest hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Skor hasil belajar siswa secara individu dapat diperoleh dengan rumus pada halaman berikutnya.

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100\%$$

Keterangan:

$pi$  = Prestasi individual

$srt$  = Skor riil tercapai

$si$  = Skor ideal yang dapat dicapai siswa (Masyhud, 2014:284)

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Ketuntasan klasikal:

$$Pk = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$Pk$  = persentase ketuntasan hasil belajar

$n$  = jumlah siswa yang memiliki skor  $\geq 70$  dari skor maksimal 100

$N$  = jumlah seluruh siswa (depdiknas dalam Trianasari, 2013:52)

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan pedoman yang digunakan oleh pihak sekolah SDN Mangli 01 Jember sebagai berikut

1. Daya serap perorangan, seseorang siswa dikatakan tuntas mencapai nilai  $\geq 70$
2. Daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas jika terdapat minimal 70%

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar SDN Mangli 01 Jember

No	Persentase ketuntasan hasil belajar	Kriteria
1.	$85\% \leq P \leq 100\%$	Sangat tuntas
2.	$70\% \leq P \leq 85\%$	Tuntas
3.	$P < 69\%$	Tidak tuntas





## **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dipaparkan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon untuk meningkatkan kemampuan bercerita menceritakan peristiwa pada siswa, yang meliputi: (1) penerapan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam menceritakan peristiwa pada siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015, dan (2) peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam menceritakan peristiwa setelah menerapkan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon di SDN Mangli 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

### **4.1 Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Rotatoon yang dapat Meningkatkan Kemampuan Berbicara dalam Menceritakan Peristiwa Pada Siswa Kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015**

Penelitian dilakukan pada siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam menceritakan peristiwa siswa kelas IIIA. Penelitian ini terdiri atas tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II, diuraikan sebagai berikut.

#### **4.1.1 Prasiklus**

Penelitian diawali dengan melakukan wawancara dengan guru kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember pada hari sabtu 18 Oktober 2014 untuk mengetahui metode pembelajaran yang sering diterapkan, media yang digunakan, serta kendala yang dihadapi saat pembelajaran Bahasa Indonesia materi menceritakan peristiwa. Kegiatan selanjutnya adalah menentukan jadwal penelitian bersama guru kelas IIIA

SDN Mnali 01 Jember. Informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

1. guru kelas hanya menerapkan metode pembelajaran ceramah dan penugasan saja, sehingga pembelajaran kurang menarik minat siswa;
2. tidak menggunakan media pembelajaran;
3. kendala yang dihadapi guru saat pembelajaran berlangsung yaitu siswa sulit memperhatikan dan kurang disiplin saat mengumpulkan tugas;
4. hasil belajar siswa seringkali tidak mencapai KKM;
5. kegiatan penelitian dimulai pada hari selasa 31 maret 2015 di kelas IIIA yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia metode yang digunakan masih konvensional dan tidak menggunakan media yang sehingga hasil belajar siswa khususnya dalam kemampuan berbicara siswa menceritakan peristiwa dibawah KKM.

Selanjutnya dilakukan pengumpulan data mengenai tema cerita yang pernah dialami siswa. Berdasarkan hasil diskusi bersama seluruh siswa, maka didapatkan empat tema akan digunakan pada siklus I dan empat tema pula pada siklus II. Empat tema tersebut pada siklus I diantaranya adalah berlibur kerumah nenek, berlibur ke pantai bersama keluarga, telat berangkat sekolah, dan mendapat hadiah boneka. Tema cerita pada siklus 2 yaitu menanam bunga, bermain bola saat hujan, mengji, dan bersepeda bersama teman. Setelah mendapat daftar tema yang pernah dialami siswa, maka kegiatan selanjutnya mempersiapkan gambar seri yang akan digunakan untuk cerita kembali yang dilakukan oleh siswa dimana dlam setiap tema terdapat empat gambar seri yang berhubungan dan akan digulung pada media rotatoon.

#### 4.1.2 Siklus I

##### a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan sebelum memulai penelitian. Perencanaan dilakukan agar penelitian yang dilakukan berjalan dengan baik, kegiatan tersebut diantaranya sebagai berikut.

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon.
2. Menentukan kelompok tema cerita sesuai dengan peristiwa yang pernah dialami siswa.
3. Menyusun media pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran. media yang dipersiapkan yaitu gambar seri dari setiap tema cerita.
4. Menyusun LKS individu.
5. Menyusun soal tes yang digunakan pada akhir siklus.
6. Membuat lembar observasi aktivitas guru yang digunakan pada kegiatan pembelajaran.
7. Membuat pedoman wawancara dengan guru dan siswa.

##### b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 31 Maret 2015 sampai Rabu 1 April 2015, dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
I	Selasa/31 Maret 2015	07.00-08.45WIB	Mengenal contoh bacaan menceritakan peristiwa, lalu menyusun bacaan sesuai dengan tema cerita
II	Rabu/1 April 2015	09.00-11.35WIB	Siswa bercerita dengan media rotatoon, dan mengerjakan tes.

##### 1) Pertemuan I

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 31 Maret 2015 mulai pukul 07.00-08.45 WIB. Pada kegiatan awal guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa, pada pertemuan pertama tercatat semua siswa hadir. Selanjutnya guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari, yaitu pokok bahasan menceritakan peristiwa dan memberikan apersepsi dan motivasi yang berhubungan dengan materi, misalnya “pernahkan kalian bercerita kepada teman?”, “apakah cerita setiap orang sama?”. Setelah memberikan apersepsi kepada siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa agar siswa memahami apa yang mereka dapatkan setelah melakukan pembelajaran tersebut. Kegiatan terakhir pada kegiatan awal adalah menyampaikan yel-yel kelas IIIA agar siswa dapat meningkatkan semangat siswa.

Memasuki kegiatan inti siswa diminta untuk membuka buku Bahasa Indonesia materi Menceritakan Peristiwa. Guru menjelaskan materi menceritakan peristiwa dan siswa memperhatikan dengan seksama. Guna memberikan contoh bacaan yang berjudul “Menolong Anak Burung”. Setelah dirasa siswa benar-benar memahami bagaimana menceritakan peristiwa guru memberikan LKS dengan tugas menyusun sebuah cerita. Sebelumnya guru mengelompokkan tempat duduk siswa berdasarkan tema bacaan masing-masing siswa yang telah di dapat pada tahap prasiklus. Selanjutnya guru memberikan gambar seri secara acak kepada siswa untuk dirangkai dengan bimbingan guru. Setelah selesai menyusun gambar siswa membuat cerita berdasarkan gambar seri yang telah mereka susun. Guru juga membimbing siswa dalam menyusun cerita agar siswa dapat menyusun cerita yang lebih baik dari siklus lainnya.

Memasuki kegiatan akhir atau penutup, sebelum menutup pembelajaran guru menugaskan siswa agar membaca kembali hasil kerjanya dirumah agar saat pertemuan berikutnya siswa dapat bercerita dengan baik. Selanjutnya guru bersama siswa menarik kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

## 2) Pertemuan II



Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 1 April 2015 dimulai pukul 09.00 sampai dengan 11.35 WIB. Pada kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan berdoa bersama siswa, dan guru menanyakan kabar siswa dengan mengabsen siswa, pada pertemuan kedua ini semua siswa kelas IIIA tercatat semua siswa masuk. Setelah mengabsen siswa guru menanyakan pekerjaan siswa pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan beberapa pertanyaan, misalnya “masih ingatkah kalian dengan cerita yang kalian buat?”. Kemudian guru menginformasikan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua ini, kegiatan tersebut yaitu melakukan demonstrasi terhadap hasil kerja siswa. Kegiatan demonstrasi yang dimaksud adalah menceritakan hasil kerja siswa yaitu menceritakan peristiwa yang pernah mereka alami dengan bantuan media rotatoon. Kegiatan awal yang terakhir yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah melakukan pembelajaran.

Memasuki kegiatan inti guru menyiapkan media rotatoon yang akan digunakan siswa dalam bercerita. Mulanya guru memberikan contoh cara penggunaan media rotatoon dalam bercerita. Mereka terlihat antusias melihat media rotatoon karena mereka belum pernah menggunakan media rotatoon. Setelah semua siswa paham dengan prosedur penggunaan media rotatoon, guru mulai menunjuk siswa satu persatu untuk melakukan demonstrasi ceritanya dengan media rotatoon. Setiap tema cerita guru menunjuk 3 siswa, jadi dalam satu putaran terdapat 12 siswa yang bercerita begitu seterusnya dalam setiap putaran hingga selesai. Saat siswa bercerita guru menilai kemampuan berbicara siswa sedangkan siswa lainnya mendengarkan dengan seksama. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya setelah setiap 3 siswa bertema sama melakukan demonstrasi, jadi siswa dapat langsung berpendapat kepada 3 siswa temannya. Kegiatan demonstrasi pada siklus I ini terlihat terdapat peningkatan dari pelajaran sebelumnya bersama guru kelas. Siswa lebih lancar dan terarah dalam bercerita menggunakan media rotatoon.

Setelah semua siswa selesai melakukan demonstrasi, guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa yang mendapat nilai tertinggi dari setiap temanya,



yaitu dengan memberikan mahkota bergilir. Nantinya mahkota tersebut dapat berpindah kepada siswa lainnya apabila nilai siswa tersebut tidak menjadi yang terbaik lagi dalam kegiatan berikutnya. Hal ini dilakukan agar siswa dapat termotivasi agar melakukan kegiatan dengan baik dan mempertahankan nilainya.

Memasuki kegiatan berikutnya guru memberikan tes akhir di siklus I, yaitu dengan menugaskan siswa membuat cerita berdasarkan gambar yang mereka pilih sendiri berdasarkan peristiwa yang pernah mereka alami. Terdapat 4 peristiwa yang ditawarkan guru, yaitu membantu nenek menyebrang jalan, mengaji, membersihkan kelas, dan membantu ibu mencuci piring. Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa selama melakukan pembelajaran. siswa diberi waktu 15 menit untuk menyusun cerita yang baik. Setelah semua siswa menyelesaikan tugasnya, siswa diminta untuk menceritakan kembali ceritanya di depan kelas namun tidak menggunakan media rotatoon, dimana setiap anak diberi waktu 4 menit untuk bercerita, dan memberikan kesempatan siswa dalam mengemukakan pendapatnya. Guru juga menilai kemampuan berbicara siswa. Setelah semua siswa selesai bercerita, guru mengumumkan kembali siswa yang mendapat nilai tertinggi di setiap judul peristiwa, dan memberikan mahkota bergilirnya.

Kegiatan penutup guru bersama siswa menarik kesimpulan dari semua kegiatan yang telah dilalui. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa berupa ujian dan tepuk tangan. Siklus 1 pun berakhir.

#### c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru selama proses pembelajaran. Observer pada kegiatan ini yaitu guru kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember yang bernama Drs. Zainol Harifin, S.Pd. dan 2 orang teman. Berdasarkan hasil observasi siklus I ini pembelajaran berjalan dengan baik, menarik, dan menyenangkan. Pembelajaran yang dilakukan guru sudah sejalan atau sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru juga telah melakukan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam RPP yang telah disusun.

Observasi juga dilakukan terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan dengan tenang dan kondusif. Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi kegiatan guru yang dilakukan oleh guru kelas IIIA, terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana, yaitu aspek menguasai kelas, merespon positif partisipasi aktif siswa, dan menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai. Menurut penjelasan guru kelas belum menguasai kelas secara keseluruhan dikarenakan guru masih belum mengenal dengan karakter masing-masing siswa, saat guru merespon keaktifan siswa guru masih terlihat kebingungan dengan banyaknya siswa yang merespon positif, dan gaya guru belum sesuai dalam menyampaikan pesan kepada siswa.

Hasil observasi kegiatan siswa yang dilakukan oleh dua teman menunjukkan bahwa terdapat empat aspek yang tidak terlaksana sesuai kriteria, yaitu adanya interaksi positif antar siswa, siswa memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan, adanya interaksi positif antara siswa dengan media pembelajaran yang digunakan guru, dan siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar.

#### d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian, berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kemampuan berbicara siswa kelas IIIA telah meningkat dari prasiklus. Terdapat 2 aspek yang dinilai pada kemampuan berbicara, yaitu aspek kebahasaan dan non kebahasaan. pada aspek kebahasaan terdapat empat aspek penilaian, diantaranya aspek pemilihan kata, ketepatan ucapan, keruntutan, dan penggunaan kalimat. Aspek pemilihan kata siswa kelas IIIA rata-rata kurang bervariasi dan ada sbagian siswa yang kurang tepat dan kurang jelas, pada aspek ketepatan ucapan sebagian kata-kata diucapkan kurang jelas, namun pada aspek keruntutan sebagian besar siswa hampir sesuai dengan alur cerita, dan pada aspek

penggunaan kalimat sebagian besar siswa masih menggunakan kalimat yang kurang efektif, subyektif, dan predikat ada yang kurang jelas dan logis.

Aspek nonkebahasaan terdiri atas aspek penilaian kelancaran, keberanian, keyakinan, dan gerak-gerik/mimik. Aspek penilaian kelancaran pada siklus I ini sudah semakin baik dari prasiklus, sebagian besar siswa sudah tidak terlalu tersendat-sendat dalam bercerita dan semakin sedikit siswa yang mengucapkan “anu”, “ee” dan “aa” saat bercerita. Aspek penilaian keberanian siswa pada siklus I semakin baik, pada prasiklus banyak siswa yang takut untuk ditunjuk dalam bercerita namun pada siklus I ini siswa yang meminta untuk maju ke depan kelas dalam bercerita, hal ini terjadi karena siswa ingin bercerita dengan media rotatoon. Aspek penilaian keyakinan siswa pada saat bercerita suaranya terdengar cukup jelas sampai ke seluruh ruangan, walaupun ada sebagian siswa yang masih malu dalam bercerita karena siswa tersebut pemalu. Aspek penilaian terakhir yaitu gerak-gerik/mimik sebagian besar siswa gerakan saat bercerita cukup wajar dan tenang, serta pandangan siswa sudah lebih fokus melihat pendengar walaupun mereka bercerita dengan memutar media rotatoon.

Kendala-kendala yang terdapat dalam siklus I adalah sebagai berikut.

1. Siswa sulit menyelaraskan antara gambar dengan cerita yang disampaikan siswa, kadang siswa lupa tidak memutar gambarnya yang terdapat dalam media rotatoon.
2. Sebagian besar siswa masih belum tepat dalam pemilihan kata dalam menyusun cerita.
3. Penggunaan kalimat siswa tidak tepat.
4. Siswa kesulitan menyampaikan pendapatnya, kebanyakan siswa hanya berpendapat bagus dan jelek.
5. Masih terdapat siswa yang kurang menghargai temannya yang sedang bercerita di depan kelas.
6. Terdapat siswa yang gaduh saat menulis cerita sehingga dapat memecah konsentrasi siswa lainnya.

Berdasarkan kendala-kendala di atas, guru mencoba mengatasi permasalahan dengan melakukan perbaikan pada perencanaan pembelajaran pada siklus II agar kemampuan berbicara siswa kelas IIIA dapat meningkat lagi. Perbaikan yang dimaksud diantaranya.

1. Siswa dilatih kembali dan diingatkan untuk belajar menyelaraskan antara gambar dengan cerita, guru juga menyarankan sesekali siswa melihat gambar dalam bercerita agar siswa ingat untuk memutar gambar sesuai dengan cerita.
2. Siswa diberi pengarahan kembali dalam pemilihan kata saat menyusun bacaan, selain itu siswa diminta untuk mengamati kembali contoh cerita yang benar.
3. Pengarahan dalam penggunaan kalimat juga ditekankan kepada siswa dengan membaca kembali contoh bacaan dan membimbing siswa dalam tugas selanjutnya.
4. Siswa dilatih terus-menerus dalam menyampaikan pendapatnya dengan baik dan benar, dengan diberi contoh kembali agar siswa terbiasa menyampaikan pendapatnya.
5. Memberikan hukuman kepada siswa yang ramai sendiri saat temannya bercerita di depan kelas, dan memberikan siswa penghargaan berupa mahkota bergilir bagi siswa yang mendapat nilai tertinggi agar siswa termotivasi untuk bercerita secara baik.
6. Memberikan hukuman berupa bulatan hitam kepada siswa yang gaduh, dimana bulatan tersebut dapat mengurangi nilainya.

#### **4.1.3 Siklus II**

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan pada siklus ini didasarkan pada kendala-kendala yang terdapat pada siklus I, guna memperbaiki pembelajaran agar kemampuan berbicara siswa semakin meningkat lagi. Perbaikan dari siklus I diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:



1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Membuat media dengan gambar yang lebih baik lagi.
3. Pembelajaran divariasikan dengan memberikan penghargaan dengan pemberian stempel super untuk siswa yang mampu berpendapat dengan baik.
4. Pemberian hukuman kepada siswa yang gaduh sehingga mengganggu temannya dengan memberikan bulatan hitam yang dapat mengurangi nilai siswa.
5. Merancang instrumen pengumpulan data.

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon, pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan jadwal pada halaman berikutnya.

Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklis II

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
I	Senin/6 April 2015	09.00-10.45 WIB	Menyusun bacaan dan menceritakan kembali
II	Selasa/7 April 2015	07.00-10.45 WIB	Melanjutkan siswa menceritakan kembali dan mengerjakan tes siklus II

#### b. Pelaksanaan Tindakan

##### 1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 6 April 2015 mulai pukul 09.00-10.45 WIB. Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Pada pertemuan I ini semua siswa kelas IIIA hadir. Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan, misalnya “peristiwa apa yang kalian alami tadi pagi?”, “bisakah kalian menghitung peristiwa yang pernah kalian alami?”. Selanjutnya guru menginformasikan materi yang akan



dilaksanakan yaitu menceritakan peristiwa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pembelajaran dilaksanakan.

Memasuki kegiatan inti sama dengan siklus I, guru memberikan tugas untuk membuat cerita berdasarkan tema cerita yang telah ditentukan pada saat tindakan pendahuluan. Guru menyiapkan 4 tema cerita yang pernah dialami siswa, diantaranya menanam bunga, bermain bola saat hujan, mengaji, dan bersepeda bersama teman. Awalnya guru memberikan beberapa gambar untuk diurutkan siswa dengan bimbingan guru. Setelah selesai mengurutkan gambar, siswa diminta untuk menyusun cerita berdasarkan gambar yang telah disusun. Kemudian siswa diminta untuk mendemonstrasikan cerita hasil kerjanya dengan menceritakan kembali cerita tersebut dengan bantuan media rotatoon. Seperti siklus I, dalam setiap tema cerita terdapat 3 siswa dalam setiap putaran. Siswa lainnya dapat memberikan tanggapannya setelah 3 siswa dengan tema sama selesai bercerita. Pada pertemuan kali ini hanya sebagian siswa yang ditunjuk bercerita yaitu sebanyak 13 siswa, selebihnya siswa dapat bercerita pada pertemuan berikutnya dikarena keterbatasan waktu. Kemampuan siswa dalam bercerita pada siklus II ini lebih baik, semua siswa sudah terbiasa dengan bercerita dengan media rotatoon. Siswa juga bisa menyelaraskan antara gambar dengan cerita.

Memasuki kegiatan penutup guru memberikan apresiasi terhadap siswa karena hasil kerja siswa semakin baik lagi. Sebelum mengakhiri pembelajaran siswa diminta untuk membaca kembali hasil kerjanya agar saat bercerita pada pertemuan berikutnya semakin baik lagi. Guru bersama siswa menarik kesimpulan, lalu mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama.

## 2) Pertemuan II

Pertemuan II siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 April 2015 dimulai pukul 07.00-10.45 WIB. Guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama siswa, lalu guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan, diantaranya “sudahkah kalian membaca kembali cerita yang telah kalian buat kemarin?”. Kemudian guru menginformasikan materi kepada siswa, dan

menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah menyelesaikan pembelajaran.

Memasuki kegiatan inti, sesuai dengan RPP yang telah disusun guru kembali melanjutkan kegiatan pada siklus II yaitu siswa melanjutkan cerita. Guru kembali menunjuk siswa yang akan mendemonstrasikan hasil kerjanya dengan menceritakan kembali dengan bantuan media rotatoon. Setelah semua siswa selesai mendemonstrasikan hasil kerjanya, guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi dengan memberikan mahkota bergilir. Memasuki kegiatan berikutnya siswa mendapat tugas tes akhir siklus II dengan memberikan tugas menyusun cerita dengan tema peristiwa yang dialami dari bangun pagi hingga berangkat kesekolah, kali ini semua siswa mendapat tema yang sama. Setelah selesai menyusun cerita, siswa satu-persatu siswa maju ke depan kelas untuk menceritakan hasil kerjanya tan bantuan media rotatoon. Guru juga menilai siswa dalam bercerita. Setelah selesai guru kembali memberikan penghargaan terhadap siswa yang mendapat 4 nilai tertinggi dengan memberikan mahkota bergilir.

Memasuki kegiatan penutup siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa karena kemampuan berbicara siswa terus meningkat, mengingatkan siswa agar tetap melatih kemampuan berbicara siswa. Sebelum manutup pembelajaran guru mengajak berdoa bersama dan ditutup dengan salam.

#### c. Observasi

Observasi pada siklus II ini dilakukan oleh guru kelas IIIA Drs. Zainol Harifin, S.Pd. dan dua teman observer, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia materi menceritakan peristiwa. Berdasarkan hasil observasi siklus II ini pembelajaran berjalan dengan sangat baik, menarik dan menyenangkan. Kegiatan observasi dilakukan kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan proses pembelajaran. Hasil observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan bahwa guru melakukan semua kegiatan pembelajaran yang tercantum dalam RPP yang telah disusun.

Observasi juga dilakukan terhadap siswa, hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran terlaksana dengan kondusif. Kemampuan berbicara siswa telah meningkat secara signifikan terlihat dari nilai siswa pada tahap prasiklus hingga siklus II. Berdasarkan hasil observasi siswa sangat antusias terhadap kegiatan yang telah dirancang guru, selain itu siswa sangat memperhatikan penjelasan guru dan siswa telah disiplin dalam mengumpulkan tugasnya. Siswa terlihat sangat terbantu dengan media rotatoon yang sangat menarik minat siswa.

Hasil observasi kegiatan guru yang dilakukan oleh guru kelas IIIA menunjukkan semua kegiatan guru telah terlaksana, sedangkan hasil observasi yang dilakukan kegiatan siswa yang dilakukan oleh dua teman menunjukkan terdapat satu aspek yang belum terlaksana dengan baik yaitu aspek siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar. Walaupun kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapatnya, namun tidak semua siswa yang lancar dalam menyampaikan pendapatnya.

#### d. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah dilaksanakan dengan baik. Semua indikator lembar observasi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan belajar mengajar juga berjalan lebih kondusif dan tertib jika dibandingkan dengan pelaksanaan siklus I. Dalam siklus II ini siswa terlihat sangat antusias sekali dan senang dengan mendemonstrasikan hasil kerjanya dengan media rotatoon. Media rotatoon membuat siswa dapat membantu siswa dalam bercerita.

Kemampuan berbicara pada siklus II ini telah terjadi peningkatan dari siklus I, dimana terdapat 2 aspek penilaian yaitu aspek kebahasaan dan aspek nonkebahasaan. Aspek kebahasaan terdapat aspek penilaian pemilihan kata, ketepatan ucapan, keruntutan, dan penggunaan kalimat. Aspek penilaian pemilihan kata pada siklus II lebih baik dari siklus I, kata yang digunakan pada siklus II semakin bervariasi dan kata tidak baku mulai berkurang walaupun tidak semua siswa kemampuan pemilihan katanya meningkat. Selanjutnya aspek penilaian ketepatan ucapan juga semakin baik

dibandingkan dengan siklus I, sebagian besar siswa telah semakin tepat dalam mengucapkan kata saat bercerita. Kemudian pada aspek keruntutan, hampir semua siswa runtut dalam bercerita sesuai dengan alur cerita yang disusun siswa itu sendiri. Aspek penilaian penggunaan kalimat pada siklus II ini juga semakin baik dan logis antar kalimat.

Aspek penilaian nonkebahasaan terdiri dari aspek penilaian kelancaran, keberanian, keyakinan, dan gerak-gerik/ mimik. Aspek penilaian kelancaran siswa saat bercerita semakin meningkat, hampir semua siswa tidak tersendat-sendat dalam bercerita tanpa diselingi kata “ee”, dan “anu”. Aspek penilaian keberanian pada siklus II telah semakin meningkat dari siklus I, hampir seluruh siswa berani ke depan kelas untuk bercerita karena mereka tertarik dengan media rotatoon. Aspek penilaian selanjutnya adalah aspek kenyaringan, hampir suara semua siswa terdengar keseluruhan ruangan, walaupun masih ada yang kurang nyaring saat bercerita karena pada dasarnya pemalu. Aspek penilaian gerak-gerik/ mimik siswa saat bercerita, hampir semua siswa fokus pada pendengar dengan menatap pendengar saat bercerita.

Selanjutnya Perbaikan lainnya pada siklus II yaitu pemberian hukuman dan penghargaan terbukti dapat menyelesaikan kendala pada siklus I. siswa yang gaduh hingga mengganggu temannya semakin berkurang karena mereka takut nilainya berkurang, sedangkan pemberian penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai terbaik dapat memotivasi siswa agar lebih baik dalam menyelesaikan tugasnya.

Kendala siklus I yang terakhir adalah penyampaian pendapat siswa yang masih kurang baik. setelah dibimbing dan diberi pengarahan kembali, siswa semakin baik dalam menyampaikan pendapat, mereka tidak malu-malu lagi dalam menyampaikan pendapatnya.

setelah hasil observasi direfleksikan pada siklus II semua kendala yang terdapat pada siklus I sudah berkurang setelah mengalami perbaikan pada siklus II, maka pembelajaran pada siklus II sangat baik dan hasilnya maksimal sehingga penelitian ini berakhir pada siklus II.



#### **4.2 Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa dalam Menceritakan Peristiwa Setelah Menerapkan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Rotatoon di SDN Mangli 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015**

Peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas IIIA dapat diketahui dari hasil kegiatan pada siklus I dan siklus II. Setiap tahap, kemampuan berbicara siswa kelas IIIA terus meningkat dari tahap prasiklus hingga siklus II. Peningkatan ini terjadi karena terdapat perbaikan pada setiap tahap penelitiannya. Perbaikan ini diharapkan dapat mengurangi kendala pada tahap penelitian selanjutnya. Setiap tahap penelitian siswa mendapat tugas bercerita kembali di depan kelas pada kegiatan Lember Kerja Siswa dan tes kemampuan berbicara, dimana pada Lember Kerja Siswa siswa menceritakan kembali hasil kerjanya di depan kelas dengan media rotatoon, sedangkan pada kegiatan tes kemampuan berbicara pada akhir siklus siswaditugaskan untuk menceritakan kembali hasil kerjanya tanpa bantuan media rotatoon. Peningkatan ini dilihat dari nilai kegiatan siswa seperti Lembar Kerja Siswa dan tes akhir siklus.

##### **4.2.1 Kemampuan Berbicara pada Prasiklus**

Kemampuan berbicara siswa pada tahap prasiklus sebelum menerapkan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon dapat digolongkan rendah. Terdapat 22 siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran, hal ini diketahui dari hasil observasi awal tahap prasiklus. Ketuntasan hasil belajar siswa pada tahap prasiklus dalam kegiatan pembelajaran menceritakan pengalaman tanpa media rotatoon dapat dilihat pada tabel 4.3 halaman selanjutnya.



Tabel 4.3 Daftar skor tugas berbicara menceritakan pengalaman pada prasiklus

NO. Absen	Nama Siswa	L/P	Skor	Ketuntasan Hasil Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Ayesha Shifazila	P	75	√	
2	Aegis Nayla Firdausy	P	80	√	
3	Angga Arie Bawana Susilo	L	68		√
4	Aghata Adora Alkausar	L	65		√
5	Berlian Risky Githa A	P	90	√	
6	Diva Septia Puspita Dewi	P	60		√
7	Dewi Marcellawati	P	60		√
8	Endi Faiq Mahesnara	L	64		√
9	Fradana Akbar Anbardi	L	80	√	
10	Fikri Permata Ramadhani	L	82	√	
11	Giza Oktavia Rahmawati	P	68		√
12	Innaya Dwi Apriliani	P	78	√	
13	Irvan Firmansyah	L	68		√
14	Krina Putra Wicaksana	L	65		√
15	Kemas Moch Farhan	L	73	√	
16	Muh. Putra Abdi Cahyani	L	60		√
17	Moch. Dafa Rizky Pratama	L	58		√
18	Muhammad Tegar Adi S	L	65		√
19	Muhammad Bilal Amrullah	L	78	√	
20	Moch Bahtiar Salim F	L	66		√
21	Miqdam Akbar Habibi	L	63		√
22	Mardiana Eka Yulianti	P	65		√
23	Nabila Rhaisa Maharani	P	60		√
24	Ovita Amarianti W	P	68		√
25	Putri Sri Wahyuni	P	80	√	
26	Resty Maulidya Putri	P	78	√	
27	Satria Ariyanda Putra	L	68		√
28	Trias Wahyu Pambudi	L	60		√
29	Tursina Shafa Cahaya R	P	58		√
30	Wildan Ariq Mubarok	L	85	√	
31	Yunita Aria Regita	P	88	√	
32	Yola Arta Yulianti	P	92	√	
33	Yudha Rahmad Hadi P	L	50		√
34	Melda Dwi Rahmadona	P	58		√
35	Mohammad Khalid Bat'sa	L	67		√
36	Fahmi Vieri Ramadhani	L	82	√	
<b>Jumlah siswa yang mencapai nilai <math>\geq 70</math></b>				<b>14</b>	
<b>Jumlah siswa yang belum mencapai nilai <math>\geq 70</math></b>					<b>22</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>70,13</b>		

Berdasarkan tabel di halaman sebelumnya kemampuan berbicara menceritakan peristiwa siswa pada tahap prasiklus masih tergolong rendah, siswa masih kesulitan dalam pemilihan kata. Kata yang digunakan kebanyakan siswa masih tidak baku juga banyak yang menggunakan bahasa daerah, dan pada saat menceritakan di depan kelas banyak siswa yang tidak runtut dan tidak lancar dalam bercerita, sehingga kemampuan berbicara anak masih rendah. Persentase kemampuan berbicara menceritakan pengalaman pada prasiklus dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Hasil belajar siswa kelas IIIA sebelum menerapkan metode demonstrasi

Siswa	Skor	Jumlah siswa	Persentase
Siswa tuntas	$\geq 70$	14 siswa	38.88 %
Siswa belum tuntas	$\leq 70$	22 siswa	61.12 %
Jumlah		36 siswa	100%

Berdasarkan tabel ketuntasan hasil belajar menceritakan pengalaman pada prasiklus, dapat disimpulkan bahwa pada tahap prasiklus masih banyak siswa yang belum mencapai KKM atau belum tuntas. Sebanyak 14 siswa (38.88%) dari jumlah siswa 36 siswa (100%) belum mencapai KKM dengan nilai  $\geq 70$ . Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar terjadi peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember.

#### 4.2.2 Kemampuan Berbicara pada Siklus I

Kemampuan berbicara siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember pada siklus I dalam kegiatan mendemonstrasikan hasil kerjanya dengan bantuan media rotatoon telah mengalami peningkatan, terlihat dari nilai kemampuan berbicara siswa kelas IIIA. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 halaman berikutnya.

Tabel 4.5 Daftar skor kemampuan berbicara LKS pada tahap siklus I

No. Absen	Nama Siswa	Skor Siswa	Ketuntasan Hasil Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Ayesha Shifazila	75	√	
2	Aegis Nayla Firdausy	83.3	√	
3	Angga Arie Bawana Susilo	70.8	√	
4	Aghata Adora Alkausar	66.6		√
5	Berlian Risky Githa A	87.5	√	
6	Diva Septia Puspita Dewi	62.5		√
7	Dewi Marcellawati	66.6		√
8	Endi Faiq Mahesnara	66.6		√
9	Fradana Akbar Anbardi	83.3	√	
10	Fikri Permata Ramadhani	79.1	√	
11	Giza Oktavia Rahmawati	75	√	
12	Innaya Dwi Apriliani	79.1	√	
13	Irvan Firmansyah	66.6		√
14	Krina Putra Wicaksana	70.8	√	
15	Kemas Moch Farhan	75	√	
16	Muh. Putra Abdi Cahyani	87.5	√	
17	Moch. Dafa Rizky Pratama	62.5		√
18	Muhammad Tegar Adi S	70.8	√	
19	Muhammad Bilal Amrullah	66.6		√
20	Moch Bahtiar Salim F	62.5		√
21	Miqdam Akbar Habibi	75	√	
22	Mardiana Eka Yulianti	75	√	
23	Nabila Rhaisa Maharani	62.5		√
24	Ovita Amarianti W	70.8	√	
25	Putri Sri Wahyuni	83.3	√	
26	Resty Maulidya Putri	79.1	√	
27	Satria Ariyanda Putra	79.1	√	
28	Trias Wahyu Pambudi	62.5		√
29	Tursina Shafa Cahaya R	66.6		√
30	Wildan Ariq Mubarok	87.5	√	
31	Yunita Aria Regita	87.5	√	
32	Yola Arta Yulianti	87.5	√	
33	Yudha Rahmad Hadi P	62.5		√
34	Melda Dwi Rahmadona	62.5		√
35	Mohammad Khalid Bat'sa	75	√	
36	Fahmi Vieri Ramadhani	70.8	√	
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>			<b>23</b>	
<b>Jumlah Siswa yang Belum Tuntas</b>				<b>13</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>73.46</b>		

Kemampuan berbicara siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember dalam kegiatan LKS siklus I sudah terjadi peningkatan dari tahap prasiklus. Kegiatan siswa mendemonstrasikan hasil kerjanya dengan bantuan media rotatoon masih terdapat beberapa kendala, misalnya beberapa siswa yang masih belum bisa menyelaraskan antara cerita dengan gambar yang mereka putar. Selain itu dalam pemilihan kada dan penguunaan kalimat siswa kelas IIIA masih mendapat kesulitan, namun secara keseluruhan kemampuan berbicara siswa pada siklus I sudah meningkat dari tahap prasiklus. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada LKS siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Tabel Persentase Ketuntasan Siswa pada LKS Siklus I

Siswa	Skor	Jumlah siswa	Persentase
Siswa tuntas	$\geq 70$	23 siswa	63.88 %
Siswa belum tuntas	$< 70$	13 siswa	36.12 %
Jumlah		36 siswa	100%

Berdasarkan tabel persentase kemampuan berbicara siswa pada LKS siklus I menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai  $\geq 70$  adalah 23 siswa dengan persentase 63.88%, sedangkan jumlah siswa yang mencapai nilai  $< 70$  sebanyak 13 siswa dengan persentase 36.12%. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas IIA yaitu sebesar 73,11. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa persentase kemampuan berbicara siswa kelas IIIA masih tergolong dalam kategori belum tuntas dikarenakan persentase ketuntasan klasikal  $< 69\%$ .

Setelah kegiatan LKS siklus I, siswa melanjutkan kegiatan yaitu tes akhir siklus I dengan membuat cerita berdasarkan gambar peristiwa yang pernah mereka alami, kemudian siswa menceritakan kembali hasil kerjanya tanpa bantuan media rotatoon di depan kelas. Nilai kemampuan berbicara siswa kelas IIIA dapat dilihat pada tabel 4.7 halaman berikutnya.

Tabel 4.7 Daftar skor kemampuan berbicara pada tes akhir siklus I

No. Absen	Nama Siswa	Skor Siswa	Ketuntasan Hasil Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Ayesha Shifazila	79.1	√	
2	Aegis Nayla Firdausy	79.1	√	
3	Angga Arie Bawana Susilo	75	√	
4	Aghata Adora Alkausar	62.5		√
5	Berlian Risky Githa A	91.6	√	
6	Diva Septia Puspita Dewi	66.6		√
7	Dewi Marceliawati	62.5		√
8	Endi Faiq Mahesnara	66.6		√
9	Fradana Akbar Anbardi	79.1	√	
10	Fikri Permata Ramadhani	87.5	√	
11	Giza Oktavia Rahmawati	75	√	
12	Innaya Dwi Apriliani	83.3	√	
13	Irvan Firmansyah	70.8	√	
14	Krina Putra Wicaksana	75	√	
15	Kemas Moch Farhan	79.1	√	
16	Muh. Putra Abdi Cahyani	91.6	√	
17	Moch. Dafa Rizky Pratama	62.5		√
18	Muhammad Tegar Adi S	75	√	
19	Muhammad Bilal Amrullah	66.6		√
20	Moch Bahtiar Salim F	66.6		√
21	Miqdam Akbar Habibi	70.8	√	
22	Mardiana Eka Yulianti	79.1	√	
23	Nabila Rhaisa Maharani	70.8	√	
24	Ovita Amarianti W	75	√	
25	Putri Sri Wahyuni	87.5	√	
26	Resty Maulidya Putri	83.3	√	
27	Satria Ariyanda Putra	87.5	√	
28	Trias Wahyu Pambudi	66.6		√
29	Tursina Shafa Cahaya R	66.6		√
30	Wildan Ariq Mubarok	83.3	√	
31	Yunita Aria Regita	87.5	√	
32	Yola Arta Yulianti	83.3	√	
33	Yudha Rahmad Hadi P	66.6		√
34	Melda Dwi Rahmadona	75	√	
35	Mohammad Khalid Bat'sa	75	√	
36	Fahmi Vieri Ramadhani	75	√	
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>			<b>26</b>	
<b>Jumlah Siswa yang Belum Tuntas</b>				<b>10</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>75.77</b>		



Kemampuan berbicara siswa kelas IIIA pada tes akhir siklus I ini telah meningkat kembali, masih terdapat siswa yang kurang mampu memilih kata dan memilih kalimat dengan benar. Secara keseluruhan kendala pada tes akhir siklus I serupa dengan kendala pada kegiatan LKS siklus I. Persentase ketuntasan hasil tes belajar siswa pada tes akhir siklus I yang diikuti oleh seluruh siswa kelas IIIA sebanyak 36 siswa. Kegiatan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Hasil tes pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Tabel Ketutasan Belajar Siswa pada Tes Siklus I

Siswa	Skor	Jumlah siswa	Persentase
Siswa tuntas	$\geq 70$	26 siswa	72.22 %
Siswa belum tuntas	$\leq 70$	10 siswa	27.78 %
Jumlah		36 siswa	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai  $\geq 70$  pada tes akhir siklus I sebanyak 25 siswa (69.44%) dari jumlah siswa 36 siswa. Siswa yang mencapai nilai  $< 70$  sebanyak 11 siswa dengan persentase 27.78%. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas IIIA pada tes akhir siklus I yaitu 75.77. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan kemampuan berbicara siswa pada tes akhir siklus I tergolong dalam kategori tuntas.

#### 4.2.3 Kemampuan Berbicara pada Siklus II

Pelaksanaan siklus II diikuti oleh 36 siswa. Penilaian menceritakan peristiwa dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah mendapat perbaikan dari kendala-kendala yang terdapat pada siklus sebelumnya. Nilai kemampuan berbicara siswa kelas IIIA dalam LKS siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 halaman berikutnya.

Tabel 4.9 Daftar skor kemampuan berbicara siswa pada LKS siklus II

No. Absen	Nama Siswa	Skor Siswa	Ketuntasan Hasil Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Ayesha Shifazila	83.3	√	
2	Aegis Nayla Firdausy	87.5	√	
3	Angga Arie Bawana Susilo	83.3	√	
4	Aghata Adora Alkausar	66.6		√
5	Berlian Risky Githa A	91.6	√	
6	Diva Septia Puspita Dewi	79.1	√	
7	Dewi Marcellawati	66.6		√
8	Endi Faiq Mahesnara	75	√	
9	Fradana Akbar Anbardi	83.3	√	
10	Fikri Permata Ramadhani	91.6	√	
11	Giza Oktavia Rahmawati	83.3	√	
12	Innaya Dwi Apriliani	87.5	√	
13	Irvan Firmansyah	83.3	√	
14	Krina Putra Wicaksana	83.3	√	
15	Kemas Moch Farhan	87.5	√	
16	Muh. Putra Abdi Cahyani	87.5	√	
17	Moch. Dafa Rizky Pratama	62.2		√
18	Muhammad Tegar Adi S	83.3	√	
19	Muhammad Bilal Amrullah	75	√	
20	Moch Bahtiar Salim F	66.6		√
21	Miqdam Akbar Habibi	83.3	√	
22	Mardiana Eka Yulianti	83.3	√	
23	Nabila Rhaisa Maharani	79.1	√	
24	Ovita Amarianti W	83.3	√	
25	Putri Sri Wahyuni	91.6	√	
26	Resty Maulidya Putri	87.5	√	
27	Satria Ariyanda Putra	83.3	√	
28	Trias Wahyu Pambudi	75	√	
29	Tursina Shafa Cahaya R	62.5		√
30	Wildan Ariq Mubarak	87.5	√	
31	Yunita Aria Regita	91.6	√	
32	Yola Arta Yulianti	83.3	√	
33	Yudha Rahmad Hadi P	58.3		√
34	Melda Dwi Rahmadona	70.8	√	
35	Mohammad Khalid Bat'sa	70.8	√	
36	Fahmi Vieri Ramadhani	83.3	√	
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>			<b>30</b>	
<b>Jumlah Siswa yang Belum Tuntas</b>				<b>6</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>80.05</b>		

Kemampuan berbicara siswa kelas IIIA dalam kegiatan LKS siklus II telah meningkat kembali, dan kendala-kendala yang terdapat dalam siklus sebelumnya telah berkurang walaupun masih ada siswa yang belum bisa memilih kata dan penggunaan kalimat dengan sangat baik. semua siswa sudah runtut dalam mendemonstrasikan hasil kerjanya, dan siswa sudah dapat menyelaraskan gambar dengan cerita. Persentase ketuntasan kemampuan berbicara siswa kelas IIIA dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Tabel Ketuntasan Belajar Siswa pada LKS siklus II

Siswa	Skor	Jumlah siswa	Persentase
Siswa tuntas	$\geq 70$	30 siswa	83.33 %
Siswa belum tuntas	$\leq 70$	6 siswa	16.67 %
Jumlah		36 siswa	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai nilai  $\geq 70$  sebanyak 30 siswa dengan persentase 83.33%. Selanjutnya siswa yang mencapai nilai  $< 70$  sebanyak 6 siswa dengan persentase 16.67% dari jumlah seluruh siswa sebanyak 36 siswa. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas IIIA sebesar 80.05. Persentase ketuntasan dari LKS siklus II ini termasuk kategori tuntas dikarenakan  $\leq 85\%$ .

Tes akhir siklus II setelah menceritakan peristiwa yang mereka alami selama bangun tidur hingga sampai di sekolah. Hampir seluruh siswa yang tuntas dalam tes akhir siklus ini. Daftar nilai kemampuan berbicara dalam tes akhir siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 halaman berikutnya.

Tabel 4.11 Daftar skor kemampuan berbicara pada tes akhir siklus II

No. Absen	Nama Siswa	Skor Siswa	Ketuntasan Hasil Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Ayesha Shifazila	87.5	√	
2	Aegis Nayla Firdausy	91.6	√	
3	Angga Arie Bawana Susilo	83.3	√	
4	Aghata Adora Alkausar	75	√	
5	Berlian Risky Githa A	95.8	√	
6	Diva Septia Puspita Dewi	83.3	√	
7	Dewi Marcellawati	75	√	
8	Endi Faiq Mahesnara	79.1	√	
9	Fradana Akbar Anbardi	87.5	√	
10	Fikri Permata Ramadhani	87.5	√	
11	Giza Oktavia Rahmawati	83.3	√	
12	Innaya Dwi Apriliani	83.3	√	
13	Irvan Firmansyah	79.1	√	
14	Krina Putra Wicaksana	87.5	√	
15	Kemas Moch Farhan	83.3	√	
16	Muh. Putra Abdi Cahyani	91.6	√	
17	Moch. Dafa Rizky Pratama	66.6		√
18	Muhammad Tegar Adi S	87.5	√	
19	Muhammad Bilal Amrullah	79.1	√	
20	Moch Bahtiar Salim F	75	√	
21	Miqdam Akbar Habibi	87.5	√	
22	Mardiana Eka Yulianti	91.6	√	
23	Nabila Rhaisa Maharani	83.3	√	
24	Ovita Amarianti W	87.5	√	
25	Putri Sri Wahyuni	91.6	√	
26	Resty Maulidya Putri	87.5	√	
27	Satria Ariyanda Putra	91.6	√	
28	Trias Wahyu Pambudi	79.1	√	
29	Tursina Shafa Cahaya R	66.6		√
30	Wildan Ariq Mubarak	87.5	√	
31	Yunita Aria Regita	95.8	√	
32	Yola Arta Yulianti	91.6	√	
33	Yudha Rahmad Hadi P	62.5		√
34	Melda Dwi Rahmadona	79.1	√	
35	Mohammad Khalid Bat'sa	83.3	√	
36	Fahmi Vieri Ramadhani	83.3	√	
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>			<b>33</b>	
<b>Jumlah Siswa yang Belum Tuntas</b>				<b>3</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>83.64</b>		

Ketuntasan daftar nilai kemampuan berbicara pada tes akhir siklus II telah meningkat drastis dari tahap prasiklus maupun siklus I. Hanya tiga siswa yang masih belum tuntas namun kemampuan berbicara siswa tersebut sudah meningkat dibandingkan sebelum menerapkan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon. Persentase kemampuan berbicara siswa kelas IIIA pada tes akhir siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12 Tabel Ketuntasan Belajar Siswa pada Tes Siklus II

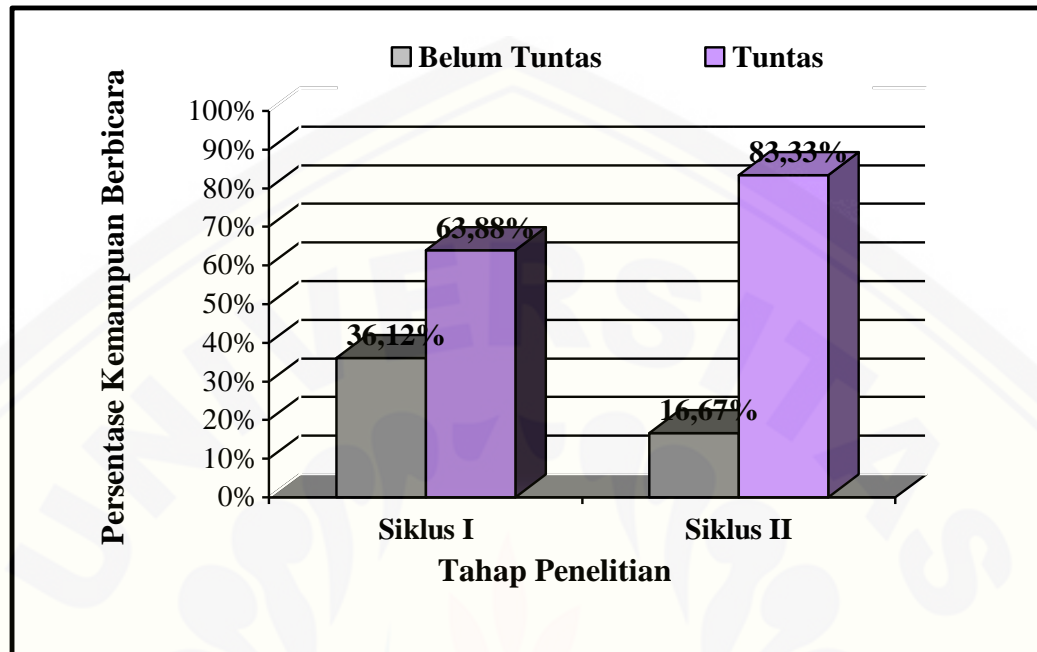
Siswa	Skor	Jumlah siswa	Persentase
Siswa tuntas	$\geq 70$	33 siswa	91.66%
Siswa belum tuntas	$\leq 70$	3siswa	8.34%
Jumlah		36 siswa	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil tes siklus II telah meningkat secara signifikan. Terdapat 33 siswa (91.66%) yang mencapai KKM dari jumlah siswa 36 siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM telah jumlahnya yaitu 3 siswa (8.34%). Rata-rata yang diperoleh siswa kelas IIIA yaitu sebesar 83.64. persentase ketuntasan belajar siswa pada tes akhir siklus II tergolong dalam kriteria sangat tuntas dikarenakan  $\geq 85\%$ .

#### **4.2.4 Grafik Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa dari Tahap Prasiklus, siklus I, dan siklus II**

Peningkatan kemampuan berbicara siswa pada hasil belajar LKS siklus I dan siklus II siswa kelas IIIA SN Mangli 01 Jember terjadi peningkatan siswa kelas IIIA SN Mangli 01 Jember terjadi peningkatan di setiap siklusnya. Peningkatan ini terjadi karena siswa termotivasi dengan mendemonstrasikan hasil kerjanya dengan bantuan mesiswa termotivasi dengan mendemonstrasikan hasil kerjanya dengan bantuan media dia rotatoon. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik di halaman berikutnya.

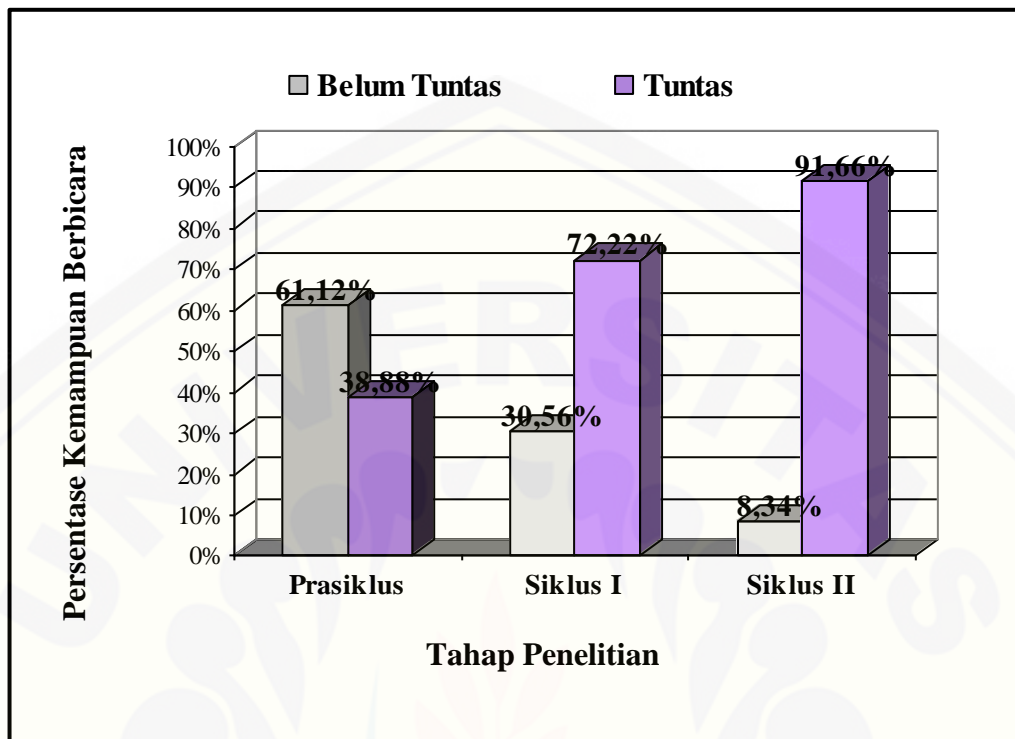




Gambar 4.1 Grafik peningkatan kemampuan berbicara pada lembar kerja siswa dari siklus I ke siklus II

Berdasarkan grafik tersebut diketahui telah terjadi peningkatan kemampuan berbicara siswa dari nilai LKS pada siklus I dan siklus II. Siswa yang belum tuntas pada siklus I sebesar 13 siswa dengan persentase 36.12% menurun menjadi 6 siswa yang belum tuntas dengan persentase 16.67% pada siklus II, berarti siswa yang belum tuntas mengalami penurunan 7 siswa (19.45%). Terjadi peningkatan yang signifikan pada siswa yang tuntas dari siklus I ke siklus II, diketahui bahwa siswa yang tuntas

Peningkatan kemampuan berbicara siswa pada tes akhir siklus dalam kegiatan berbicara siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember dari mulai tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Tahap prasiklus menunjukkan kemampuan berbicara siswa kelas IIIA sebelum menerapkan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon, sedangkan siklus I dan siklus II menunjukkan kemampuan berbicara siswa setelah menerapkan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik di halaman berikutnya.



Gambar 4.1 Grafik perbandingan kemampuan berbicara siswa kelas IIIA pada Tes Akhir dalam Menceritakan Peristiwa (Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II)

Berdasarkan grafik tersebut dapat diketahui siswa yang belum tuntas pada tahap prasiklus diketahui sebanyak 22 siswa dengan persentase 61,12% menurun pada siklus I sebanyak 10 siswa yang belum tuntas dengan persentase 30,56%, sedangkan pada siklus II siswa yang belum tuntas mengalami penurunan kembali yaitu hanya 3 siswa dengan persentase 8,34%. Siswa yang tuntas mengalami peningkatan secara signifikan dari tahap prasiklus yaitu sebanyak 14 siswa dengan persentase 38,88% yang tuntas meningkat secara signifikan menjadi 26 siswa dengan persentase 72,22%, pada siklus II juga mengalami peningkatan siswa yang tuntas sebanyak 33 siswa dengan persentase 91,66%. Diketahui bahwa metode demonstrasi berbantuan media rotatoon dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember.

## **BAB 5. PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan mengenai penutupan, meliputi: (1) kesimpulan dan (2) saran. Berikut kesimpulan dan saran pada bab ini.

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Proses penerapan metode demonstrasi terdiri atas membuka demonstrasi menyampaikan tema cerita, selanjutnya pelaksanaan demonstrasi dilakukan siswa secara bergantian dengan menceritakan kembali hasil kerjanya dengan bantuan media rotatoon, dan mengakhiri demonstrasi dengan menyampaikan pendapatnya terhadap demonstrasi temannya.
- 5.1.2 Peningkatan kemampuan berbicara siswa terbukti hasil belajar siswa siklus I meningkat sebesar 30,56% dari prasiklus, dan meningkat pada siklus II sebesar 22,22% dari siklus I. sementara itu rata-rata nilai prasiklus sebesar 70,13 meningkat pada siklus I sebesar 75,77 dan meningkat kembali pada siklus II sebesar 83,64.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka diajukan beberapa saran. Beberapa saran yang dianjurkan tersebut meliputi, (1) bagi guru; (2) bagi sekolah; dan (3) bagi peneliti lain.

### 5.2.1 Bagi Guru

- a. Guru-guru di selain kelas IIIA hendaknya menerapkan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menceritakan peristiwa agar kemampuan berbicara siswa meningkat.
- b. Guru-guru di selain kelas IIA hendaknya menerapkan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran lain.
- c. Guru-guru di SDN Mangli 01 Jember hendaknya menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa agar pembelajaran lebih kondusif.

### 5.2.2 Bagi Sekolah

- a. Kepala sekolah SDN Mangli 01 Jember hendaknya menyarankan kepada guru-guru untuk mencoba menerapkan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Kepala sekolah hendaknya menyarankan kepada guru-guru untuk mencoba menerapkan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran lain.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai acuan penelitian sejenis selanjutnya.
- b. Penelitian ini hendaknya dijadikan bahan informasi atau bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sejenis.
- c. Hendaknya mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu yang baru dalam upaya meningkatkan kemampuan atau hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Abimanyu, S., dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Ahmadi, M. 1990. *Strategi Belajar-Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsjad, M. G. dan Mukti, U. S. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- BSNP. 2007. *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Mendiknas.
- Djamarah, S. B., dan Zain, A. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember: Pena Salsabila.
- Masyhud, M. S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Musfiqan. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: prestasi Pustakarya.



- Nurgiyantoro, B. 2001. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rahadi. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan
- Roestiyah, N. K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Romantika. 2010. "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri Siswa Kelas III SDN Yosowilangun Lor 04 Lumajang". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santosa, P. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Setiawan, A. Y. 2010. "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pemanfaatan Sifat-Sifat Cahaya Dalam Karya Sederhana Dengan Menerapkan Metode Demonstrasi Di SDN Karangsono 01 Jember Tahun Ajaran 2009/2010". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Siddiq, M. D., Munawaroh, I., dan Sungkono. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usana Nasional.
- Sudjana, N. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sumiarti. 2011. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Siswa Kelas III SDN Kebonsari 01 Jember Melalui Metode Demonstrasi Tahun Pelajaran 2010/2011". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember.

Tampubolon, S. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wibisono, G. 1989. *Renda-renda Bahasa*. Bandung: Angkasa



## Lampiran A. Matrik Penelitian

## MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Penerapan metode demonsatrasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III dalam menceritakan pengalaman dengan media rotatoon di SDN Mangli 01 Jember semester II Tahun Pelajaran 2014/2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah proses penerapan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III dalam menceritakan pengalaman di SDN Mangli 01 Jember semester II tahun pelajaran 2014/2015 menggunakan metode demonstrasi dan media rotatoon?</li> <li>2. Bagaimanakah meningkatkan kemampuan berbicara siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon</li> <li>2. Kemampuan berbicara menceritakan peristiwa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan metode pembelajaran demonstrasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan pembelajaran</li> <li>b. Bekerjasama dengan anggota kelompok</li> <li>c. Berani maju ke depan kelas</li> <li>d. Bercerita dengan baik</li> <li>e. Menjawab pertanyaan</li> </ol> </li> <li>2. Kemampuan berbicara: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ketepatan ucapan</li> <li>b. Diksi (pilihan kata)</li> <li>c. Mimik (gerak-gerik)</li> <li>d. Kelancaran</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek penelitian: Siswa Kelas III SDN Mangli 01 Jember</li> <li>2. Narasumber: Guru kelas III SDN Mangli 01 Jember</li> <li>3. Dokumen</li> <li>4. Literatur yang relevan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan daerah penelitian dengan metode <i>purposive sampling area</i></li> <li>2. Jenis Penelitian Tindakan Ke las (PTK)</li> <li>3. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Tes</li> <li>d. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Prosedur penelitian: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pra siklus</li> <li>b. Perencanaan</li> <li>c. Tindakan</li> <li>d. Observasi</li> <li>e. Refleksi</li> </ol> </li> <li>5. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Data kuantitatif Diperoleh dari hasil tes kemampuan berbicara sebelum dan sesudah menggunakan</li> </ol> </li> </ol>	<p>Jika diterapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media rotatoon, maka kemampuan berbicara siswa kelas III dalam menceritakan pengalaman di SDN Mangli 01 Jember semester II tahun pelajaran 2014/2015 akan</p>

Judul Penelitian	Rumusan masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
	kelas III dalam menceritakan pengalaman di SDN Mangli 01 Jember semester II tahun pelajaran 2014/2015 setelah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan media rotatoon?		e. Keruntutan alur cerita.		metode demonstrasi dan media rotatoon b. Data kualitatif Diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.  Persentase ketuntasan hasil belajar siswa: $E = \frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: E = persentase hasil belajar siswa n = jumlah siswa yang mendapatkan nilai $\geq 70$ N = jumlah seluruh siswa	meningkat.

*Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data***B.1 Pedoman Dokumentasi**

No.	Jenis Data	Sumber Data
1	Daftar nama siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember.	Dokumen
2	Daftar nilai ulangan harian siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember pada pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara menceritakan peristiwa yang pernah dialami siswa dengan media rotatoon.	Dokumen

**B.2 Pedoman Observasi**

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Aktivitas guru (peneliti) dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia menceritakan peristiwa dengan menerapkan metode demonstrasi dan media rotatoon.	Guru Kelas IV (Observer)
2	Aktivitas guru siswa proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia menceritakan peristiwa dengan menerapkan metode demonstrasi dan media rotatoon.	Teman Sejawat (Observer)

**B.3 Pedoman Wawancara**

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Tanggapan guru mengenai metode dan media pembelajaran yang digunakan ketika mengajar dikelas.	Guru kelas IV SDN Mangli 01
2	Tanggapan guru mengenai kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia menceritakan peristiwa menggunakan metode demonstrasi dengan media rotatoon.	Guru kelas IV SDN Mangli 01
3	Tanggapan siswa tentang pembelajaran Bahasa Indonesia menceritakan peristiwa sebelum menggunakan metode demonstrasi dengan media rotatoon.	Siswa kelas IV SDN Mangli 01
4	Tanggapan siswa tentang pembelajaran Bahasa Indonesia menceritakan peristiwa setelah menggunakan metode demonstrasi dengan media rotatoon.	Siswa kelas IV SDN Mangli 01



**B.4 Pedoman Tes**

<b>No.</b>	<b>Data yang Diperoleh</b>	<b>Sumber Data</b>
1.	Hasil belajar siswa pada setiap tes siklus pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia menceritakan peristiwa dengan menerapkan metode demonstrasi dan media rotatoon.	Dokumen



*Lampiran C. Hasil Observasi***C.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru saat Pra Siklus.**

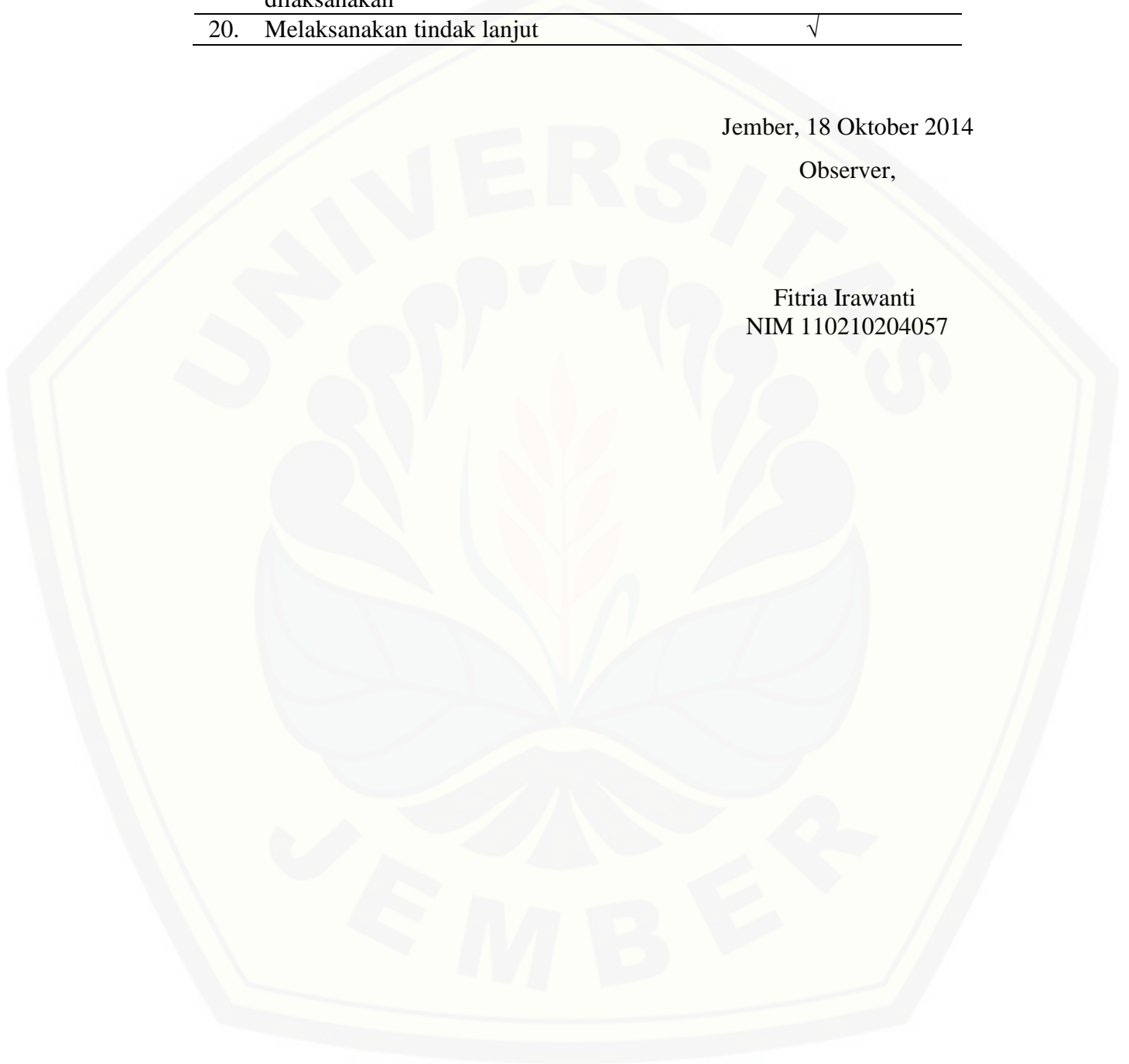
No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar		√
3.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		√
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
7.	Menguasai kelas	√	
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang dialokasikan		√
9.	Menggunakan metode/teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi	√	
10.	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi		√
11.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
12.	Merespon positif partisipasi aktif siswa		√
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
14.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
15.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar	√	
16.	Menggunakan bahasa tulis secara jelas dan benar	√	
17.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
<b>III. Penutup</b>			
18.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa		√
19.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah		√

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	dilaksanakan		
20.	Melaksanakan tindak lanjut	√	

Jember, 18 Oktober 2014

Observer,

Fitria Irawanti  
NIM 110210204057



## C.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa saat Pra Siklus.

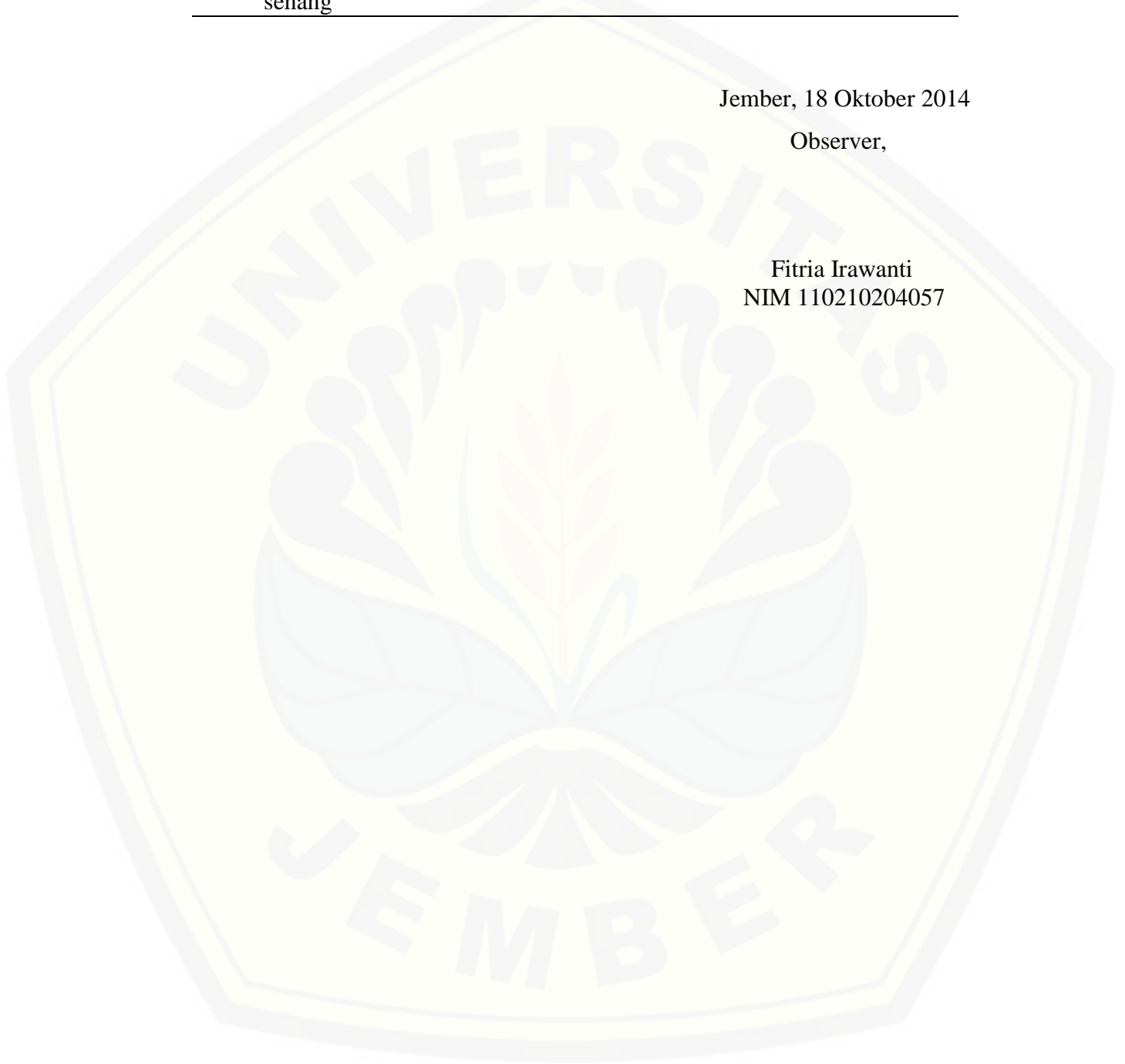
No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1.	Siswa siap menerima pembelajaran	√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		√
3.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai		√
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
4.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
5.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√
6.	Adanya interaksi positif antar siswa		√
7.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan guru serta siswa dengan materi pelajaran		√
8.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		√
9.	Siswa memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan		√
10.	Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran		√
11.	Siswa merasa senang menerima pelajaran		√
12.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan media pembelajaran yang digunakan guru		√
13.	Siswa tertarik pada materi pembelajaran yang digunakan guru		√
14.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	√	
15.	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru		√
16.	Siswa merasa terbimbing	√	
17.	Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	√	
18.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		√
<b>III. Penutup</b>			
19.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran bersama dengan guru		√
20.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama dengan guru		√
21.	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan	√	

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	senang		

Jember, 18 Oktober 2014

Observer,

Fitria Irawanti  
NIM 110210204057





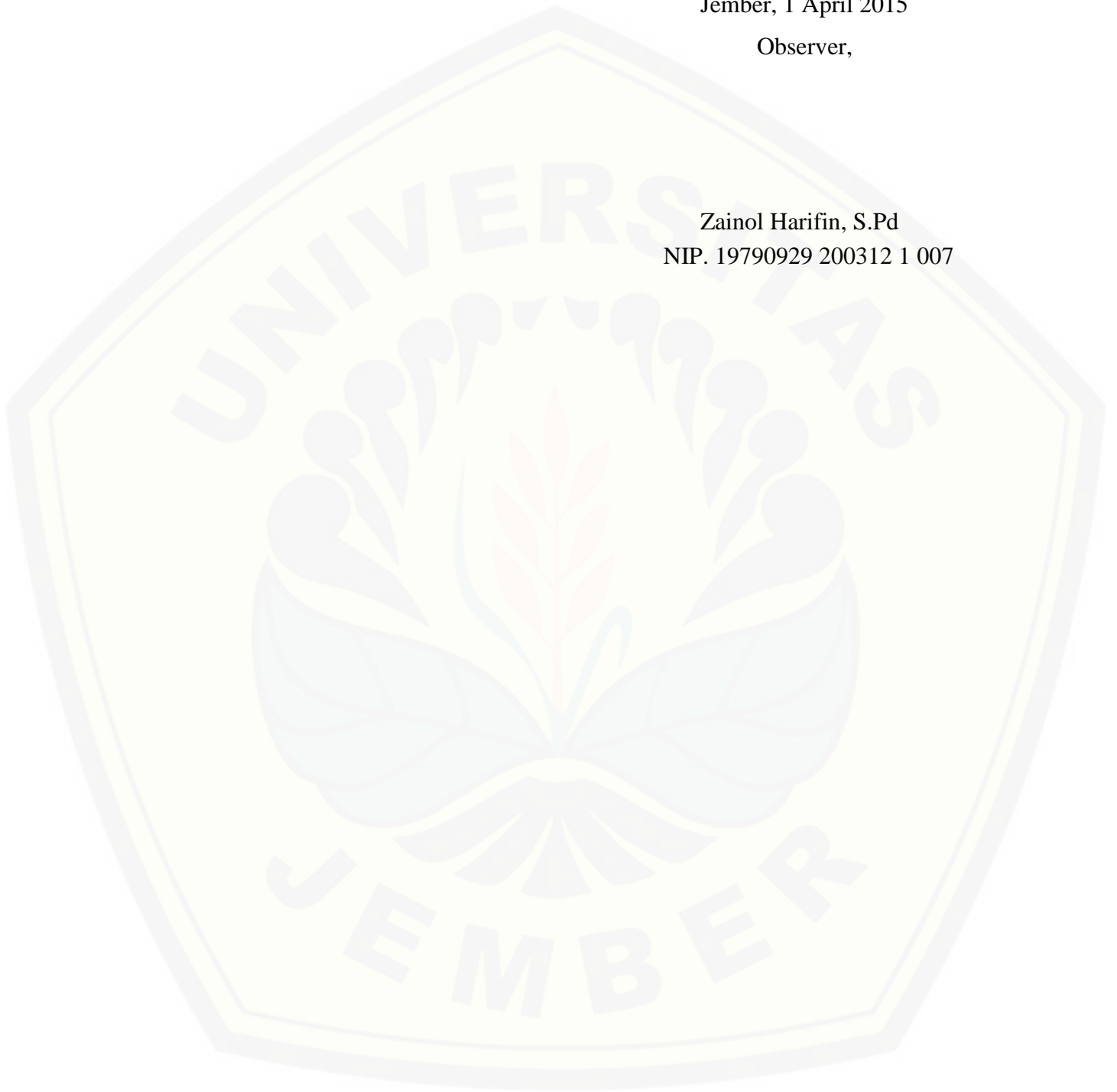
## C.3 Lembar Observasi Kegiatan Guru saat Siklus I.

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
√3.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
7.	Menguasai kelas		√
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang dialokasikan	√	
9.	Menggunakan metode/teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi	√	
10.	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi	√	
11.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
12.	Merespon positif partisipasi aktif siswa		√
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
14.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
15.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar	√	
16.	Menggunakan bahasa tulis secara jelas dan benar	√	
17.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√
<b>III. Penutup</b>			
18.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
19.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	√	
20.	Melaksanakan tindak lanjut	√	

Jember, 1 April 2015

Observer,

Zainol Harifin, S.Pd  
NIP. 19790929 200312 1 007



## C.4 Lembar Observasi Kegiatan Guru pada RPP Siklus I.

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan			
			Ya	Tidak		
1.	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam pembuka	√			
		Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa	√			
		Guru mengabsen siswa	√			
		Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi pada siswa	√			
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
		Guru menyampaikan yel-yel kelas IIIA		√		
		<b>Prabicara</b>				
2.	Kegiatan Inti	Guru memberikan contoh bacaan menceritakan peristiwa yang baik dan benar	√			
		Guru menjelaskan langkah-langkah membuat bacaan menceritakan peristiwa	√			
		<b>Bicara</b>				
		Guru membagikan lembar kerja siswa menceritakan peristiwa	√			
		Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa menceritakan peristiwa	√			
		Guru membimbing siswa dalam menyusun beberapa gambar agar menjadi gambar yang runtut	√			
		Guru membimbing siswa untuk memilih kata dan menggunakan kalimat yang baik dan benar dalam menceritakan peristiwa	√			
		<b>Pascabicara</b>				
		Guru memperhatikan contoh mendemonstrasikan hasil kerjanya dengan bantuan media rotatoon	√			
		Guru memberikan cara dan contoh menyampaikan pendapat yang baik	√			

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
3.	Penutup	Guru bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan	√	
		Guru menutup pelajaran	√	

Jember, 1 April 2015

Observer,

Zainol Harifin, S.Pd

NIP. 19790929 200312 1 007

## C.5 Lembar Observasi Kegiatan Siswa saat Siklus I.

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1.	Siswa siap menerima pembelajaran	√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
3.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
4.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
5.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	√	
6.	Adanya interaksi positif antar siswa		√
7.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan guru serta siswa dengan materi pelajaran	√	
8.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√	
9.	Siswa memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan		√
10.	Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	√	
11.	Siswa merasa senang menerima pelajaran	√	
12.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan media pembelajaran yang digunakan guru		√
13.	Siswa tertarik pada materi pembelajaran yang digunakan guru	√	
14.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	√	
15.	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	√	
16.	Siswa merasa terbimbing	√	
17.	Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	√	
18.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		√
<b>III. Penutup</b>			
19.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran bersama dengan guru	√	
20.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama dengan guru	√	
21.	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan	√	

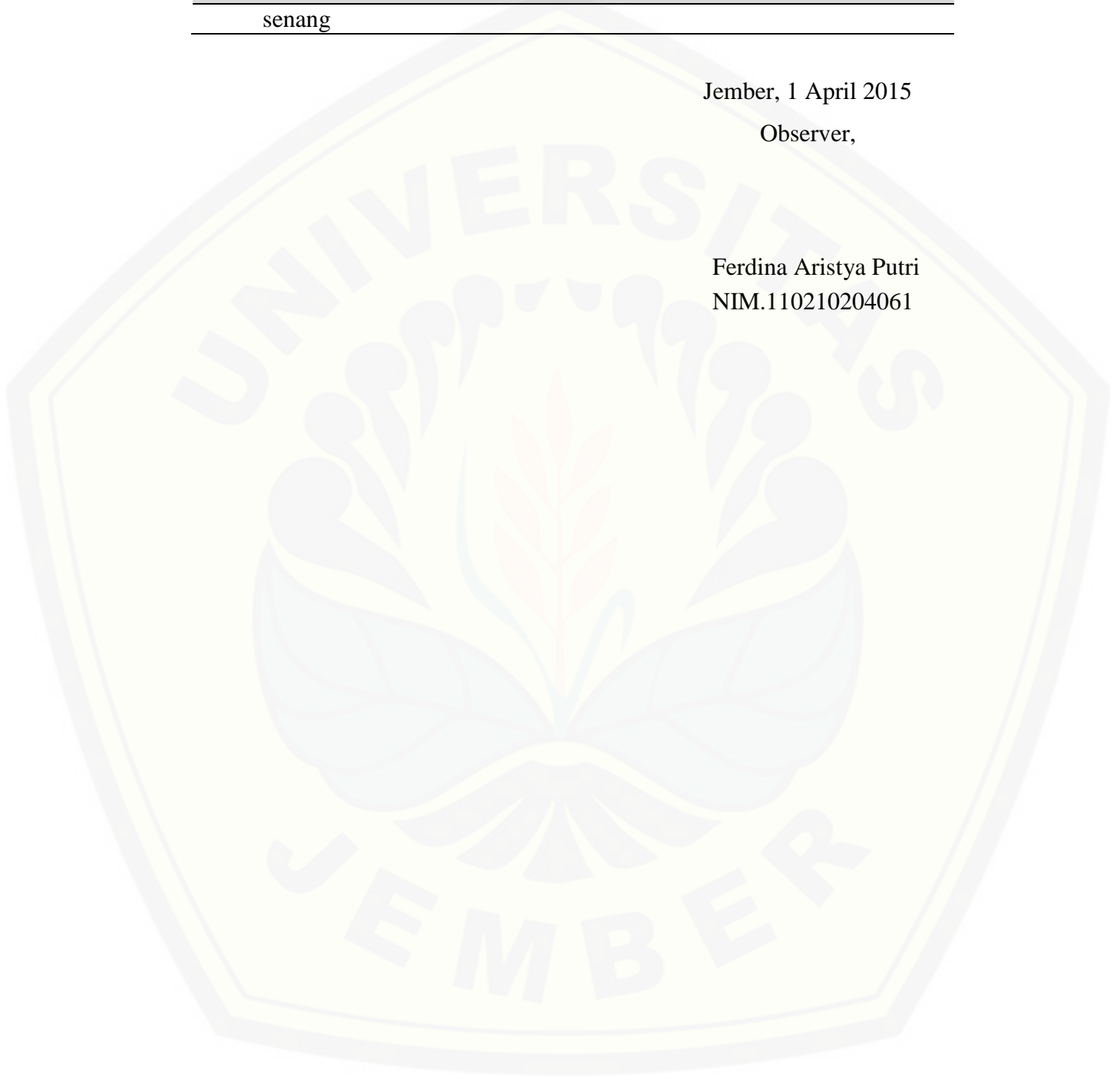


No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	senang		

Jember, 1 April 2015

Observer,

Ferdina Aristya Putri  
NIM.110210204061



No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1.	Siswa siap menerima pembelajaran	√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
3.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
4.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
5.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	√	
6.	Adanya interaksi positif antar siswa		√
7.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan guru serta siswa dengan materi pelajaran	√	
8.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√	
9.	Siswa memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan		√
10.	Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	√	
11.	Siswa merasa senang menerima pelajaran	√	
12.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan media pembelajaran yang digunakan guru		√
13.	Siswa tertarik pada materi pembelajaran yang digunakan guru	√	
14.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	√	
15.	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	√	
16.	Siswa merasa terbimbing	√	
17.	Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	√	
18.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		√
<b>III. Penutup</b>			
19.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran bersama dengan guru	√	
20.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama dengan guru	√	
21.	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	√	

Observer,

Feni Rohmawati  
NIM.110210204062



## C.6 Lembar Observasi Kegiatan Siswa pada RPP Siklus I.

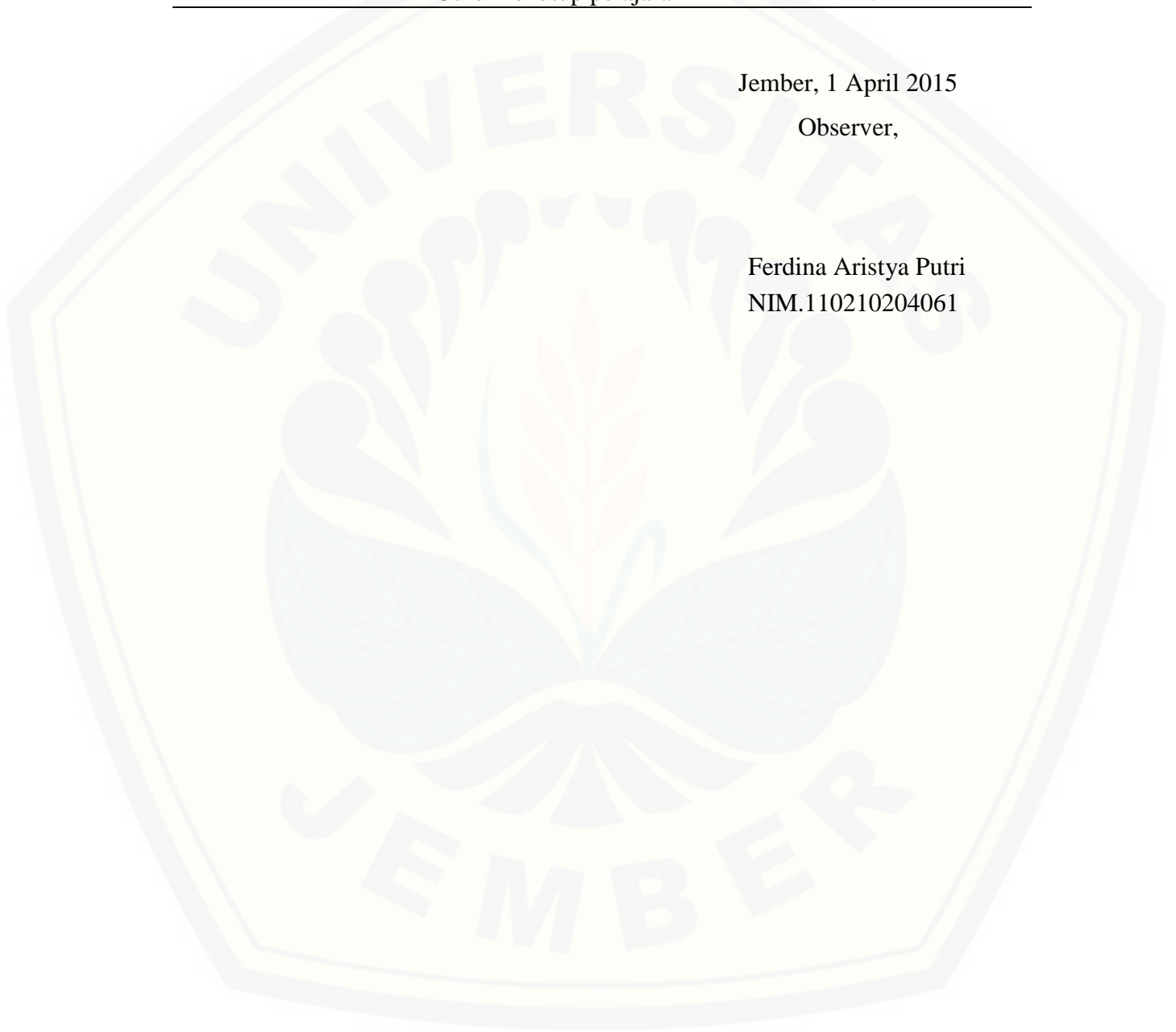
No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan			
			Ya	Tidak		
1.	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam pembuka	√			
		Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa	√			
		Guru mengabsen siswa	√			
		Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi pada siswa	√			
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
		Guru menyampaikan yel-yel kelas IIIA		√		
		<b>Prabicara</b>				
		Guru memberikan contoh bacaan menceritakan peristiwa yang baik dan benar	√			
		Guru menjelaskan langkah-langkah membuat bacaan menceritakan peristiwa	√			
2.	Kegiatan Inti	<b>Bicara</b>				
		Guru membagikan lembar kerja siswa menceritakan peristiwa	√			
		Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa menceritakan peristiwa	√			
		Guru membimbing siswa dalam menyusun beberapa gambar agar menjadi gambar yang runtut	√			
		Guru membimbing siswa untuk memilih kata dan menggunakan kalimat yang baik dan benar dalam menceritakan peristiwa	√			
		<b>Pascabicara</b>				
				Guru memperhatikan contoh mendemonstrasikan hasil kerjanya dengan bantuan media rotatoon	√	
		Guru memberikan cara dan contoh menyampaikan pendapat yang baik	√			

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
3.	Penutup	Guru bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan	√	
		Guru menutup pelajaran	√	

Jember, 1 April 2015

Observer,

Ferdina Aristya Putri  
NIM.110210204061





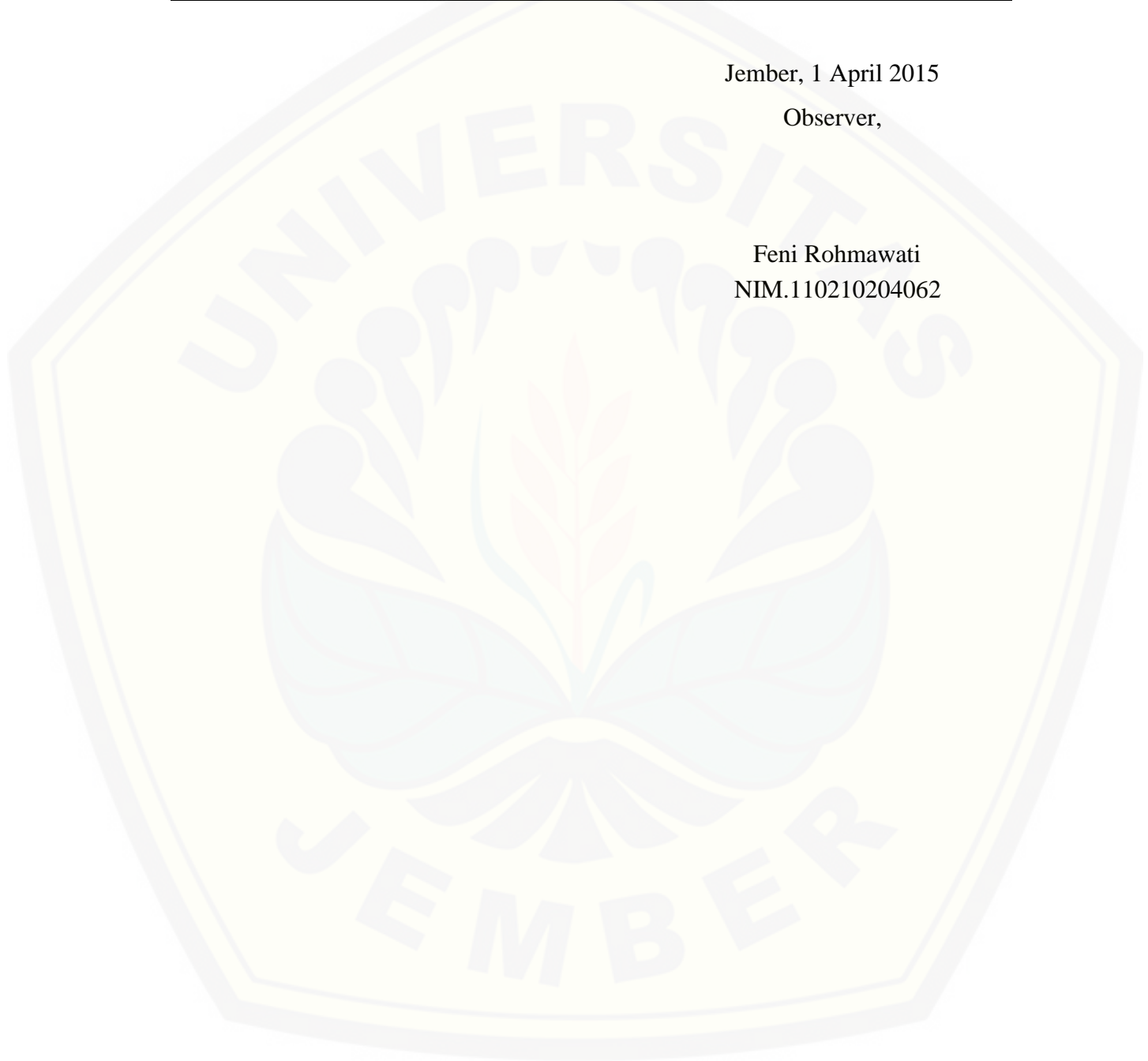
No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan		
			Ya	Tidak	
1.	<b>Pendahuluan</b>	Guru mengucapkan salam pembuka	√		
		Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa	√		
		Guru mengabsen siswa	√		
		Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi pada siswa	√		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
		Guru menyampaikan yel-yel kelas IIIA		√	
		<b>Prabicara</b>			
		Guru memberikan contoh bacaan menceritakan peristiwa yang baik dan benar	√		
		Guru menjelaskan langkah-langkah membuat bacaan menceritakan peristiwa	√		
		<b>Bicara</b>			
		Guru membagikan lembar kerja siswa menceritakan peristiwa	√		
		Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa menceritakan peristiwa	√		
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	Guru membimbing siswa dalam menyusun beberapa gambar agar menjadi gambar yang runtut	√		
		Guru membimbing siswa untuk memilih kata dan menggunakan kalimat yang baik dan benar dalam menceritakan peristiwa	√		
		<b>Pascabicara</b>			
		Guru memperhatikan contoh mendemonstrasikan hasil kerjanya dengan bantuan media rotatoon	√		
		Guru memberikan cara dan contoh menyampaikan pendapat yang baik	√		
3.	<b>Penutup</b>	Guru bersama siswa merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan	√		

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
		Guru menutup pelajaran	√	

Jember, 1 April 2015

Observer,

Feni Rohmawati  
NIM.110210204062



## C.7 Lembar Observasi Kegiatan Guru saat Siklus II.

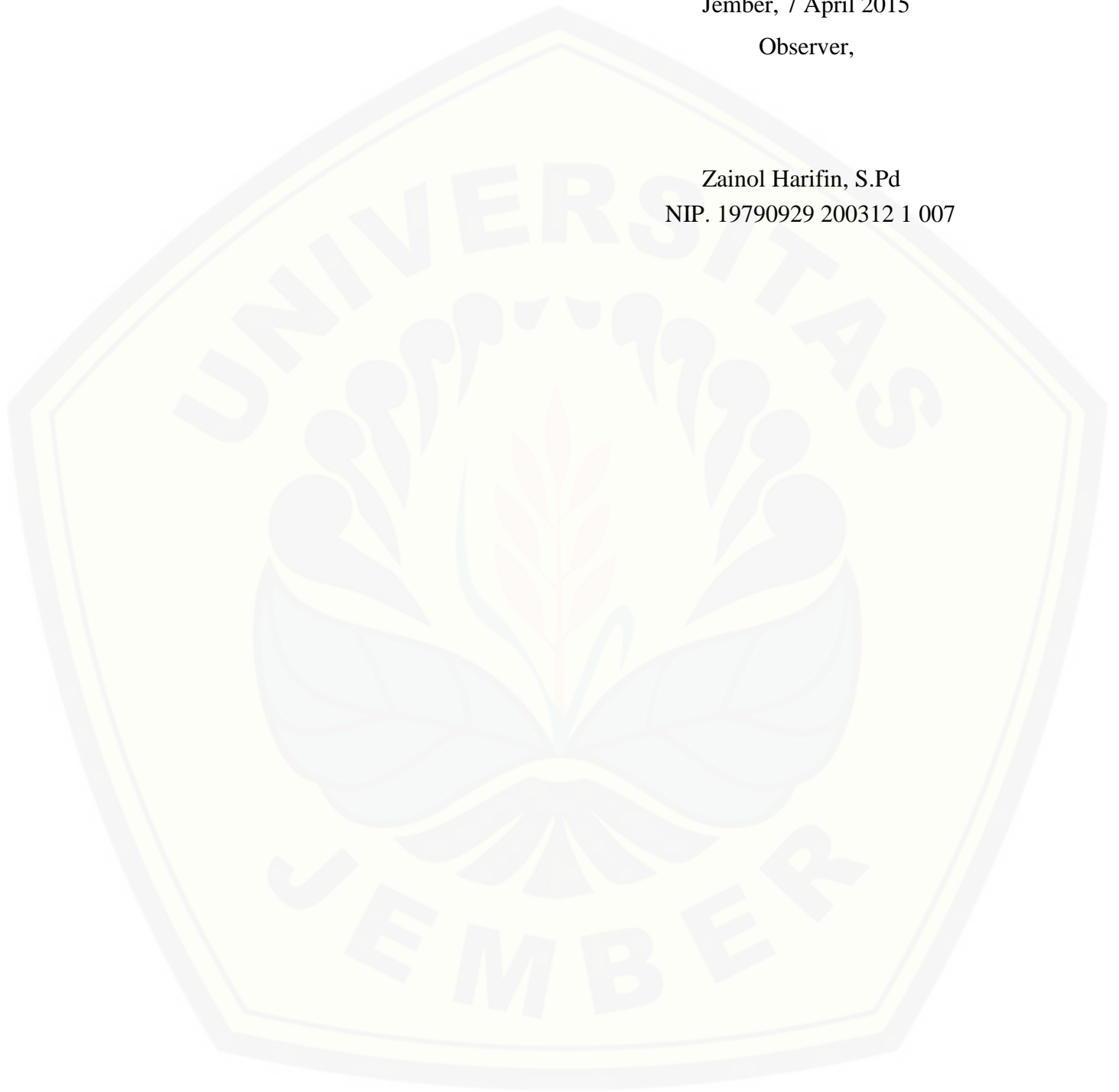
No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
√3.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
7.	Menguasai kelas	√	
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang dialokasikan	√	
9.	Menggunakan metode/teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi	√	
10.	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi	√	
11.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
12.	Merespon positif partisipasi aktif siswa	√	
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
14.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
15.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar	√	
16.	Menggunakan bahasa tulis secara jelas dan benar	√	
17.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
<b>III.</b>	<b>Penutup</b>		
18.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
19.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	√	
20.	Melaksanakan tindak lanjut	√	

Jember, 7 April 2015

Observer,

Zainol Harifin, S.Pd

NIP. 19790929 200312 1 007



## C.8 Lembar Observasi Kegiatan Guru pada RPP Siklus II.

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan			
			Ya	Tidak		
1.	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam pembuka	√			
		Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa	√			
		Guru mengabsen siswa	√			
		Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi pada siswa	√			
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
		Guru menyampaikan yel-yel kelas IIIA	√			
		<b>Prabicara</b>				
		Guru memberikan contoh bacaan menceritakan peristiwa yang baik dan benar	√			
		Guru menjelaskan langkah-langkah membuat bacaan menceritakan peristiwa	√			
2.	Kegiatan Inti	<b>Bicara</b>				
		Guru membagikan lembar kerja siswa menceritakan peristiwa	√			
		Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa menceritakan peristiwa	√			
		Guru membimbing siswa dalam menyusun beberapa gambar agar menjadi gambar yang runtut	√			
		Guru membimbing siswa untuk memilih kata dan menggunakan kalimat yang baik dan benar dalam menceritakan peristiwa	√			
		<b>Pascabicara</b>				
				Guru memperhatikan contoh mendemonstrasikan hasil kerjanya dengan bantuan media rotatoon	√	
		Guru memberikan cara dan contoh menyampaikan pendapat yang baik	√			



No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
3.	Penutup	Guru bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan	√	
		Guru menutup pelajaran	√	

Jember, 7 April 2015

Observer,

Zainol Harifin, S.Pd

NIP. 19790929 200312 1 007

## C.9 Lembar Observasi Kegiatan Siswa saat Siklus II.

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1.	Siswa siap menerima pembelajaran	√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
3.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
4.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
5.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	√	
6.	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
7.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan guru serta siswa dengan materi pelajaran	√	
8.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√	
9.	Siswa memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan	√	
10.	Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	√	
11.	Siswa merasa senang menerima pelajaran	√	
12.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan media pembelajaran yang digunakan guru	√	
13.	Siswa tertarik pada materi pembelajaran yang digunakan guru	√	
14.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	√	
15.	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	√	
16.	Siswa merasa terbimbing	√	
17.	Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	√	
18.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	√	
<b>III. Penutup</b>			
19.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran bersama dengan guru	√	
20.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama dengan guru	√	
21.	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan	√	

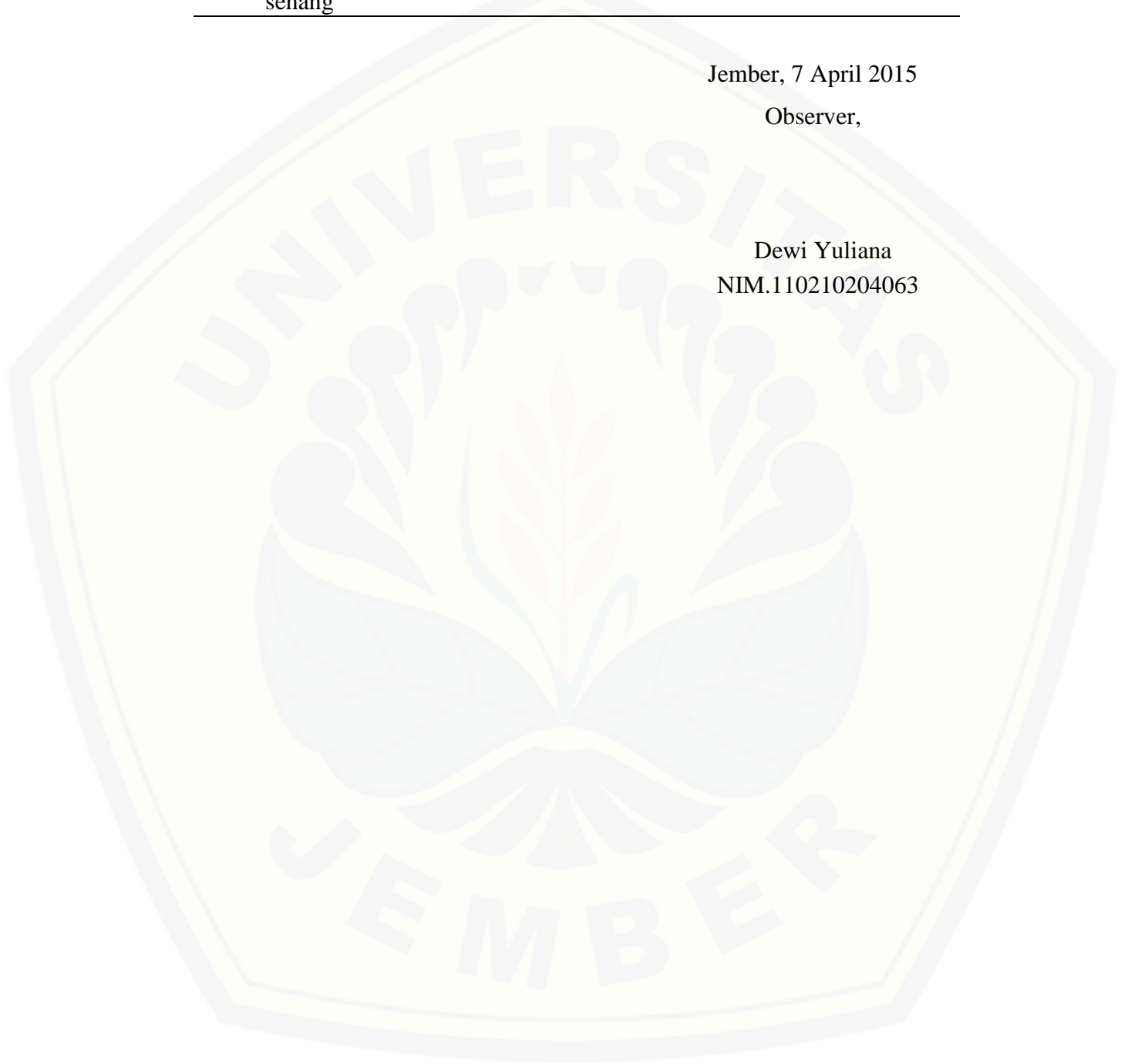
No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	senang		

Jember, 7 April 2015

Observer,

Dewi Yuliana

NIM.110210204063



No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1.	Siswa siap menerima pembelajaran	√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
3.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
4.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
5.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	√	
6.	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
7.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan guru serta siswa dengan materi pelajaran	√	
8.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√	
9.	Siswa memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan	√	
10.	Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	√	
11.	Siswa merasa senang menerima pelajaran	√	
12.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan media pembelajaran yang digunakan guru	√	
13.	Siswa tertarik pada materi pembelajaran yang digunakan guru	√	
14.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	√	
15.	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	√	
16.	Siswa merasa terbimbing	√	
17.	Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	√	
18.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	√	
<b>III. Penutup</b>			
19.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran bersama dengan guru	√	
20.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama dengan guru	√	
21.	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	√	

Observer,

Rina Dwi Wulandari  
NIM.110210204064





## C.10 Lembar Observasi Kegiatan Siswa pada RPP Siklus II.

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan			
			Ya	Tidak		
1.	<b>Pendahuluan</b>	Guru mengucapkan salam pembuka	√			
		Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa	√			
		Guru mengabsen siswa	√			
		Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi pada siswa	√			
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
		Guru menyampaikan yel-yel kelas IIIA	√			
		<b>Prabicara</b>				
		Guru memberikan contoh bacaan menceritakan peristiwa yang baik dan benar	√			
		Guru menjelaskan langkah-langkah membuat bacaan menceritakan peristiwa	√			
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Bicara</b>				
		Guru membagikan lembar kerja siswa menceritakan peristiwa	√			
		Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa menceritakan peristiwa	√			
		Guru membimbing siswa dalam menyusun beberapa gambar agar menjadi gambar yang runtut	√			
		Guru membimbing siswa untuk memilih kata dan menggunakan kalimat yang baik dan benar dalam menceritakan peristiwa	√			
		<b>Pascabicara</b>				
				Guru memperhatikan contoh mendemonstrasikan hasil kerjanya dengan bantuan media rotatoon	√	
		Guru memberikan cara dan contoh menyampaikan pendapat yang baik	√			

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
3.	Penutup	Guru bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan	√	
		Guru menutup pelajaran	√	

Jember, 7 April 2015

Observer,

Dewi Yuliana  
NIM.110210204061

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1.	<b>Pendahuluan</b>	Guru mengucapkan salam pembuka	√	
		Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa	√	
		Guru mengabsen siswa	√	
		Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi pada siswa	√	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		Guru menyampaikan yel-yel kelas IIIA	√	
		<b>Prabicara</b>		
		Guru memberikan contoh bacaan menceritakan peristiwa yang baik dan benar	√	
		Guru menjelaskan langkah-langkah membuat bacaan menceritakan peristiwa	√	
		<b>Bicara</b>		
		Guru membagikan lembar kerja siswa menceritakan peristiwa	√	
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa menceritakan peristiwa	√	
		Guru membimbing siswa dalam menyusun beberapa gambar agar menjadi gambar yang runtut	√	
		Guru membimbing siswa untuk memilih kata dan menggunakan kalimat yang baik dan benar dalam menceritakan peristiwa	√	
		<b>Pascabicara</b>		
		Guru memperhatikan contoh mendemonstrasikan hasil kerjanya dengan bantuan media rotatoon	√	
		Guru memberikan cara dan contoh menyampaikan pendapat yang baik	√	
3.	<b>Penutup</b>	Guru bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan	√	

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
		Guru menutup pelajaran	√	

Jember, 7 April 2015

Observer,

Rina Dwi Wulandari

NIM.110210204064



*Lampiran D. Lembar Hasil Wawancara***D.1 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian****D.1.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui model, metode, dan media pembelajaran yang selama ini digunakan guru serta hasil belajar dan kendala yang dihadapi ketika pembelajaran

Bentuk : Wawancara Bebas

Responden : Zainol Harifin, S.Pd.

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran seperti apa yang biasa Bapak gunakan dalam pembelajaran di kelas?	Pada umumnya pelajaran yang dilaksanakan selama ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi kelompok. Karena jika menggunakan metode yang bermacam-macam seringkali siswa tidak paham dengan langkah-langkahnya.
2.	Media apa yang sering Bapak gunakan khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menceritakan peristiwa?	Untuk pembelajaran Bahasa Indonesia materi menceritakan peristiwa, saya tidak pernah menggunakan media pembelajaran. Siswa ditugaskan membuat sebuah cerita dan menceritakannya di depan kelas.
3.	Apakah anda membuat perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran berlangsung?	Perencanaan yang saya lakukan hanya merencanakan secara garis besarnya saja, sangat jarang untuk membuat perencanaan secara rinci.
4.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika pembelajaran sedang berlangsung?	Kendala yang saya hadapi adalah dari siswa, seperti siswa yang sulit memperhatikan saat pembelajaran dan siswa kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas.
5.	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa selama ini?	Hasil belajar bermacam-macam, kadang ada yang bagus tapi juga ada yang masih di bawah KKM.



Jember, 18 Oktober 2014

Pewawancara

Fitria Irawanti

NIM. 110210204057



## D.1.2 Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk memperoleh tanggapan siswa mengenai cara guru mengajar, kegiatan siswa saat pelajaran, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa saat pelajaran

Bentuk : Wawancara Bebas

Responden : Siswa Kelas IV

1. Berlian Rizky Githa A No. Absen: 5
2. Giza Oktavia R No. Absen: 11
3. Yudha Rahmat A. P No. Absen: 33

Berlian Rizky Githa A

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara gurumu mengajar ketika pelajaran?	Biasanya menjelaskan, ditanyatanya, dan belajar kelompok.
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pelajaran?	Mendengarkan, kalau dikasih tugas ya dikerjakan.
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika pelajaran Bahasa Indonesia materi menceritakan pengalaman?	Iya, kadang susah buat ceritanya.
4.	Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti pelajaran?	Senang, tapi kadang bosan.

Jember, 18 Oktober 2014

Pewawancara

Fitria Irawanti  
NIM. 110210204057

Giza Oktavia R

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara gurumu mengajar ketika pelajaran?	Menjelaskan di depan kelas, kadang sambil berkeliling di dalam kelas.
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pelajaran?	Mendengarkan
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika pelajaran Bahasa Indonesia materi menceritakan pengalaman?	Iya, membuat ceritanya susah dan malu kalau disuruh cerita di depan kelas.
4.	Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti pelajaran?	Senang.

Jember, 18 Oktober 2014

Pewawancara

Fitria Irawanti

NIM. 110210204057

Yudha Rahmat A. P

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara gurumu mengajar ketika pelajaran?	Bercerita pelajaran di depan kelas.
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pelajaran?	Mendengarkan, kadang-kadang bermain.
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika pelajaran Bahasa Indonesia materi menceritakan pengalaman?	Tidak bisa membuat cerita.
4.	Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti pelajaran?	Tidak senang.

Jember, 18 Oktober 2014

Pewawancara

Fitria Irawanti

NIM. 110210204057

## D.2 Hasil Wawancara Setelah Penelitian Siklus I

### D.2.1 Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian Siklus I

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru mengenai penerapan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menceritakan peristiwa.

Bentuk : Wawancara Bebas

Responden : Guru Kelas IV

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat Bapak mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai menceritakan peristiwa setelah menerapkan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon?	Pembelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon terlihat lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sedangkan penggunaan rotatoon dapat membuat siswa lebih lancar dan terarah dalam bercerita di depan kelas.
2.	Bagaimana pendapat Bapak mengenai kemampuan berbicara menceritakan peristiwa setelah menerapkan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon?	Kemampuan berbicara setelah diterapkan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon, kendala yang dihadapi siswa dalam bercerita mulai berkurang, misalnya dalam aspek keberanian, kelancaran, keruntutan, dan lainnya.
3.	Menurut Bapak, apa kelebihan dan kekurangan penerapan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon?	Menurut saya kelebihan dalam penggunaan metode demonstrasi membuat siswa lebih aktif dalam menceritakan peristiwa yang pernah mereka alami, selain itu siswa lebih mudah menerima materi yang guru sampaikan. Kelebihan menggunakan media rotatoon adalah siswa lebih santai dalam bercerita sehingga cerita yang disampaikan siswa lebih terarah. Sementara itu kekurangan dari penggunaan metode demonstrasi adalah memerlukan waktu dan biaya lebih dari biasanya karena membutuhkan media



---

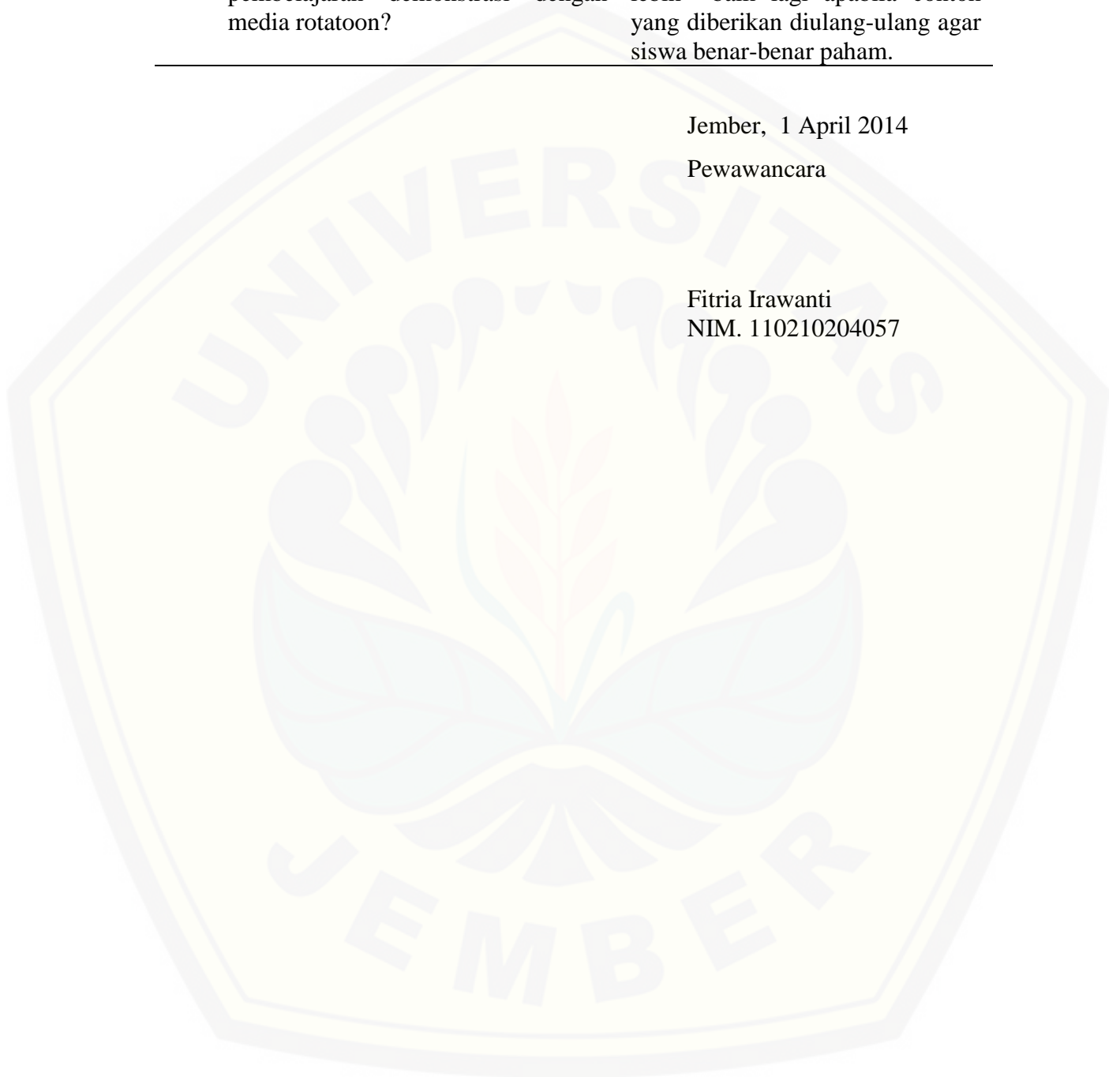
	dalam menerapkan metode demonstrasi.
4. Saran apa yang mungkin bisa Bapak berikan terhadap penerapan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon?	Menurut saya pembelajaran sudah berjalan dengan baik, namun akan lebih baik lagi apabila contoh yang diberikan diulang-ulang agar siswa benar-benar paham.

---

Jember, 1 April 2014

Pewawancara

Fitria Irawanti  
NIM. 110210204057



## D.2.2 Hasil Wawancara Siswa Setelah Penelitian Siklus I

Tujuan : Untuk memperoleh tanggapan siswa mengenai penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dengan bantuan media video pada pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi subtema Pemanfaatan Energi

Bentuk : Wawancara Bebas

Responden : Siswa Kelas IV

Berlian Rizky Githa A (5)

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara Ibu guru mengajar ketika pelajaran tadi?	Seru
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pelajaran?	Mendengarkan
3.	Bagaimana perasaanmu setelah belajar menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon tadi?	Senang
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon tadi?	Agak lupa ceritanya dan lupa tidak memutar gambar.

Jember, 1 April 2014

Pewawancara

Fitria Irawanti  
NIM. 110210204057

Innaya Dwi Apriliani (12)

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara Ibu guru mengajar ketika pelajaran tadi?	Bagus
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pelajaran?	Mendengarkan ibu guru
3.	Bagaimana perasaanmu setelah belajar menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon tadi?	Senang
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon tadi?	Sulit buat ceritanya

Jember, 1 April 2014

Pewawancara

Fitria Irawanti  
NIM. 110210204057

Muh. Putra Abdi Cahyani (16)

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara Ibu guru mengajar ketika pelajaran tadi?	Menyenangkan
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pelajaran?	Mendengarkan
3.	Bagaimana perasaanmu setelah belajar menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon tadi?	Senang main memutar gambar
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon tadi?	Tidak ada

Jember, 1 April 2014

Pewawancara

Fitria Irawanti  
NIM. 110210204057

### D.3 Hasil Wawancara Setelah Penelitian Siklus II

#### D.3.1 Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian Siklus II

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru mengenai penerapan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menceritakan peristiwa.

Bentuk : Wawancara Bebas

Responden : Guru Kelas IV

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat Bapak mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai menceritakan peristiwa setelah menerapkan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon?	Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II jauh lebih baik dari siklus sebelumnya. Semua siswa sudah menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya, sehingga pembelajaran menjadi kondusif.
2.	Bagaimana pendapat Bapak mengenai kemampuan berbicara menceritakan peristiwa setelah menerapkan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon?	Kemampuan berbicara siswa pada siklus II jauh semakin meningkat, semua sudah terlihat lebih santai dalam bercerita. Kendala yang dihadapi siswa sudah teratasi dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media rotatoon.
3.	Menurut Bapak, apa kelebihan dan kekurangan penerapan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon?	Kelebihan penerapan metode demonstrasi dapat menyampaikan materi pembelajaran lebih mendalam sehingga hasil belajar siswa meningkat. Namun kekurangannya seperti yang saya ungkapkan pada siklus I.
4.	Saran apa yang mungkin bisa Bapak berikan terhadap penerapan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon?	Pembelajaran sudah berjalan semakin baik dari siklus I, lebih ditingkatkan lagi dalam mengajar dimanapun.

Jember, 7 April 2014

Pewawancara

Fitria Irawanti  
NIM. 110210204057



## D.3.2 Hasil Wawancara Siswa Setelah Penelitian Siklus II

Tujuan : Untuk memperoleh tanggapan siswa mengenai penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dengan bantuan media video pada pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi subtema Pemanfaatan Energi

Bentuk : Wawancara Bebas

Responden : Siswa Kelas IV

Satria Ariyanda Putra (27)

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara Ibu guru mengajar ketika pelajaran tadi?	Lebih bagus dari pelajaran kemaren
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pelajaran?	Mendengar
3.	Bagaimana perasaanmu setelah belajar menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon tadi?	Senang sekali
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon tadi?	Tidak ada

Jember, 7 April 2014

Pewawancara

Fitria Irawanti  
NIM. 110210204057

Yunita Aria Regita (31)

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara Ibu guru mengajar ketika pelajaran tadi?	Sangat bagus
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pelajaran?	Mendengarkan penjelasan
3.	Bagaimana perasaanmu setelah belajar menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon tadi?	Sangat senang
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon tadi?	Sulit membuat cerita yang bagus sekai

Jember, 7 April 2014

Pewawancara

Fitria Irawanti  
NIM. 110210204057

Yola Arta Yulianti

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara Ibu guru mengajar ketika pelajaran tadi?	Sangat baik
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pelajaran?	Mendengarkan
3.	Bagaimana perasaanmu setelah belajar menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon tadi?	Gembira
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan media rotatoon tadi?	Tidak ada

Jember, 7 April 2014

Pewawancara

Fitria Irawanti  
NIM. 110210204057

Lampiran E. Silabus

E.1 Silabus Prasiklus

**SILABUS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : III/Ganjil  
 Standar Kompetensi : Berbicara

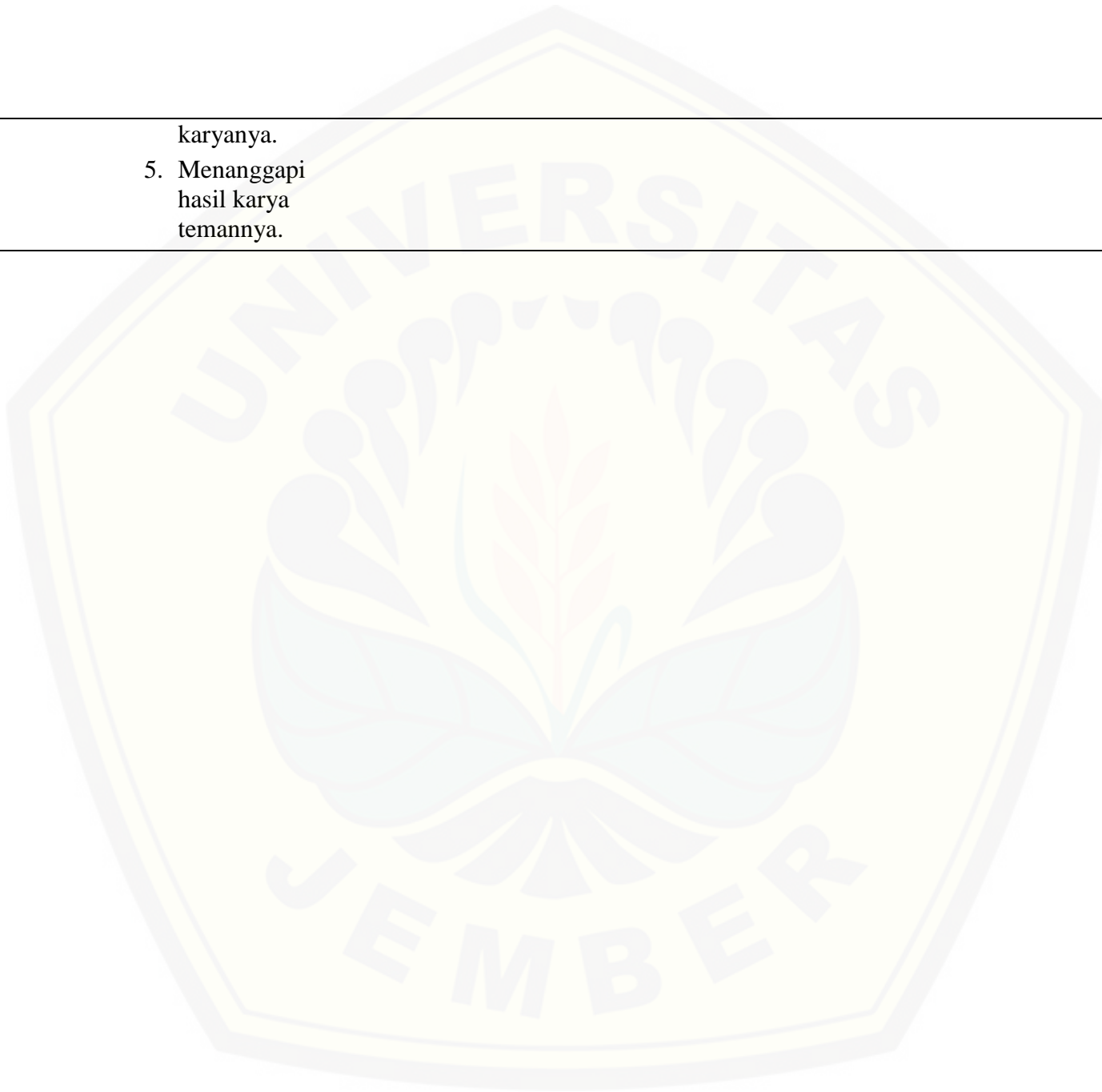
2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan	Menceritakan pengalaman yang mengesankan	1. Menjelaskan materi menceritakan pengalaman 2. Memberikan contoh bacaan menceritakan pengalaman 3. Menugaskan siswa membuat bacaan menceritakan pengalaman 4. Menugaskan siswa untuk mendemonstrasikan hasil	<b>1. Kognitif</b> <b>Produk:</b> Mampu menjelaskan unsur-unsur dalam cerita. <b>Proses:</b> Mampu menuliskan cerita <b>2. Afektif</b> Mampu menceritakan berdasarkan cerita yang telah mereka buat.	Unjuk kerja	Tes kemampuan berbicara	1. Ceritakan pengalamany ang pernah kamu alami, lihat atau didengar! 2. Bersama siapa saja kamu mengalami peristiwa tersebut?	2JP	1. Buku Bahasa Indone-sia kelas V SD/MI. 2. Lembar Kerja Siswa. 3. Contoh bacaan menceritaka n peristiwa yang dialami, dilihat dan didengar

---

karyanya.

5. Menanggapi hasil karya temannya.
- 





**E.2 Silabus Siklus I**

**SILABUS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : III/Genap  
 Standar Kompetensi : Berbicara

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita

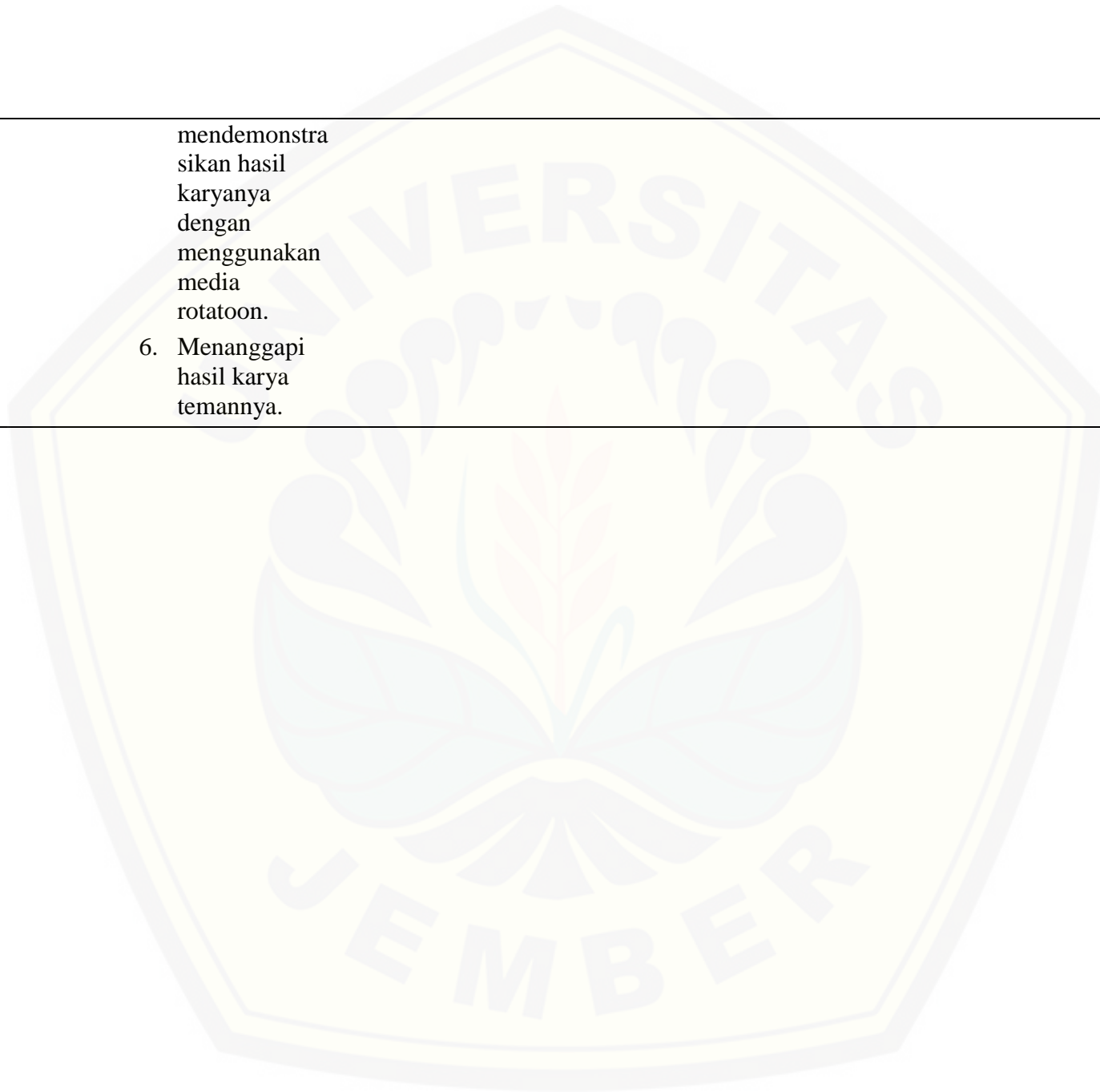
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar.	Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar.	1. Menjelaskan materi menceritakan peristiwa 2. Memberikan contoh bacaan menceritakan peristiwa 3. Menugaskan siswa membuat bacaan menceritakan peristiwa 4. Menjelaskan cara penggunaan rotatoon 5. Menugaskan siswa untuk	<b>1. Kognitif</b> <b>Produk:</b> Mampu menjelaskan unsur-unsur dalam cerita. <b>Proses:</b> Mampu menuliskan cerita <b>2. Afektif</b> Mampu menceritakan berdasarkan cerita yang telah mereka buat. <b>3. Psikomotor</b> Mampu memanfaatkan media rotatoon dengan baik.	Unjuk kerja	Tes kemampuan berbicara dan tes tulis	1. Ceritakan peristiwa yang pernah kamu alami, lihat atau didengar! 2. Bersama siapa saja kamu mengalami peristiwa tersebut?	4JP	1. Buku Bahasa Indonesia kelas V SD/MI. 2. Lembar Kerja Siswa. Contoh bacaan menceritakan peristiwa yang dialami, dilihat dan didengar 3. Daftar pertanyaan 5W 1H. 4. Gambar berseri

---

mendemonstra  
sikan hasil  
karyanya  
dengan  
menggunakan  
media  
rotatoon.

6. Menanggapi  
hasil karya  
temannya.
- 

dalam  
rotatoon.



*Lampiran F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*

### **F.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Prasiklus**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) PRASIKLUS**

**Sekolah** : SD Negeri Mangli 01 Jember  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : III (tiga) / I (satu)  
**Alokasi Waktu** : 2 X 35 menit

#### **A. Standar Kompetensi**

Berbicara

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan menyampaikan tanggapan/saran.

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 2.1 Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

#### **C. Indikator**

##### **1. Kognitif**

**Produk:**

Mampu menjelaskan unsur-unsur dalam cerita.

**Proses:**

Mampu menuliskan cerita yang baik.

##### **2. Afektif**

Mampu menceritakan berdasarkan cerita yang telah mereka buat.

#### **D. Tujuan Pembelajaran:**

##### **1. Kognitif**

**Produk:**

Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur dalam menyusun cerita dengan baik dan benar.

**Proses:**

Siswa dapat menyusun cerita yang baik dan benar.

## 2. Afektif

Siswa mampu menceritakan kembali berdasarkan cerita yang telah mereka buat.

**Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*trustworthines*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), berani (*courage*), dan Ketulusan (*Honesty*)

## E. Materi Pembelajaran

Menceritakan pengalamanyang mengesankan.

## F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

## G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku paket Bahasa Indonesia SD/MI kelas III.
2. Lembar Kerja Siswa.

## H. Kegiatan Pembelajaran :

### Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pembukaan</b>	Membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama	Menjawab salam, berdo'a bersama, dan mempersiapkan diri mengikuti pelajaran	<b>10 menit</b>
	Memberikan apersepsi dan motivasi berhubungan dengan menceritakan peristiwa, diantaranya:	Memperhatikan dan menanggapi penjelasan guru	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Inti</b>	Meminta siswa membuka buku bab menceritakan peristiwa yang mengesankan	Membuka buku bab menceritakan pengalaman yang mengesankan	<b>50 menit</b>
	Menjelaskan materi menceritakan pengalaman	Memperhatikan penjelasan guru materi menceritakan pengalaman	
	Memberikan contoh cerita pengalaman yang baik dan benar	Memperhatikan contoh cerita menceritakan pengalaman	
	Memberikan tugas siswa untuk menyusun sebuah cerita yang pernah mereka alami	Mengerjakan tugas menyusun sebuah cerita yang pernah mereka alami	
	Meminta siswa menceritakan kembali hasil karyanya di depan kelas	Membacakan hasil karyanya di depan kelas	
	Memberikan masukan berdasarkan hasil karya siswa	Memperhatikan masukan dan komentar dari guru	
	Memberikan kesempatan siswa berpendapat	Bertanya atau berpendapat	
<b>Penutup</b>	Membimbing siswa menyimpulkan dan merefleksikan	Bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran	<b>10 menit</b>
	Memberikan umpan balik yaitu dengan menugaskan siswa untuk lebih membaca kembali cerita yang telah mereka buat	Memperhatikan umpan balik yang diberikan guru dengan baik	
	Berdo'a bersama dan menutup pelajaran dengan salam	Berdo'a bersama dan menjawab salam guru	

#### A. Penilaian

1. Jenis : tes unjuk kerja.
2. Bentuk : tes kemampuan bercerita.



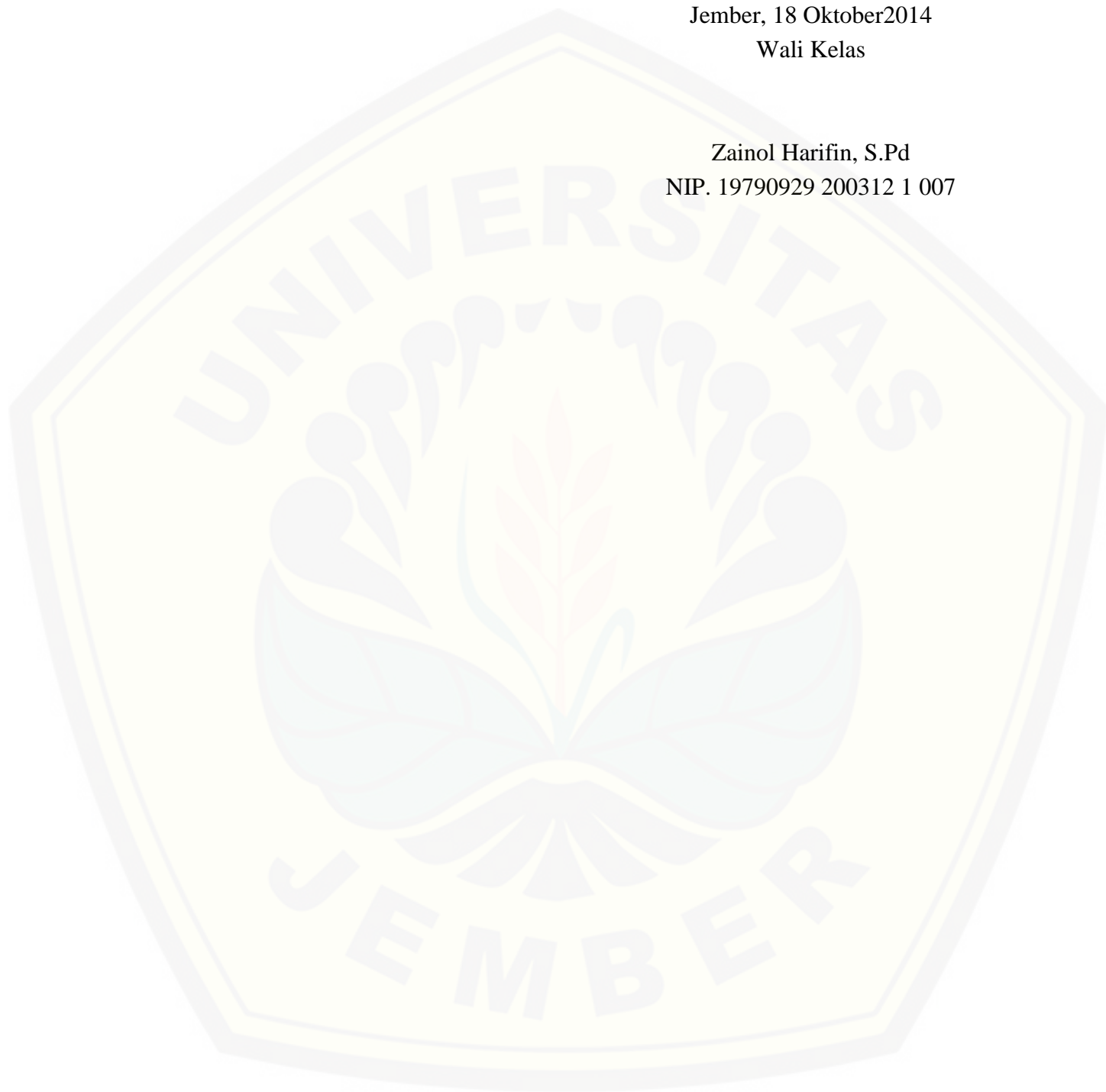
3. Instrumen penilaian : pedoman penilaian keterampilan bercerita.

Jember, 18 Oktober 2014

Wali Kelas

Zainol Harifin, S.Pd

NIP. 19790929 200312 1 007



## Lembar Penilaian Berbicara Siswa

NO. Absen	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ketuntasan Hasil Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Ayesha Shifazila	P			
2	Aegis Nayla Firdausy	P			
3	Angga Arie Bawana Susilo	L			
4	Aghata Adora Alkausar	L			
5	Berlian Risky Githa A	P			
6	Diva Septia Puspita Dewi	P			
7	Dewi Marceliawati	P			
8	Endi Faiq Mahesnara	L			
9	Fradana Akbar Anbardi	L			
10	Fikri Permata Ramadhani	L			
11	Giza Oktavia Rahmawati	P			
12	Innaya Dwi Apriliani	P			
13	Irvan Firmansyah	L			
14	Krina Putra Wicaksana	L			
15	Kemas Moch Farhan	L			
16	Muh. Putra Abdi Cahyani	L			
17	Moch. Dafa Rizky Pratama	L			
18	Muhammad Tegar Adi S	L			
19	Muhammad Bilal Amrullah	L			
20	Moch Bahtiar Salim F	L			
21	Miqdam Akbar Habibi	L			
22	Mardiana Eka Yulianti	P			
23	Nabila Rhaisa Maharani	P			
24	Ovita Amarianti W	P			
25	Putri Sri Wahyuni	P			
26	Resty Maulidya Putri	P			
27	Satria Ariyanda Putra	L			
28	Trias Wahyu Pambudi	L			
29	Tursina Shafa Cahaya R	P			
30	Wildan Ariq Mubarok	L			
31	Yunita Aria Regita	P			
32	Yola Arta Yulianti	P			
33	Yudha Rahmad Hadi P	L			
34	Melda Dwi Rahmadona	P			
35	Mohammad Khalid Bat'sa	L			
36	Fahmi Vieri Ramadhani	L			

**F.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)****SIKLUS I**

**Sekolah** : SD Negeri Mangli 01 Jember

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : III (tiga) / II (dua)

**Alokasi Waktu** : 4 X 35 menit

**B. Standar Kompetensi**

Berbicara

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita.

**C. Kompetensi Dasar**

- 6.2 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar.

**D. Indikator****1. Kognitif****Produk:**

Mampu menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar.

**Proses:**

Mampu menuliskan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar.

**2. Afektif**

Mampu bercerita berdasarkan cerita yang telah mereka buat dengan percaya diri.

**3. Psikomotor**

Mampu bercerita dengan menggunakan media rotatoon.

**E. Tujuan Pembelajaran:****1. Kognitif****Produk:**

Siswa dapat menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar dengan baik dan benar setelah melihat contoh guru bercerita.

**Proses:**

Siswa dapat menuliskan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar dengan runtut setelah melihat contoh bacaan dari guru.

## 2. Afektif

Siswa mampu bercerita berdasarkan cerita yang telah mereka buat dengan percaya diri setelah melihat contoh guru bercerita.

## 3. Psikomotor

Siswa mampu bercerita menggunakan media rotatoon secara baik dan runtut setelah melihat contoh guru bercerita menggunakan media rotatoon.

**Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*trustworthines*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), berani (*courage*), dan Ketulusan (*Honesty*)

## F. Materi Pembelajaran

Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, dan didengar.

## G. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab penugasan, dan demonstrasi.

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku paket Bahasa Indonesia SD/MI kelas III.
2. Lembar Kerja Siswa.
3. Contoh bacaan menceritakan peristiwa yang dialami, dilihat dan didengar.
4. Daftar pertanyaan 5W 1H.
5. Gambar berseri dalam rotatoon.

## I. Kegiatan Pembelajaran :

### Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pembukaan</b>	Membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama	Menjawab salam, berdo'a bersama, dan mempersiapkan diri mengikuti pelajaran	<b>10 menit</b>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Memberikan persepsi dan motivasi berhubungan dengan menceritakan peristiwa, diantaranya:	Memperhatikan dan menanggapi penjelasan guru	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. siapa yang pernah mengalami cerita menyedihkan?</li> <li>2. siapa yang pernah mengalami cerita menyedihkan?</li> <li>3. apakah setiap orang mempunyai cerita?</li> <li>4. apakah cerita setiap orang sama?</li> <li>5. Apakah kalian pernah bercerita kepada teman?</li> </ol>		
	Menyampaikan tujuan pembelajaran, diantaranya:	Memperhatikan penjelasan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
	Menyampaikan yel-yel kelas IIIA agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa.	Siswa mendengarkan dan mempraktekkan yel-yel yang telah diberi guru.	
<b>Inti</b>	<b>Tahap Prabicara</b>		<b>50 menit</b>
	Meminta siswa membuka buku bab menceritakan peristiwa	Siswa membuka buku bab menceritakan peristiwa	
	Menjelaskan materi menceritakan peristiwa, yaitu unsur-unsur cerita yang baik	Memperhatikan penjelasan guru materi menceritakan peristiwa	
	Memberikan contoh cerita pengalaman yang baik dan benar	Memperhatikan contoh cerita menceritakan peristiwa yang pernah dialami	
	Menjelaskan cerita yang mengandung jawaban 5W 1H dengan menunjukkan gambar yang berisi penjelasan 5W 1H	Menjelaskan penjelasan guru mengenai cerita yang mengandung jawaban 5W 1H	
	Menjelaskan dan mendemonstrasikan cara penggunaan media rotatoon	Mendengarkan penjelasan guru mengenai penggunaan media rotatoon	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	yang akan digunakan siswa saat bercerita didepan kelas.		
	Memberikan gambar berseri secara acak agar siswa menyusun sendiri gambar hingga menjadi gambar urut.	Siswa mengurutkan gambar yang diberikan guru secara individu.	
	Setelah semua siswa mengurutkan gambar dengan benar, guru memberikan tugas siswa untuk menyusun sebuah cerita yang pernah mereka alami	Mengerjakan tugas menyusun sebuah cerita yang pernah mereka alami	
	Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok tema cerita sesuai dengan peristiwa yang pernah mereka alami, dilihat atau didengar. Kelompok tersebut di antaranya: 1. berlibur kerumah nenek 2. sakit gigi 3. telat berangkat sekolah 4. mendapat hadiah	Siswa memilih tema cerita sesuai dengan yang mereka alami, lihat atau didengar.	
	<b>Tahap Berbicara</b>		
	Meminta beberapa siswa untuk mendemonstrasikan hasil karyanya menyusun cerita yang pernah mereka alami menggunakan media rotatoon, pertemuan pertama guru menunjuk beberapa siswa diantaranya tiga siswa yang memiliki nilai tertinggi dan tiga siswa yang memiliki nilai	Mendemonstrasikan hasil kerja yaitu menceritakan peristiwa yang pernah mereka alami menggunakan media rotatoon.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	terendah		
	<b>Tahap Pascabicara</b>		
	Memberikan masukan berdasarkan hasil karya siswa	Memperhatikan masukan dan komentar dari guru	
	Memberikan kesempatan siswa bertanya atau berpendapat atas hasil kerja temannya	Bertanya atau berpendapat	
<b>Penutup</b>	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diperoleh	Bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diperoleh	<b>10 menit</b>
	Membimbing siswa melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah dilakukan	Melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah dilakukan	
	Memberikan umpan balik yaitu dengan menugaskan siswa untuk lebih membaca kembali cerita yang telah mereka buat	Memperhatikan umpan balik yang diberikan guru dengan baik	
	Berdo'a bersama dan menutup pelajaran dengan salam	Berdo'a bersama dan menjawab salam guru	

**Pertemuan II**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pembukaan</b>	Membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama	Menjawab salam, berdo'a bersama, dan mempersiapkan diri mengikuti pelajaran	<b>10 Menit</b>
	Memberikan apersepsi dan motivasi berhubungan	Memperhatikan dan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	dengan menceritakan peristiwa, diantaranya:	menanggapi penjelasan guru	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. sudahkah kalian membaca cerita yang sudah dibuat pada pertemuan kemarin?</li> <li>2. bagaimana menurut orangtua kalian mengenai cerita yang kalian buat?</li> <li>3. Peristiwa apa saja yang pernah kalian alami bersama orangtua?</li> </ol>		
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
	Menyampaikan kembali yel-yel kelas IIIA agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa.	Memperhatikan dan mempraktekkan kembali yel-yel yang diberikan guru	
<b>Inti</b>	<b>Tahap Prabicara</b>		<b>50 Menit</b>
	Menugaskan siswa membuka buku bab menceritakan peristiwa	Menyiapkan buku bab menceritakan peristiwa	
	Mengingatkan siswa kembali mengenai materi menceritakan peristiwa	Mendengarkan kembali penjelasan guru mengenai bab menceritakan peristiwa	
	Menugaskan siswa membuka cerita yang telah mereka buat pada pertemuan sebelumnya	Membuka cerita yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya	
	<b>Tahap Berbicara</b>		
	Menugaskan siswa untuk maju satu-persatu maju kedepan kelas mendemonstrasikan hasil karyanya dengan media rotatoon	Siswa maju satu-persatu kedepan kelas mendemonstrasikan hasil karyanya dengan menggunakan media rotatoon	
	Menugaskan siswa yang mendemonstrasikan berdasarkan kelompok	Mendemostrasikan hasil karya sesuai dengan peraturan yang dibuat guru	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	temanya, dalam setiap putaran masing-masing kelompok tema yaitu tiga siswa lalu dilanjutkan kelompok lain hingga selesai agar siswa yang mendengarkan tidak bosan apabila cerita yang didengar selalu sama		
	<b>Tahap Pascabicara</b>		
	Mengajarkan siswa untuk berpendapat terhadap hasil karya siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember	Mendengarkan penjelasan guru mengenai cara berpendapat	
	Memberikan masukan berdasarkan hasil karya siswa	Memperhatikan masukan dan komentar dari guru	
	Memberikan tes guna mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa selama pembelajaran berlangsung selama dua pertemuan secara individu	Mengerjakan tes yang diberikan guru dengan mengikuti petunjuk dari guru	
	Melakukan tanya jawab terhadap materi yang belum dipahami siswa	Bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	
	Memberikan penghargaan terhadap siswa yang aktif selama pembelajaran	Menerima penghargaan yang diberikan guru	
<b>Penutup</b>	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung secara terbimbing	<b>10 Menit</b>
	Membimbing siswa merefleksikan pembelajaran yang telah	Siswa merefleksikan materi yang telah	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	dilaksanakan		
	Memberikan umpan balik kepada siswa dengan menugaskan agar membaca kembali cerita yang telah mereka buat	Mendengarkan umpan balik yang diberikan guru dengan baik dan benar	
	Berdo'a bersama dan menutup pelajaran dengan salam	Berdo'a bersama dan menjawab salam guru	

#### J. Penilaian

4. Jenis : tes unjuk kerja.
5. Bentuk : tes kemampuan bercerita.
6. Instrumen penilaian : pedoman penilaian keterampilan bercerita.

Peneliti

Fitria Irawanti  
NIM.110210204057







- a. Skor hasil belajar siswa secara individu dapat diperoleh dengan rumus berikut

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100\%$$

Keterangan:

$pi$  = Prestasi individual

$srt$  = Skor riil tercapai

$si$  = Skor ideal yang dapat dicapai siswa (Masyhud, 2014:284)

Tabel 3.3 Patokan kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2014:295)

- b. Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Ketuntasan klasikal:

$$Pk = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$Pk$  = persentase ketuntasan hasil belajar

$n$  = jumlah siswa yang memiliki skor  $\geq 70$  dari skor maksimal 100

$N$  = jumlah seluruh siswa

**F.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)  
SIKLUS II**

**Sekolah** : SD Negeri Mangli 01 Jember

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : III (tiga) / II (dua)

**Alokasi Waktu** : 4 X 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

Berbicara

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita.

**A. Kompetensi Dasar**

- 6.2 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar.

**B. Indikator****1. Kognitif****Produk:**

Mampu menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar.

**Proses:**

Mampu menuliskan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar.

**2. Afektif**

Mampu bercerita berdasarkan cerita yang telah mereka buat dengan percaya diri.

**3. Psikomotor**

Mampu bercerita dengan menggunakan media rotatoon.

**C. Tujuan Pembelajaran:****1. Kognitif****Produk:**

Siswa dapat menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar dengan baik dan benar setelah melihat contoh guru bercerita.

**Proses:**

Siswa dapat menuliskan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar dengan runtut setelah melihat contoh bacaan dari guru.

**2. Afektif**

Siswa mampu bercerita berdasarkan cerita yang telah mereka buat dengan percaya diri setelah melihat contoh guru bercerita.

**3. Psikomotor**

Siswa mampu bercerita menggunakan media rotatoon secara baik dan runtut setelah melihat contoh guru bercerita menggunakan media rotatoon.

**Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*trustworthines*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), berani (*courage*), dan Ketulusan (*Honesty*)

**D. Metode pembelajaran**

Ceramah, tanya jawab penugasan, dan demonstrasi.

**E. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku paket Bahasa Indonesia SD/MI kelas III.
2. Lembar Kerja Siswa.
3. Contoh bacaan menceritakan peristiwa yang dialami, dilihat dan didengar.
4. Gambar berseri dalam rotatoon.

**G. Kegiatan Pembelajaran :****Pertemuan I**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pembukaan</b>	Membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama	Menjawab salam, berdo'a bersama, dan mempersiapkan diri mengikuti pelajaran	<b>10 menit</b>
	Memberikan apersepsi dan motivasi berhubungan dengan menceritakan peristiwa, diantaranya:	Memperhatikan dan menanggapi penjelasan guru	
	1. Masih ingat dengan pembelajaran pertemuan kemarin? 2. Apa yang kalian lakukan pada pertemuan kemarin?		
	Menyampaikan tujuan pembelajaran, diantaranya:	Memperhatikan penjelasan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
	Menyampaikan yel-yel kelas IIIA agar dapat meningkatkan semangat	Siswa mendengarkan dan mempraktekkan yel-yel yang telah diberi guru.	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	belajar siswa.		
<b>Inti</b>	<b>Tahap Prabicara</b>		<b>50 menit</b>
	Meminta siswa membuka buku bab menceritakan peristiwa	Siswa membuka buku bab menceritakan peristiwa	
	Memberikan contoh cerita pengalaman yang baik dan benar	Memperhatikan contoh cerita menceritakan peristiwa yang pernah dialami	
	Menjelaskan dan mendemonstrasikan cara penggunaan media rotatoon yang akan digunakan siswa saat bercerita didepan kelas.	Mendengarkan penjelasan guru mengenai penggunaan media rotatoon	
	Mengumumkan kepada siswa tema cerita masing-masing anak: 1. Menanam bunga 2. Bermain bola saat hujan 3. Mengaji 4. Bersepeda bersama teman	Siswa mendengarkan dan mencatat tema cerita.	
	Memberikan gambar berseri secara acak agar siswa menyusun sendiri gambar hingga menjadi gambar urut.	Siswa mengurutkan gambar yang diberikan guru secara individu.	
	Setelah semua siswa mengurutkan gambar dengan benar, guru memberikan tugas siswa untuk menyusun sebuah cerita yang pernah mereka alami	Mengerjakan tugas menyusun sebuah cerita yang pernah mereka alami	
	Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok tema cerita sesuai dengan peristiwa yang pernah mereka alami, dilihat atau	Siswa memilih tema cerita sesuai dengan yang mereka alami, lihat atau didengar.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	didengar.		
	<b>Tahap Berbicara</b>		
	Guru memberikan contoh kembali cara bercerita kembali menggunakan media rotatoon.	Siswa menyimak penjelasan guru	
	Meminta beberapa siswa untuk mendemonstrasikan hasil karyanya menyusun cerita yang pernah mereka alami menggunakan media rotatoon, pertemuan pertama guru menunjuk beberapa siswa diantaranya tiga siswa yang memiliki nilai tertinggi dan tiga siswa yang memiliki nilai terendah	Mendemonstrasikan hasil kerja yaitu menceritakan peristiwa yang pernah mereka alami menggunakan media rotatoon.	
	<b>Tahap Pascabicara</b>		
	Memberikan masukan berdasarkan hasil karya siswa	Memperhatikan masukan dan komentar dari guru	
	Memberikan kesempatan siswa bertanya atau berpendapat atas hasil kerja temannya	Bertanya atau berpendapat	
<b>Penutup</b>	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diperoleh	Bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diperoleh	<b>10 menit</b>
	Membimbing siswa melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah dilakukan	Melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah dilakukan	
	Memberikan umpan balik yaitu dengan menugaskan siswa untuk lebih membaca kembali cerita yang telah mereka buat	Memperhatikan umpan balik yang diberikan guru dengan baik	
	Berdo'a bersama dan	Berdo'a bersama dan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	menutup pelajaran dengan salam	menjawab salam guru	

## Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pembukaan</b>	Membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama	Menjawab salam, berdo'a bersama, dan mempersiapkan diri mengikuti pelajaran	<b>10 Menit</b>
	Memberikan apersepsi dan motivasi berhubungan dengan menceritakan peristiwa, diantaranya:	Memperhatikan dan menanggapi penjelasan guru	
	1. Masih ingatkah kalian dengan cerita yang telah kalian buat kemarin?		
	2. Apakah kalian sudah membaca kembali?		
	3. Apakah kalian telah berlatih menceritakan kembali di rumah?		
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
	Menyampaikan kembali yel-yel kelas IIIA agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa.	Memperhatikan dan mempraktekkan kembali yel-yel yang diberikan guru	
<b>Inti</b>	<b>Tahap Prabicara</b>		<b>50 Menit</b>
	Menugaskan siswa membuka buku bab menceritakan peristiwa	Menyiapkan buku bab menceritakan peristiwa	
	Mengingatkan siswa kembali mengenai materi menceritakan peristiwa	Mendengarkan kembali penjelasan guru mengenai bab menceritakan peristiwa	
	Menugaskan siswa membuka cerita yang telah mereka buat pada pertemuan sebelumnya	Membuka cerita yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Tahap Berbicara</b>			
	Menugaskan siswa untuk maju satu-persatu maju kedepan kelas mendemonstrasikan hasil kerjanya	Siswa maju satu-persatu kedepan kelas mendemonstrasikan hasil karyanya dengan menggunakan media rotatoon	
	Menugaskan siswa yang mendemonstrasikan berdasarkan kelompok temanya, dalam setiap putaran masing-masing kelompok tema yaitu tiga siswa lalu dilanjutkan kelomok lain hingga selesai agar siswa yang mendengarkan tidak bosan apabila cerita yang didengar selalu sama	Mendemostrasikan hasil karya sesuai dengan peraturan yang dibuat guru	
<b>Tahap Pascabicara</b>			
	Mengajarkan siswa untuk berpendapat terhadap hasil karya siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember	Mendengarkan penjelasan guru mengenai cara berpendapat	
	Memberikan masukan berdasarkan hasil karya siswa	Memperhatikan masukan dan komentar dari guru	
	Memberikan tes guna mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa selama pembelajaran berlangsung selama dua pertemuan secara individu	Mengerjakan tes yang diberikan guru dengan mengikuti petunjuk dari guru	
	Melakukan tanya jawab terhadap materi yang belum dipahami siswa	Bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	
	Memberikan penghargaan terhadap	Menerima penghargaan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	siswa yang aktif selama pembelajaran	yang diberikan guru	
<b>Penutup</b>	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung secara terbimbing	<b>10 Menit</b>
	Membimbing siswa merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan	Siswa merefleksikan materi yang telah	
	Memberikan umpan balik kepada siswa dengan menugaskan agar membaca kembali cerita yang telah mereka buat	Mendengarkan umpan balik yang diberikan guru dengan baik dan benar	
	Berdo'a bersama dan menutup pelajaran dengan salam	Berdo'a bersama dan menjawab salam guru	

#### H. Penilaian

1. Jenis : tes unjuk kerja.
2. Bentuk: tes kemampuan bercerita.
3. Instrumen penilaian : pedoman penilaian keterampilan bercerita.

Peneliti

Fitria Irawanti  
NIM.110210204057







No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																					Total skor	Ketuntasan				
		Aspek Kebahasaan												Aspek Nonkebahasaan														
		Pemilihan kata			Teketapan ucapan			Keruntutan			Peggunaan kalimat			Kelancaran			Keberanian			Kenyaringan						Gerak-gerik/mimik		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
34	Melda Dwi Rahmadona																											
35	Mohammad Khalid Bat'sa																											
36	Fahmi Vieri Ramadhani																											
Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar																												
Jumlah Siswa yang Belum Tuntas Belajar																												

- c. Skor hasil belajar siswa secara individu dapat diperoleh dengan rumus berikut

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100\%$$

Keterangan:

$pi$  = Prestasi individual

$srt$  = Skor riil tercapai

$si$  = Skor ideal yang dapat dicapai siswa (Masyhud, 2014:284)

Tabel 3.3 Patokan kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2014:295)

- d. Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Ketuntasan klasikal:

$$Pk = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$Pk$  = persentase ketuntasan hasil belajar

$n$  = jumlah siswa yang memiliki skor  $\geq 70$  dari skor maksimal 100

$N$  = jumlah seluruh siswa

*Lampiran H. Materi dan Media***H.1 Materi Bercerita Peristiwa yang Pernah Dialami****A. Contoh Bacaan Menceritakan Peristiwa yang Pernah Dialami****Menolong Anak Burung**

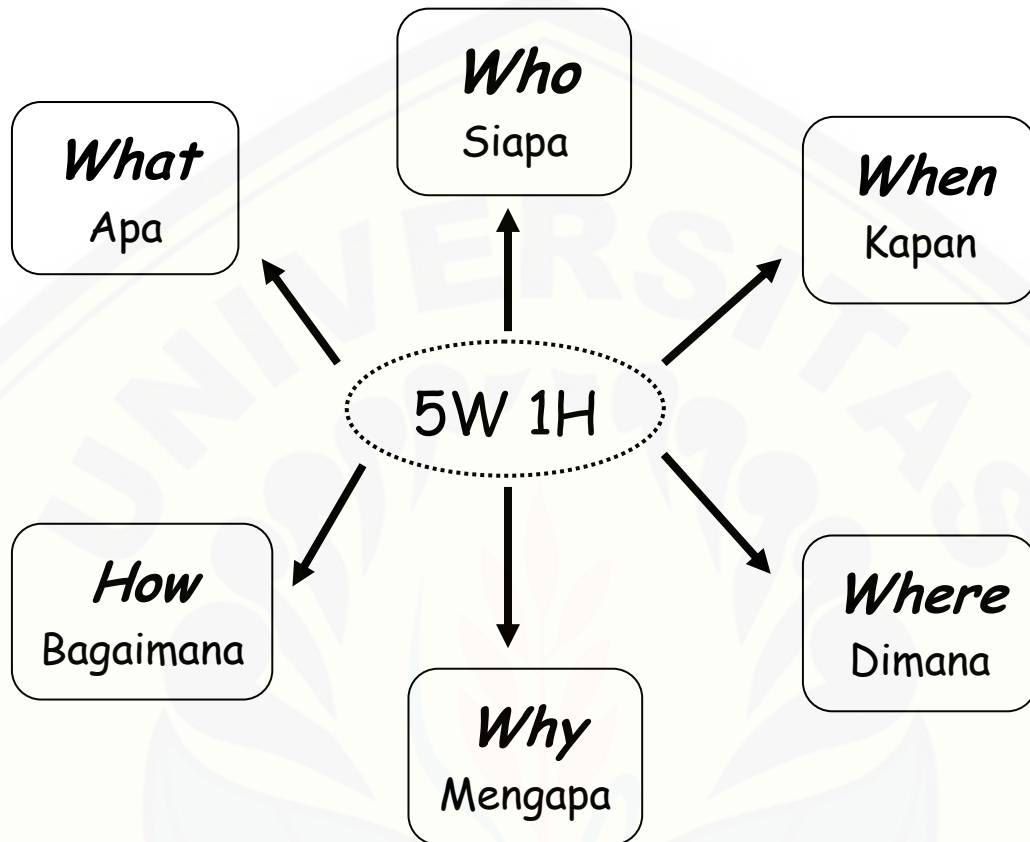
Minggu lalu saya, Doni, dan Rino pergi memancing di sungai. Ketika memancing saya mendengar suara burung kecil, ternyata berasal dari ponon jambu. Saya memanjat pohon itu untuk mengambil burungnya.

Di dalam sarang terdapat tiga ekor burung kecil. Saya bermaksud untuk memeliharanya. Kata Doni dan Rino kasihan burungnya masih kecil, nanti mati. Akan kuberi makan nanti jawabku. Burung dan sarang itu saya bawa pulang.

Sesampai dirumah sarang itu saya letakkan di kardus bekas. Sore hari saya gantungkan kardus itu di belakang rumah. Agar tidak dimakan tikus fikirku, dan telah aku beri makan pisang.

Keesokan harinya saya segera melihat kardus itu, saya sungguh terkejut melihat ketiga burung kecil di dalamnya mati semua. Saya sungguh menyesal telah membawa pulang sarang itu, harusnya sarang dan burung itu tidak kubawa pulang agar tidak mati. Dari sekarang saya tidak akan membawa pulang lagi sarang burung agar tidak burungnya tidak mati.



B. Pertanyaan 5W 1H (*what, who, when, where, why dan how*)

1. Apa  
Peristiwa apa yang terjadi?
2. Siapa  
Dengan siapa kamu mengalami peristiwa itu?
3. Kapan  
Kapan peristiwa itu terjadi?
4. Dimana  
Dimana peristiwa itu terjadi?
5. Mengapa  
Mengapa peristiwa itu terjadi?
6. Bagaimana  
Bagaimana peristiwa itu terjadi?

C. Langkah-langkah Pelaksanaan Demonstrasi Menceritakan Peristiwa dengan Menggunakan Media Rotatoon

---

**Langkah Membuka Demonstrasi**

---

1. Mengatur tempat duduk agar siswa dapat dipastikan memperhatikan kita semua.
2. Mengemukakan tujuan yang harus dicapai setelah pembelajaran berakhir. Diantaranya:
  - a. Dapat menjelaskan bercerita peristiwa yang pernah dialami, dilihat, dan didengar.
  - b. Dapat menyusun bacaan menceritakan peristiwa menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, dan didengar.
  - c. Dapat menceritakan kembali berdasarkan cerita yang telah dibuatnya dengan menggunakan media pembelajaran rotatoon.
3. Mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa. Diantaranya:
  - a. Merangkai beberapa gambar hingga menjadi gambar yang berurutan.
  - b. Menyusun bacaan sesuai dengan gambar yang telah urut.

---

**Langkah Pelaksanaan Demonstrasi**

---

1. Guru mencontohkan cara bercerita sesuai dengan bacaan yang telah mereka buat dengan menggunakan media rotatoon dengan memutar tuasnya agar gambar dapat berganti.
2. Sambil bercerita guru memperhatikan siswa untuk meyakinkan siswa benar-benar memperhatikan penjelasan guru.
3. Siswa diminta untuk mendemonstrasikan bacaan yang telah mereka buat dengan media rotatoon secara bergantian. Dengan memilih terlebih dahulu serangkain gambar yang akan diputar sesuai dengan isi bacaan. Lalu siswa bercerita sesuai dengan gambar yang mereka tayangkan, dengan begitu alur peristiwa yang diceritakan akan berjalan sesuai dengan bacaan.

---

**Langkah Mengakhiri Demonstrasi**

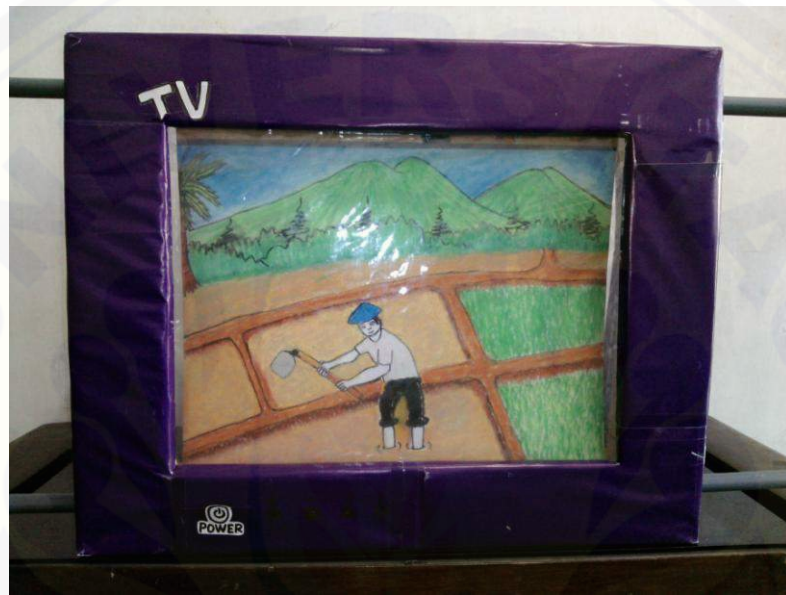
---

1. Membimbing siswa untuk berpendapat terhadap demonstrasi menceritakan peristiwa yang dilakukan temannya.
  2. Pemberian tugas yang relevan dengan demonstrasi yang telah dilakukan, untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan demonstrasi yang telah dilakukan agar tidak terjadi miskonsepsi.
-

## H.2 Media Pembelajaran Rotatoon

### A. Media Rotatoon

Media rotatoon dalam penelitian ini berukuran besar, yaitu 60cm x 80cm dan dengan ukuran layar 30cm x 40cm. Di dalamnya terdapat gambar berseri yang dapat diputar dengan tuas.



Gambar H.1 Media Rotatoon Tampak Depan



Gambar H.2 Media Rotatoon Tampak Belakang

*Lampiran G. Lembar Kerja Siswa***G.1 Lembar Kerja Siswa Siklus I****Lembar Kerja Siswa**

<b>Nama</b>	:
<b>No. Absen</b>	:
<b>Tema</b>	:

**Perhatikan petunjuk di bawah ini!**

1. Pilihlah salah satu tema yang pernah kamu alami !
  - a. Berlibur kerumah nenek naik bus
  - b. Berlibur ke pantai bersama keluarga
  - c. Telat berangkat sekolah
  - d. Mendapat Hadiah Boneka
2. Rangkailah gambar yang diberikan gurumu sesuai dengan tema yang kamu pilih!
3. Tempelkan gambar tersebut pada kolom yang telah tersedia di bawah ini !
4. Kemudian buatlah cerita pada lembar cerita yang telah tersedia !
5. Ceritakan kembali cerita yang telah kamu buat dengan menggunakan media rotatoon di depan kelas !

<b>1</b>	<b>2</b>
<b>3</b>	<b>4</b>

A large rectangular area with a dotted border, containing horizontal lines for writing. The lines are evenly spaced and cover most of the page's width. In the background, there is a faint watermark of the Universitas Jember logo, which is a shield-shaped emblem with a central floral motif and the text 'UNIVERSITAS JEMBER' around it.



## G.2 Lembar Kerja Siswa Siklus II

## Lembar Kerja Siswa

Nama	:
No. Absen	:
Tema	:

Perhatikan petunjuk di bawah ini!

- Pilihlah salah satu tema yang pernah kamu alami !
  - Menanam bunga.
  - Bermain bola saat hujan.
  - Mengaji.
  - Bersepeda bersama teman.
- Rangkailah gambar yang diberikan gurumu sesuai dengan tema yang kamu pilih!
- Tempelkan gambar tersebut pada kolom yang telah tersedia di bawah ini !
- Kemudian buatlah cerita pada lembar cerita yang telah tersedia !
- Ceritakan kembali cerita yang telah kamu buat dengan menggunakan media rotatoon di depan kelas !

<b>1</b>	<b>2</b>
<b>3</b>	<b>4</b>

A large rectangular area with a dotted border, containing horizontal lines for writing. The lines are evenly spaced and cover most of the page's width. In the background, there is a faint watermark of the Universitas Jember logo, which is a shield-shaped emblem with a central floral motif and the text 'UNIVERSITAS JEMBER' around it.

*Lampiran I. Kriteria Pemberian Skor***I.1 Kriteria Pemberian Skor Keterampilan Berbicara**

Aspek Penilaian	Skor	Kreteria
Pemilihan kata	3	Kata-kata yang digunakan sudah tepat, jelas, dan bervariasi
	2	Kata-kata yang digunakan ada yang kurang tepat, kurang jelas, dan kurang bervariasi
	1	Sebagian besar kata yang digunakan kurang tepat, kurang jelas, dan kurang bervariasi.
Katepatan ucapan	3	Ucapan suku kata dan kata diucapkan dengan tepat
	2	Ucapan suku kata dan kata kadang-kadang diucapkan kurang tepat dan kurang jelas
	1	Ucapan suku kata dan kata sebagian besar diucapkan kurang tepat dan kurang jelas
Keruntutan	3	Kalimat yang dibuat sudah runtut sesuai dengan alur cerita/topik
	2	Kalimat yang dibuat hampir runtut sesuai dengan alur cerita
	1	Kalimat yang dibuat sebagian besar kurang runtut sesuai dengan alur cerita/topik
Penggunaan kalimat	3	Kalimat yang dibuat efektif, subyek dan predikat jelas, dan logis
	2	Kalimat yang dibuat kurang efektif, subyek dan predikat ada yang tidak jelas, dan kurang logis
	1	Kalimat yang dibuat sebagian besar kurang efektif, subyek dan predikat kurang jelas, dan kurang logis
Kelancaran	3	Cara berbicara lancar, tanpa tersendat-sendat, tanpa diselingi kata “aa”, “ee” ataupun “anu”, kecepatan berbicara tepat.
	2	Cara berbicara cukup lancar, sedikit tersendat-sendat, sedikit diselingi kata “aa”, “ee” ataupun “anu”, kecepatan berbicara tepat.
	1	Cara kurang lancar, tersendat-sendat, banyak diselingi kata “aa”, “ee” ataupun “anu”, kecepatan berbicara tepat.
Keberanian	3	Berbicara dengan percaya diri, tanpa ragu-ragu atau takut salah
	2	Berbicara dengan cukup percaya diri, sedikit ragu-ragu atau takut salah
	1	Berbicara dengan kurang percaya diri, ragu-ragu atau takut salah

Aspek Penilaian	Skor	Kreteria
Keyakinan	3	Suara terdengar jelas sampai ke seluruh ruangan
	2	Suara terdengar cukup jelas sampai ke seluruh ruangan
	1	Suara terdengar kurang jelas.
Gerak-gerak/mimik	3	Gerak wajar, tenang, mimik sesuai, pandangan fokus pada pendengar
	2	Gerak cukup wajar, cukup tenang, mimik cukup sesuai, pandangan cukup fokus pada pendengar
	1	Gerak kurang wajar, kurang tenang, mimik kurang sesuai, pandangan kurang fokus pada pendengar

### I.2 Kriteria Pemberian Skor Tes Pemahaman Berbicara

No. Soal	Kriteria Jawaban	Rentang Skor
1.	Menyebutkan nama peristiwa dengan lengkap	9-15
	Hanya sebagian nama peristiwa tersebut	1-8
2.	Menyebutkan nama tokoh secara lengkap	9-15
	Hanya sebagian yang disebutkan	1-8
3.	Menyebutkan tempat dan waktu peristiwa secara lengkap	11-20
	Hanya menyebutkan salah satu	1-10
4.	Menjelaskan secara lengkap terjadinya peristiwa	11-25
	Hanya secara garis besarnya saja	1-10
5.	Menjelaskan secara lengkap perasaan saat terjadinya peristiwa	11-25
	Hanya secara garis besarnya saja	1-10

### I.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

*Lampiran J. Daftar Nilai Harian***J1. Daftar Nilai Kemampuan Berbicara Siswa pada Prasiklus**

**DAFTAR NILAI HARIAN BAHASA INDONESIA  
MATERI MENCERITAKAN PENGALAMAN  
SISWA KELAS IIIA SDN MANGLI 1 JEMBER  
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2014/2015**

NO. Absen	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ketuntasan Hasil Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Ayesha Shifazila	P	75	√	
2	Aegis Nayla Firdausy	P	80	√	
3	Angga Arie Bawana Susilo	L	68		√
4	Aghata Adora Alkausar	L	65		√
5	Berlian Risky Githa A	P	90	√	
6	Diva Septia Puspita Dewi	P	60		√
7	Dewi Marceliawati	P	60		√
8	Endi Faiq Mahesnara	L	64		√
9	Fradana Akbar Anbardi	L	80	√	
10	Fikri Permata Ramadhani	L	82	√	
11	Giza Oktavia Rahmawati	P	68		√
12	Innaya Dwi Apriliani	P	78	√	
13	Irvan Firmansyah	L	68		√
14	Krina Putra Wicaksana	L	65		√
15	Kemas Moch Farhan	L	73	√	
16	Muh. Putra Abdi Cahyani	L	82		√
17	Moch. Dafa Rizky Pratama	L	58		√
18	Muhammad Tegar Adi S	L	65		√
19	Muhammad Bilal Amrullah	L	78	√	
20	Moch Bahtiar Salim F	L	66		√
21	Miqdam Akbar Habibi	L	63		√
22	Mardiana Eka Yulianti	P	65		√
23	Nabila Rhaisa Maharani	P	60		√
24	Ovita Amarianti W	P	68		√
25	Putri Sri Wahyuni	P	80	√	
26	Resty Maulidya Putri	P	78	√	
27	Satria Ariyanda Putra	L	68		√
28	Trias Wahyu Pambudi	L	60		√



NO. Absen	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ketuntasan Hasil Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
29	Tursina Shafa Cahaya R	P	58		√
30	Wildan Ariq Mubarok	L	85	√	
31	Yunita Aria Regita	P	88	√	
32	Yola Arta Yulianti	P	92	√	
33	Yudha Rahmad Hadi P	L	50		√
34	Melda Dwi Rahmadona	P	58		√
35	Mohammad Khalid Bat'sa	L	67		√
36	Fahmi Vieri Ramadhani	L	60	√	

Keterangan :

Memenuhi Nilai KKM : 14 siswa

Tidak memenuhi Nilai KKM : 22 siswa

Jember, 18 Oktober 2014

Observer,

Zainol Harifin, S.Pd

NIP. 19790929 200312 1 007

**J2. Daftar Nilai Kemampuan Berbicara dalam LKS pada Siklus I****DAFTAR NILAI KEMAMPUAN BERBICARASISWA KELAS IIIA SDN MANGLI 01 JEMBER  
DALAM LEMBAR KERJA SISWA MENCERITAKAN PERISTIWA PADA SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																								Total skor	Nilai Siswa	Ketuntasan	
		Aspek Kebahasaan												Aspek Nonkebahasaan															
		Pemilihan kata			Teketapan ucapan			Keruntutan			Penggunaan kalimat			Kelancaran			Keberanian			Kenyaringan			Gerak-gerik/mimik						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3							
1.	Ayesha Shifazila		√			√			√			√			√			√			√		18	75	√				
2.	Aegis Nayla Firdausy		√			√			√			√			√			√			√		20	83.3	√				
3.	Angga Arie Bawana Susilo		√			√			√			√			√			√			√		17	70.8	√				
4.	Aghata Adora Alkausar		√			√			√			√			√			√			√		16	66.6		√			
5.	Berlian Risky Githa A		√			√			√			√			√			√			√		21	87.5	√				
6.	Diva Septia Puspita Dewi		√			√			√			√			√			√			√		15	62.5		√			
7.	Dewi Marceliawati		√			√			√			√			√			√			√		16	66.6		√			
8.	Endi Faiq Mahesnara	√				√			√			√			√			√			√		16	66.6		√			
9.	Fradana Akbar Anbardi		√			√			√			√			√			√			√		20	83.3	√				
10.	Fikri Permata Ramadhani		√			√			√			√			√			√			√		19	79.1	√				
11.	Giza Oktavia Rahmawati		√			√			√			√			√			√			√		18	75	√				

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																								Total skor	Nilai Siswa	Ketuntasan	
		Aspek Kebahasaan												Aspek Nonkebahasaan															
		Pemilihan kata			Teketapan ucapan			Keruntutan			Penggunaan kalimat			Kelancaran			Keberanian			Kenyaringan			Gerak-gerak/mimik						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3							
12	Innaya Dwi Apriliani		√			√			√		√			√			√		√		√		√		√	19	79.1	√	
13	Irvan Firmansyah		√			√			√		√			√			√		√		√		√		√	16	66.6		√
14	Krina Putra Wicaksana		√			√			√		√			√			√		√		√		√		√	17	70.8	√	
15	Kemas Moch Farhan		√			√			√		√			√			√		√		√		√		√	18	75	√	
16	Muh. Putra Abdi Cahyani		√			√			√		√			√			√		√		√		√		√	21	87.5	√	
17	Moch. Dafa Rizky Pratama	√				√			√		√			√			√		√		√		√		√	15	62.5		√
18	Muhammad Tegar Adi S		√			√			√		√			√			√		√		√		√		√	17	70.8	√	
19	Muhammad Bilal Amrullah		√			√			√		√			√			√		√		√		√		√	16	66.6		√
20	Moch Bahtiar Salim F		√			√			√		√			√			√		√		√		√		√	15	62.5		√
21	Miqdam Akbar Habibi		√			√			√		√			√			√		√		√		√		√	18	75	√	
22	Mardiana Eka Yulianti		√			√			√		√			√			√		√		√		√		√	18	75	√	
23	Nabila Rhaisa Maharani		√			√			√		√			√			√		√		√		√		√	15	62.5		√
24	Ovita Amarianti W		√			√			√		√			√			√		√		√		√		√	17	70.8	√	
25	Putri Sri Wahyuni		√			√			√		√			√			√		√		√		√		√	20	83.3	√	
26	Resty Maulidya Putri		√			√			√		√			√			√		√		√		√		√	19	79.1	√	
27	Satria Ariyanda Putra		√			√			√		√			√			√		√		√		√		√	19	79.1	√	

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																								Total skor	Nilai Siswa	Ketuntasan	
		Aspek Kebahasaan												Aspek Nonkebahasaan															
		Pemilihan kata			Teketapan ucapan			Keruntutan			Penggunaan kalimat			Kelancaran			Keberanian			Kenyaringan			Gerak-gerik/mimik						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
28	Trias Wahyu Pambudi		√			√			√			√			√			√			√			√		15	62.5		√
29	Tursina Shafa Cahaya R		√			√			√			√			√			√			√			√		16	66.6		√
30	Wildan Ariq Mubarak		√			√			√			√			√			√			√			√		21	87.5	√	
31	Yunita Aria Regita		√			√			√			√			√			√			√			√		21	87.5	√	
32	Yola Arta Yulianti		√			√			√			√			√			√			√			√		21	87.5	√	
33	Yudha Rahmad Hadi P		√			√			√			√			√			√			√			√		15	62.5		√
34	Melda Dwi Rahmadona		√			√			√			√			√			√			√			√		15	62.5		√
35	Mohammad Khalid Bat'sa		√			√			√			√			√			√			√			√		18	75	√	
36	Fahmi Vieri Ramadhani		√			√			√			√			√			√			√			√		17	70.8	√	
Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar																											23		
Jumlah Siswa yang Belum Tuntas Belajar																											13		
Rata-rata																											73.46		

### J3. Daftar Nilai Kemampuan Berbicara Siswa dalam Tes akhir Siklus I

#### DAFTAR NILAI KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS IIIA SDN MANGLI 01 JEMBER DALAM MENCERITAKAN PERISTIWA PADA TES AKHIR SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																								Total skor	Nilai Siswa	Ketuntasan			
		Aspek Kebahasaan												Aspek Nonkebahasaan																	
		Pemilihan kata			Teketapan ucapan			Keruntutan			Penggunaan kalimat			Kelancaran			Keberanian			Kenyaringan			Gerak-gerik/mimik								
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3									
1.	Ayesha Shifazila		√				√			√				√			√				√			√		19	79.1	√			
2.	Aegis Nayla Firdausy		√			√			√		√				√			√				√			√		19	79.1	√		
3.	Angga Arie Bawana Susilo		√			√			√		√				√			√				√			√		18	75	√		
4.	Aghata Adora Alkausar		√			√		√			√			√			√				√			√		15	62.5		√		
5.	Berlian Risky Githa A			√			√			√		√				√			√				√			√		22	91.6	√	
6.	Diva Septia Puspita Dewi		√			√			√		√				√			√				√			√		16	66.6		√	
7.	Dewi Marceliawati		√			√		√			√			√			√				√			√		15	62.5		√		
8.	Endi Faiq Mahesnara		√			√		√			√			√			√				√			√		16	66.6		√		
9.	Fradana Akbar Anbardi		√				√			√		√				√			√				√			√		19	79.1	√	
10.	Fikri Permata Ramadhani			√			√			√		√				√			√				√			√		21	87.5	√	
11.	Giza Oktavia Rahmawati		√				√			√		√				√			√				√			√		18	75	√	



No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																								Total skor	Nilai Siswa	Ketuntasan	
		Aspek Kebahasaan												Aspek Nonkebahasaan															
		Pemilihan kata			Teketapan ucapan			Keruntutan			Penggunaan kalimat			Kelancaran			Keberanian			Kenyaringan			Gerak-gerak/mimik						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3							
12	Innaya Dwi Apriliani		√			√			√		√				√		√				√			√	20	83.3	√		
13	Irvan Firmansyah		√			√		√		√			√		√		√			√			√		17	70.8	√		
14	Krina Putra Wicaksana		√			√			√		√			√		√			√			√			18	75	√		
15	Kemas Moch Farhan		√			√			√		√			√		√			√			√			19	79.1	√		
16	Muh. Putra Abdi Cahyani			√			√			√		√			√			√			√			√	22	91.6	√		
17	Moch. Dafa Rizky Pratama	√				√			√		√			√			√			√			√		15	62.5		√	
18	Muhammad Tegar Adi S		√			√			√		√			√		√			√			√			18	75	√		
19	Muhammad Bilal Amrullah		√			√			√		√			√		√			√			√			16	66.6		√	
20	Moch Bahtiar Salim F		√			√			√		√			√		√			√			√			16	66.6		√	
21	Miqdam Akbar Habibi		√			√			√		√			√		√			√			√			17	70.8	√		
22	Mardiana Eka Yulianti		√			√			√		√			√		√			√			√			19	79.1	√		
23	Nabila Rhaisa Maharani		√			√			√		√			√		√			√			√			17	70.8	√		
24	Ovita Amarianti W		√			√			√		√			√		√			√			√			18	75	√		
25	Putri Sri Wahyuni			√			√			√		√			√		√			√			√		21	87.5	√		
26	Resty Maulidya Putri		√			√			√		√			√		√			√			√			20	83.3	√		
27	Satria Ariyanda Putra		√			√			√		√			√			√			√			√		21	87.5	√		

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																								Total skor	Nilai Siswa	Ketuntasan	
		Aspek Kebahasaan												Aspek Nonkebahasaan															
		Pemilihan kata			Teketapan ucapan			Keruntutan			Penggunaan kalimat			Kelancaran			Keberanian			Kenyaringan			Gerak-gerik/mimik						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	BT
28	Trias Wahyu Pambudi		√			√			√			√			√			√			√			√		16	66.6		√
29	Tursina Shafa Cahaya R	√				√			√			√			√			√			√			√		16	66.6		√
30	Wildan Ariq Mubarak		√			√			√			√			√			√			√			√		20	83.3	√	
31	Yunita Aria Regita		√			√			√			√			√			√			√			√		21	87.5	√	
32	Yola Arta Yulianti		√			√			√			√			√			√			√			√		20	83.3	√	
33	Yudha Rahmad Hadi P		√			√			√			√			√			√			√			√		16	66.6		√
34	Melda Dwi Rahmadona		√			√			√			√			√			√			√			√		18	75	√	
35	Mohammad Khalid Bat'sa		√			√			√			√			√			√			√			√		18	75	√	
36	Fahmi Vieri Ramadhani		√			√			√			√			√			√			√			√		18	75	√	
Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar																									26				
Jumlah Siswa yang Belum Tuntas Belajar																									10				
Rata-rata																									75.77				

**J4. Daftar Nilai Kemampuan Berbicara Siswa dalam LKS siklus II**

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS IIIA SDN MANGLI 01 JEMBER  
DALAM LEMBAR KERJA SISWA MENCERITAKAN PERISTIWA PADA SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																					Total skor	Nilai Siswa	Ketuntasan		
		Aspek Kebahasaan												Aspek Nonkebahasaan													
		Pemilihan kata			Teketapan ucapan			Keruntutan			Penggunaan kalimat			Kelancaran			Keberanian			Kenyaringan					Gerak-gerik/mimik		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1.	Ayesha Shifazila		√				√			√		√				√		√				√	20	83.3	√		
2.	Aegis Nayla Firdausy			√			√			√		√				√		√				√	21	87.5	√		
3.	Angga Arie Bawana Susilo		√				√			√		√				√		√				√	20	83.3	√		
4.	Aghata Adora Alkausar		√			√				√		√				√		√				√	16	66.6		√	
5.	Berlian Risky Githa A			√			√			√		√				√		√				√	22	91.6	√		
6.	Diva Septia Puspita Dewi		√				√			√		√				√		√				√	19	79.1	√		
7.	Dewi Marceliawati		√			√				√		√				√		√				√	16	66.6		√	
8.	Endi Faiq Mahesnara		√			√				√		√				√		√				√	18	75	√		
9.	Fradana Akbar Anbardi		√				√			√		√				√		√				√	20	83.3	√		
10.	Fikri Permata Ramadhani			√			√			√		√				√		√				√	22	91.6	√		
11.	Giza Oktavia Rahmawati		√				√			√		√				√		√				√	20	83.3	√		
12.	Innaya Dwi Apriliani			√			√			√		√				√		√				√	21	87.5	√		

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																								Total skor	Nilai Siswa	Ketuntasan	
		Aspek Kebahasaan												Aspek Nonkebahasaan															
		Pemilihan kata			Teketapan ucapan			Keruntutan			Penggunaan kalimat			Kelancaran			Keberanian			Kenyaringan			Gerak-gerak/mimik						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
13	Irvan Firmansyah			√			√			√			√			√			√			√			√	20	83.3	√	
14	Krina Putra Wicaksana		√				√			√			√			√			√			√			√	20	83.3	√	
15	Kemas Moch Farhan			√			√			√			√			√			√			√			√	21	87.5	√	
16	Muh. Putra Abdi Cahyani		√				√			√			√			√			√			√			√	21	87.5	√	
17	Moch. Dafa Rizky Pratama		√				√			√			√			√			√			√			√	15	62.2		√
18	Muhammad Tegar Adi S		√				√			√			√			√			√			√			√	20	83.3	√	
19	Muhammad Bilal Amrullah		√				√			√			√			√			√			√			√	18	75	√	
20	Moch Bahtiar Salim F		√				√			√			√			√			√			√			√	16	66.6		√
21	Miqdam Akbar Habibi		√				√			√			√			√			√			√			√	20	83.3	√	
22	Mardiana Eka Yulianti		√				√			√			√			√			√			√			√	20	83.3	√	
23	Nabila Rhaisa Maharani		√				√			√			√			√			√			√			√	19	79.1	√	
24	Ovita Amarianti W		√				√			√			√			√			√			√			√	20	83.3	√	
25	Putri Sri Wahyuni			√			√			√			√			√			√			√			√	22	91.6	√	
26	Resty Maulidya Putri			√			√			√			√			√			√			√			√	21	87.5	√	
27	Satria Ariyanda Putra		√				√			√			√			√			√			√			√	20	83.3	√	
28	Trias Wahyu Pambudi		√				√			√			√			√			√			√			√	18	75	√	

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																								Total skor	Nilai Siswa	Ketuntasan		
		Aspek Kebahasaan												Aspek Nonkebahasaan																
		Pemilihan kata			Teketapan ucapan			Keruntutan			Penggunaan kalimat			Kelancaran			Keberanian			Kenyaringan			Gerak-gerak/mimik							
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	BT	
29	Tursina Shafa Cahaya R		√			√				√	√			√			√				√				√		15	62.5		√
30	Wildan Ariq Mubarak			√		√				√	√			√			√				√				√		21	87.5	√	
31	Yunita Aria Regita			√		√				√	√			√				√		√			√		22	91.6	√			
32	Yola Arta Yulianti		√			√				√	√			√			√				√				√		20	83.3	√	
33	Yudha Rahmad Hadi P	√				√				√	√			√			√				√				√		14	58.3		√
34	Melda Dwi Rahmadona		√			√				√	√			√			√				√				√		17	70.8	√	
35	Mohammad Khalid Bat'sa		√			√				√	√			√			√				√				√		17	70.8	√	
36	Fahmi Vieri Ramadhani			√		√				√	√			√			√				√				√		20	83.3	√	
		Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar																										30		
		Jumlah Siswa yang Belum Tuntas Belajar																										6		
		Rata-rata																										80.05		



**J5. Daftar Nilai Kemampuan Berbicara dalam Menceritakan Peristiwa pada Tes Akhir siklus II**

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS IIIA SDN MANGLI 01 JEMBER  
DALAM MENCERITAKAN PERISTIWA PADA TES AKHIR SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																								Total skor	Nilai Siswa	Ketuntasan	
		Aspek Kebahasaan												Aspek Nonkebahasaan															
		Pemilihan kata			Teketapan ucapan			Keruntutan			Penggunaan kalimat			Kelancaran			Keberanian			Kenyaringan			Gerak-gerik/mimik						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Ayesha Shifazila		√				√			√				√			√				√			√		21	87.5	√	
2	Aegis Nayla Firdausy			√			√			√				√			√				√			√		22	91.6	√	
3	Angga Arie Bawana Susilo			√			√			√				√			√				√			√		20	83.3	√	
4	Aghata Adora Alkausar		√				√			√				√			√				√			√		18	75	√	
5	Berlian Risky Githa A			√			√			√				√			√				√			√		23	95.8	√	
6	Diva Septia Puspita Dewi			√			√			√				√			√				√			√		20	83.3	√	
7	Dewi Marcellawati		√				√			√			√				√				√			√		18	75	√	
8	Endi Faiq Mahesnara		√				√			√				√			√				√			√		19	79.1	√	
9	Fradana Akbar Anbardi			√			√			√				√			√				√			√		21	87.5	√	
10	Fikri Permata Ramadhani			√			√			√				√			√				√			√		21	87.5	√	
11	Giza Oktavia Rahmawati		√				√			√				√			√				√			√		20	83.3	√	

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																								Total skor	Nilai Siswa	Ketuntasan	
		Aspek Kebahasaan												Aspek Nonkebahasaan															
		Pemilihan kata			Teketapan ucapan			Keruntutan			Penggunaan kalimat			Kelancaran			Keberanian			Kenyaringan			Gerak-gerak/mimik						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	BT
12	Innaya Dwi Apriliani			√			√			√			√			√			√			√			√	20	83.3	√	
13	Irvan Firmansyah		√				√			√			√			√			√			√			√	19	79.1	√	
14	Krina Putra Wicaksana			√			√			√			√			√			√			√			√	21	87.5	√	
15	Kemas Moch Farhan			√			√			√			√			√			√			√			√	20	83.3	√	
16	Muh. Putra Abdi Cahyani			√			√			√			√			√			√			√			√	22	91.6	√	
17	Moch. Dafa Rizky Pratama	√				√			√			√			√			√			√			√		16	66.6		√
18	Muhammad Tegar Adi S			√			√			√			√			√			√			√			√	21	87.5	√	
19	Muhammad Bilal Amrullah		√				√			√			√			√			√			√			√	19	79.1	√	
20	Moch Bahtiar Salim F		√				√			√			√			√			√			√			√	18	75	√	
21	Miqdam Akbar Habibi			√			√			√			√			√			√			√			√	21	87.5	√	
22	Mardiana Eka Yulianti			√			√			√			√			√			√			√			√	22	91.6	√	
23	Nabila Rhaisa Maharani			√			√			√			√			√			√			√			√	20	83.3	√	
24	Ovita Amarianti W			√			√			√			√			√			√			√			√	21	87.5	√	
25	Putri Sri Wahyuni			√			√			√			√			√			√			√			√	22	91.6	√	
26	Resty Maulidya Putri			√			√			√			√			√			√			√			√	21	87.5	√	
27	Satria Ariyanda Putra			√			√			√			√			√			√			√			√	22	91.6	√	

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																								Total skor	Nilai Siswa	Ketuntasan	
		Aspek Kebahasaan												Aspek Nonkebahasaan															
		Pemilihan kata			Teketapan ucapan			Keruntutan			Penggunaan kalimat			Kelancaran			Keberanian			Kenyaringan			Gerak-gerik/mimik						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	BT
28	Trias Wahyu Pambudi		√			√			√		√				√		√			√		√		√		19	79.1	√	
29	Tursina Shafa Cahaya R		√			√			√		√			√		√			√		√		√		16	66.6		√	
30	Wildan Ariq Mubarak		√			√			√		√			√		√			√		√		√		21	87.5	√		
31	Yunita Aria Regita			√		√			√		√			√		√			√		√		√		23	95.8	√		
32	Yola Arta Yulianti			√		√			√		√			√		√			√		√		√		22	91.6	√		
33	Yudha Rahmad Hadi P		√			√			√		√			√		√			√		√		√		15	62.5		√	
34	Melda Dwi Rahmadona		√			√			√		√			√		√			√		√		√		19	79.1	√		
35	Mohammad Khalid Bat'sa		√			√			√		√			√		√			√		√		√		20	83.3	√		
36	Fahmi Vieri Ramadhani			√		√			√		√			√		√			√		√		√		20	83.3	√		
		Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar																										33	
		Jumlah Siswa yang Belum Tuntas Belajar																										3	
		Rata-rata																										83.64	

## Lampiran K. Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa

## PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS IIIA SDN MANGLI 01 JEMBER

No.	Nama Siswa	Nilai		Keterangan	
		Siklus I	Siklus II	Meningkat	Tidak Meningkatkan
1	Ayesha Shifazila	79.1	87.5	√	
2	Aegis NaylaFirdausy	79.1	91.6	√	
3	AnggaArieBawanaSusilo	75	83.3	√	
4	AghataAdoraAlkausar	62.5	75	√	
5	Berlian Risky Githa A	91.6	95.8	√	
6	Diva SeptiaPuspitaDewi	66.6	83.3	√	
7	Dewi Marcellawati	62.5	75	√	
8	Endi FaiqMahesnara	66.6	79.1	√	
9	Fradana Akbar Anbardi	79.1	87.5	√	
10	Fikri PermataRamadhani	87.5	87.5		√
11	Giza Oktavia Rahmawati	75	83.3	√	
12	Innaya Dwi Apriliani	83.3	83.3		√

No.	Nama Siswa	Nilai		Keterangan	
		Siklus I	Siklus II	Meningkat	Tidak Meningkatkan
13	Irvan Firmansyah	70.8	79.1	√	
14	Krina Putra Wicaksana	75	87.5	√	
15	Kemas Moch Farhan	79.1	83.3	√	
16	Muh. Putra Abdi Cahyani	91.6	91.6		√
17	Moch. Dafa Rizky Pratama	62.5	66.6	√	
18	Muhammad Tegar Adi S	75	87.5	√	
19	Muhammad Bilal Amrullah	66.6	79.1	√	
20	Moch Bahtiar Salim F	66.6	75	√	
21	Miqdam Akbar Habibi	70.8	87.5	√	
22	Mardiana Eka Yulianti	79.1	91.6	√	
23	Nabila Rhaisa Maharani	70.8	83.3	√	
24	Ovita Amarianti W	75	87.5	√	
25	Putri Sri Wahyuni	87.5	91.6	√	
26	Resty Maulidya Putri	83.3	87.5	√	
27	Satria Ariyanda Putra	87.5	91.6	√	
28	Trias Wahyu Pambudi	66.6	79.1	√	



No.	Nama Siswa	Nilai		Keterangan	
		Siklus I	Siklus II	Meningkat	Tidak Meningkatkan
29	Tursina Shafa Cahaya R	66.6	66.6		√
30	Wildan Ariq Mubarak	83.3	87.5	√	
31	Yunita Aria Regita	87.5	95.8	√	
32	Yola ArtaYulianti	83.3	91.6	√	
33	Yudha Rahmad Hadi P	66.6	62.5		√
34	Melda Dwi Rahmadona	75	79.1	√	
35	Mohammad Khalid Bat'sa	75	83.3	√	
36	Fahmi Vieri Ramadhani	75	83.3	√	
<b>Jumlah Siswa yang Kemampuan Berbicaranya Meningkat</b>				<b>31</b>	
<b>Jumlah Siswa yang Kemampuan Berbicaranya Tidak Meningkat</b>				<b>5</b>	













*Lampiran M. Surat-surat***M.1 Surat Ijin Penelitian**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

---

Nomor : 1884 /UN25.1.5/LT.5/2015  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

24 MAR 2015

Yth. Kepala SD Negeri Mangli 01  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Fitria Irawanti  
NIM : 110210204057  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Rotatoon Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Menceritakan Peristiwa Pada Siswa Kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015" di Sekolah yang Saudara pimpin.


Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
  
Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP. 19640123 199512 1 001



**M.2 Surat Keterangan Penelitian**



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI MANGLI 01**

E-mail : sdnmangli\_01@plasa.com Website : www.sdnmangli01.co.cc  
JL. OTTO ISKANDARDINATA NO. 174 TELP. (0331) 487543 JEMBER

---

**SURAT KETERANGAN**  
No. 238/25/413.02.20549482/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Suhardjo, S.Pd, M.Pd  
NIP : 19610313 198010 1 002  
Pangkat/gol.ruang : Pembina Tk.I / IV B  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN MANGLI 01


menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Fitria Irawanti  
NIM : 110210204057  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah menyelesaikan penelitian di SDN Mangli 01 Jember sejak tanggal 31 Maret sampai dengan 06 April 2015, dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Rotatoon untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara dalam Menceritakan Peristiwa pada Siswa Kelas III A SDN Mangli 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 April 2015  
Kepala Sekolah

  
**ACHMAD SUHARDJO S.Pd M.Pd**  
NIP. 19610313 198010 1 002



## Lampiran N. Hasil Kerja Siswa



## N.1 Lembr Kerja Siswa Siklus I



**Lembar Kerja Siswa**

Nama :	Putra	87.5
No. Absen :		
Tema :		

**Perhatikan petunjuk di bawah ini!**

1. Pilihlah salah satu tema yang pernah kamu alami !
  - a. Berlibur ke rumah nenek naik bus
  - b. Berlibur ke pantai bersama keluarga
  - c. Telat berangkat sekolah
  - d. Kebanjiran
2. Rangkailah gambar yang diberikan gurumu sesuai dengan tema yang kamu pilih!
3. Tempelkan gambar tersebut pada kolom yang telah tersedia di bawah ini!
4. Kemudian buatlah cerita pada lembar cerita yang telah tersedia!
5. Ceritakan kembali cerita yang telah kamu buat dengan menggunakan media rotatoon di depan kelas!

Telat masuk sekolah

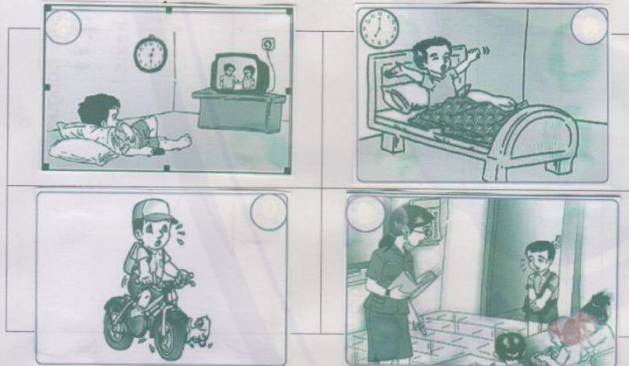
Pada hari jumat minggu  
 Lalu aku tidur hingga larut malam.  
 Aku menonton bola bersama ayah dan  
 adiku, kami tidak sadar kalau  
 sudah jam 12 malam. Lalu ibu  
 menyuruhku dan adiku untuk  
 tidur didalam kamar. Pagi harinya  
 aku dan adiku kesiangan, kami bangun  
 jam 06.30. Aku langsung mandi dan sarapan  
 Aku berangkat kesekolah naik  
 sepeda ku. Walau sudah jam 7 aku  
 tetap sekolah karena ada ulangan  
 Matematika. Sampai di sekolah  
 aku parkirkan sepedaku lalu masuk  
 ke dalam kelas. Sampai di kelas  
 ternyata ibu rika guru bahasa jawa  
 sudah mulai mengajar. Aku di  
 hukum berdiri di depan kelas

Lembar Kerja Siswa

Nama : Moch Bahtiar  
 No. Absen : 20  
 Tema : 62.5

Perhatikan petunjuk di bawah ini!

1. Pilihlah salah satu tema yang pernah kamu alami !
  - a. Berlibur kerumah nenek naik bus
  - b. Berlibur ke pantai bersama keluarga
  - c. Telat berangkat sekolah
  - d. kebanjiran
2. Rangkailah gambar yang diberikan gurumu sesuai dengan tema yang kamu pilih!
3. Tempelkan gambar tersebut pada kolom yang telah tersedia di bawah ini !
4. Kemudian buatlah cerita pada lembar cerita yang telah tersedia !
5. Ceritakan kembali cerita yang telah kamu buat dengan menggunakan media rotatoon di depan kelas !



Telat

Pada malam minggu aku nonton TV sampai malam. Gak disadari aku sampai tertidur. Lalu aku dibanguni ibu. Lalu aku pindah ke kasur. Pagi hari aku bangun jam setengah 7. aku dibanguniin ibu. lalu aku mandi dan berangkat sekolah naik sepeda.

Sampai sekolah aku terlambat. Ibu guru sudah mulai mengajar. Aku dihukum buguru berdiri di depan kelas.



## N.2 Hasil Tes Siklus I

TES KEMAMPUAN BERBICARA

Nama: Aegis  
nomor: 2

91.6

**Perhatikan petunjuk di bawah ini !**

1. Buatlah cerita berdasarkan peristiwa yang kamu alami dari bangun tidur hingga kamu berangkat sekolah hari ini !
2. Ceritakan kembali cerita yang telah kamu buat di depan kelas !

bangun jam lima

kemarin malam aku tidur jam 05.00  
pagi, setelah itu aku merapikan tempat tidur  
ku setelah sudah kura palkan tempat tidurku  
setelah itu aku mandi dengan menggunakan  
sabun aku menyikat gigi dan keramas dengan  
menggunakan shampo anak-anak  
setelah sudah aku memakai Pakaiian  
seragam sekolah hari ini setelah Berpakaian  
aku makan pagi bersama ayah, ibu, aku  
kakak aku menunggu ayahku untuk  
mengantar kan aku ke sekolah hari ini  
dengan sangat gembira, senang ke  
sekolah hari ini setelah sampai  
teman-teman ku menyambut kedatanganku  
di

66.6

## TES KEMAMPUAN BERBICARA

Tursinashaf-d Cahaya Rizki  
32

Perhatikan petunjuk di bawah ini !

1. Buatlah cerita berdasarkan peristiwa yang kamu alami dari bangun tidur hingga kamu berangkat sekolah hari ini !
2. Ceritakan kembali cerita yang telah kamu buat di depan kelas !

Kegiatan ku \_\_\_\_\_

Saat pagi hari aku bangun jam lima pas dan aku langsung pulang ke rumah aku sampai di rumah jam sudah jam 6 pas aku langsung mandi aku setelah mandi aku makan habis makan aku langsung memakai baju aku langsung menata buku-buku dan aku memakai sepatuku aku diantar bersama ibu aku lupa tidak membawa topi aku ke pasar untuk membeli topi aku menunggui di sepeda ibuku mencari topi sesudah menemukan topi aku sudah sampai di sekolah



**N.3 Lembar Kerja Siswa Siklus II**

**Lembar Kerja Siswa**

Nama : Yunita ariaregita

No. Absen : 36

Tema :

91.6

**Perhatikan petunjuk di bawah ini!**

1. Pilihlah salah satu tema yang pernah kamu alami !
  - a. Menanam bunga.
  - b. Bermain bola saat hujan.
  - c. Mengaji.
  - d. Bersepeda bersama teman.
2. Rangkailah gambar yang diberikan gurumu sesuai dengan tema yang kamu pilih!
3. Tempelkan gambar tersebut pada kolom yang telah tersedia di bawah ini !
4. Kemudian buatlah cerita pada lembar cerita yang telah tersedia !
5. Ceritakan kembali cerita yang telah kamu buat dengan menggunakan media rotatootn di depan kelas !

menanam bunga 🌸

Sepulang sekolah aku ingin melihat tanamanku di kebun belakang rumah setelah aku lihat ternyata tanamanku gersang dan banyak yang layu, kering, rusak akhirnya aku menanam bungaku lagi dengan sangat banyak, dan menyiram tanamanku aku menyiramnya dengan air bersih yang tersedia di kebunku, aku meninggalkan tanaman bungaku, keesokan harinya aku melihat di kebunku, tanaman bungaku tumbuh dengan sangat

Subur aku memberi pupuk pada tanaman bungaku supaya lebih subur lagi sore itu aku memberi air yang lebih bersih aku menyediakan tanaman bunga, Pupuk organik, dan air yang bersih tanaman itu menjadi tinggi




**Lembar Kerja Siswa**

Nama	: Muharrmod pafa	<div style="border: 1px solid red; border-radius: 50%; padding: 10px; display: inline-block;">                 62.2             </div>
No. Absen	: 20	
Tema	: Bermain Bola saat berhujan	


Perhatikan petunjuk di bawah ini!

- Pilihlah salah satu tema yang pernah kamu alami !
  - Menanam bunga.
  - Bermain bola saat hujan.
  - Mengaji.
  - Bersepeda bersama teman.
- Rangkailah gambar yang diberikan gurumu sesuai dengan tema yang kamu pilih!
- Tempelkan gambar tersebut pada kolom yang telah tersedia di bawah ini !
- Kemudian buatlah cerita pada lembar cerita yang telah tersedia !
- Ceritakan kembali cerita yang telah kamu buat dengan menggunakan media rotatoon di depan kelas !


1



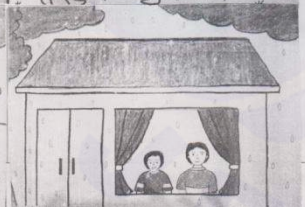
2



3



4



Bermain bola saat hujan

Saat itu pada hari Minggu saya, Tio, Krishna dan Irvan bermain bola di tanah lapang. Kita Berempat Bermain saat cuaca mendung tiba-tiba irvan mengajak pulang tapi kita ber tiga menolak dan kita bertiga tetap bermain bola lalu irvan ikut bermain bola lagi tiba-tiba irvan terjatuh dan kita merolong. Lalu hujan turun saya, Tio dan Krishna bermain bola tapi irvan berduh di pohon. Lalu Krishna mengajak irvan untuk bermain bola tapi irvan menolak ajakan Krishna karena irvan takut sakit kita bertiga terus bermain irvan hanya menceduh di pohon?



## N.4 Hasil Tes Akhir Siklus II

TES KEMAMPUAN BERBICARA

Nama: Aegis nomor: 2	91.6
-------------------------	------

**Perhatikan petunjuk di bawah ini !**

1. Buatlah cerita berdasarkan peristiwa yang kamu alami dari bangun tidur hingga kamu berangkat sekolah hari ini !
2. Ceritakan kembali cerita yang telah kamu buat di depan kelas !

bangun jam lima

kemarin malam aku tidur jam 05.00  
pagi, setelah itu aku merapikan tempat tidur  
ku setelah sudah kura pakan tempat tidurku  
setelah itu aku mandi dengan menggunakan  
sabun aku menyikat gigi dan keramas dengan  
menggunakan shampo anak-anak  
setelah sudah aku memakai Pakaian  
seragam sekolah hari ini setelah berpakaian  
aku makan pagi bersama ayah, ibu, aku  
kakak aku menunggu ayahku untuk  
mengantar kan aku ke sekolah hari ini  
dengan sangat gembira, senang ke  
sekolah hari ini setelah sampai  
teman-teman ku menyambut kedatanganku  
di

---

---

---

66.6

TES KEMAMPUAN BERBICARA

Tursinashaf-d Cahaya Rizki  
32

Perhatikan petunjuk di bawah ini !

1. Buatlah cerita berdasarkan peristiwa yang kamu alami dari bangun tidur hingga kamu berangkat sekolah hari ini !
2. Ceritakan kembali cerita yang telah kamu buat di depan kelas !

Kegiatan ku

Saat Pagi hari aku bangun jam lima Pas dan aku langsung Pulang ke Rumah aku sampai di Rumah jam sudah jam 6 Pas aku langsung mandi aku setelah mandi aku makan habis makan aku langsung memakai baju aku langsung menata buku-buku dan aku memakai sepatuku aku diantar bersama ibu aku lupa tidak membawa . Topi aku kepasar untuk membeli topi aku menunggu di sepeda ibuku mencari topi sesudah menemukan topi aku sudah sampai di sekolah

*Lampiran O . Daftar Riwayat Hidup***A. Identitas Diri**

Nama : Fitria Irawanti  
 Tempat, Tgl. Lahir : Jember, 07 April 1993  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 NIM : 110210204057  
 Fakultas : FKIP  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD  
 Alamat : Jl. Lumba-Lumba No.122, RT 02 RW 01,  
 Kel. Sempusari, Kec. Kaliwates  
 Kabupaten Jember, Jawa Timur

**Riwayat Pendidikan**

No.	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	1999	TK Kartika Jaya V/28	Jember
2.	2005	SD Negeri Mangli 01 Jember	Jember
3.	2008	SMP Negeri 6 Jember	Jember
4.	2011	SMA Negeri Arjasa	Jember
5.	2015	S1 PGSD Universitas Jember	Jember